



# COURAGE TO SPREAD JOY BY BEING TRUE TO OURSELVES

---

**2018** Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



# Courage to Spread Joy by Being True to Ourselves

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2018 mengusung tema "Courage to Spread Joy by Being True to Ourselves" sebagai cerminan semangat baru PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Perseroan) untuk menjadi perusahaan rekreasi yang selalu berinovasi untuk menciptakan kebahagiaan dan kegembiraan bagi para pengunjung. Menyediakan taman rekreasi yang dapat memberikan kebahagiaan dan kegembiraan bagi pengunjung dengan menawarkan cerita dan mimpi (*stories and dreams*) menjadi target kami pada tahun ini.

Pengembangan cerita dan mimpi yang hendak kami tawarkan kepada pengunjung harus dimulai dari evaluasi diri dan jujur terhadap diri sendiri. Kami menyadari banyak perbaikan, inovasi, pengembangan yang perlu dilakukan untuk membawa Ancol menjadi tempat rekreasi yang memiliki kualitas internasional yang dapat menjadi agen pembawa kebahagiaan bagi masyarakat. Tahun ini Ancol telah melakukan perbaikan-perbaikan, revitalisasi, dan peninjauan kerjasama untuk mengembangkan *intellectual properties* dan inovasi lainnya. Dalam segmen properti, Perseroan juga telah menyelesaikan pembangunan Coasta Villa Tahap 3 dan membuka kesempatan kerjasama dengan pengembang properti internasional. Kami berharap inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan dan dirintis pada tahun 2018 ini akan meningkatkan kinerja ekonomi Perseroan.

Selain kinerja ekonomi, Perseroan juga berkomitmen untuk mencapai kinerja lingkungan dan sosial sebagai tiga pilar yang penting dalam keberlanjutan. Kami berkeyakinan bahwa kebahagiaan yang diberikan oleh Ancol tidak hanya diberikan kepada para pengunjung, tetapi juga merupakan hak dari masyarakat sekitar dan lingkungan. Bagi kami komitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi merupakan cerminan dari rasa syukur dan kejujuran kami atas eksistensi Perseroan.

The 2018 Sustainability Report carrying the theme "Courage to Spread Joy by Being True to Ourselves" as a reflection of the new spirit of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (the Company) to become a recreational company that always innovates to create happiness and excitement for its visitors. Providing a recreational park that can provide happiness and excitement for visitors by offering stories and dreams has become our target for this year.

The development of stories and dreams that we want to offer to visitors must begin with self-evaluation and being honest with ourselves. We are aware of the many improvements, innovations, developments that need to be made to bring Ancol into an international quality recreational theme park that can be a carrier agent of happiness for the community. This year, Ancol has carried out improvements, revitalizations and exploration of cooperation to develop intellectual properties and other innovations. In the property segment, the Company has also completed the construction of Coasta Villa Phase 3 and opened opportunities for cooperation with international property developers. We hope that the initiatives that have been carried out and initiated in 2018 will improve the Company's economic performance.

In addition to economic performance, Ancol is always committed to achieve environmental and social performance as three important pillars in sustainability. We believe that the happiness given by Ancol is not only given to the visitors, but also the rights of the surrounding community and the environment. For us, the commitment to make a positive contribution to society and the environment in achieving economic growth is a reflection of our gratitude and honesty for the existence of the Company.



# Daftar Isi

## Table of Content

### 01

#### Tentang Laporan ini

##### About this Report

Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	9
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	15
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	22
Penghargaan dan Pengakuan Eksternal Achievement and External Acknowledgment	26
Peristiwa Penting Tahun Ini Significant Events in This Year	28
Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Responsibility Statement for The Sustainability Report 2018	32
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	34
Penentuan Aspek Material dan Batasan Pelaporan Defining Material Aspect and Report Boundaries	39
Aspek Material Material Aspects	40

### 02

#### Strategi Keberlanjutan Ancol

##### Ancol Sustainability Strategy

Tantangan Keberlanjutan yang Dihadapi Perseroan Sustainability Challenges Faced by the Company	46
Strategi Keberlanjutan Ancol Ancol's Sustainability Strategy	47

### 03

#### Sekilas Tentang Ancol

##### Ancol at A Glance

Sejarah Singkat Ancol Brief History of Ancol	52
Profil Organisasi Organizational Profile	54
Bidang Usaha Business Segments	55
Skala Organisasi Scale of Organization	67
Pemegang Saham Utama dan Entitas Anak Major Shareholders and Subsidiaries	68
Profil Tenaga Kerja Employee Profile	71
Pemasok Supplier	74
Manajemen Risiko Risk Management	75
Keikutsertaan dalam Asosiasi dan Inisiatif Eksternal Participation in External Associations and Initiatives	77

### 04

#### Tata Kelola Berkelanjutan Ancol

##### Ancol Sustainable Governance

Struktur Tata Kelola Corporate Governance Structure	80
Tata Nilai Unggulan Ancol Ancol Core Values	83



## 05

### Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

#### Sustainability Economic Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	90
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	92
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruptions Policy	95

## 06

### Mensyukuri Lingkungan melalui Keberlanjutan

#### Grateful for the Environment through Sustainability

Energi Energy	100
Air Water	101
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	102
Limbah dan Sampah Effluents and Waste	110
Mempelopori Pencegahan Polusi Pioneering Pollution Prevention	113
Komitmen Atas Kepatuhan Lingkungan Commitment to Environmental Compliance	116
Penilaian Aspek Lingkungan Pada Pemasok Supplier Environmental Assessment	117

## 07

### Pemberdayaan dalam Mencapai Keberlanjutan Sosial

#### Empowerment in Achieving Social Sustainability

Ketenagakerjaan Employment	120
Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	124
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	126
Komunitas Lokal Local Communities	137
Kesehatan dan Keselamatan Pengunjung Visitors' Safety and Security	141
Lembar Umpan Balik Feedback Form	143
Index Referensi Silang GRI Standard – Core Option GRI Standards – Core Option Cross Reference Index	146





01

# Tentang Laporan Ini

About This Report

# Tentang Laporan Ini

## About This Report

Ancol mempunyai komitmen yang kuat untuk mempertahankan keberlanjutan melalui analisis dampak operasi perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Terkait pelaksanaan kinerja keberlanjutan tersebut, Ancol melakukan penyusunan dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun, yang pertama kali diterbitkan di tahun 2017. [102-52]

Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah "Ancol", "Perseroan", dan "kami" mewakili PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk). Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, juga digunakan singkatan-singkatan dari unit bisnis.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, diharapkan semua pemangku kepentingan dapat memahami komitmen Ancol yang tinggi terhadap keberlanjutan. Pemangku kepentingan juga dapat melakukan penilaian mengenai kontribusi Ancol terhadap upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

### Isi Laporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan standar GRI (Opsi Core) dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Daftar indeks Standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini dapat dilihat di halaman 146 [102-54]. Daftar tersebut untuk memudahkan pembaca menemukan pengungkapan standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini.

Lingkup Laporan Keberlanjutan ini adalah kinerja keberlanjutan Perseroan dan anak perusahaan. Informasi lengkap mengenai entitas anak perusahaan dapat dilihat pada halaman 68 Laporan ini.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2018 terdapat perubahan topik material, yaitu penambahan topik material *Indirect Economic Impact* (203-1; 203-2), *Anti Corruption* (205-1; 205-2; 205-3), *Energy* (302-3; 302-4), *Water* (303-3), *Biodiversity* (304-1, 304-2, 304-3), *Effluents and Waste* (306-2), *Supplier Environmental Assessment* (308-1; 308-2), *Employment* (401-1), *Training and Education* (404-2, 404-3), *Local Communities* (413-1), namun tidak terdapat perubahan *boundary* dari Laporan Keberlanjutan [102-49].

Untuk dapat diperbandingkan, informasi kuantitatif yang disajikan dalam laporan ini dikomparasikan dengan tahun-tahun sebelumnya. Tidak terdapat perubahan dalam informasi tahun sebelumnya yang menyebabkan diperlukannya penyajian kembali informasi [102-48].

Ancol has a strong commitment to maintain sustainability through analysis of the Company's performance on economy, environment and social. Regarding the implementation of sustainability performance, Ancol prepares and publishes a Sustainability Report every year, the first was published in 2017. [102-52]

For the ease of presentation, the terms "Ancol", "the Company", and "we" represents PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk). In certain parts, abbreviations of business units are also used.

Through this Sustainability Report, it is expected all stakeholders understand Ancol's strong commitment in sustainability. Stakeholders can also assess Ancol's contribution to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

### The Report's Content

This Sustainability Report is prepared in accordance with GRI standards (Core Options) and POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies [102-54]. The list of applied GRI Standar indexes in this report can be seen on page 146 [102-54]. The list can be used by readers to easily find the disclosure of applied GRI standards in this report.

The scope of this Sustainability Report is the sustainability performance of Company and its subsidiaries. The complete information about subsidiaries can be seen on page 68 of this report.

In the 2018 Sustainability Report, there was a change for material topics, namely the addition of material topics *Direct Economic Impact* (203-1; 203-2), *Anti Corruption* (205-1; 205-2; 205-3), *Energy* (302-3; 302-4), *Water* (303-3), *Biodiversity* (304-1, 304-2, 304-3), *Effluents and Waste* (306-2), *Supplier Environmental Assessment* (308-1; 308-2), *Employment* (401-1), *Training and Education* (404-2, 404-3), *Local Communities* (413-1), but there is no change in boundary of the Sustainability Report [102-49].

To be comparable, the quantitative information presented in this report is compared with previous years. No change in previous year's information is required which requires the restatement of information [102-48].



## Siklus Pelaporan

Siklus pelaporan dari Laporan Keberlanjutan 2018 adalah 1 Januari 2018-31 Desember 2018. Laporan Keberlanjutan 2017 diterbitkan pada bulan Agustus 2018 [102-50] [102-51] [102-52]

Pembaca dan seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas Laporan Keberlanjutan ini melalui alamat berikut: [102-53]

Agung Praptono  
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary  
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk  
Telepon : (+62-21) 292 22222, 6454567  
Faksimili : (+62-21) +6221-64713121  
E-mail : investor@ancol.com  
Gedung Ecovention  
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol  
Taman Impian, Jakarta Utara,  
Indonesia 14430

## Reporting Cycle

The reporting cycle of 2018 Sustainability Report is 1 January 2018-31 December 2018. The 2017 Sustainability Report is published on August 2018 [102-50] [102-51] [102-52]

Readers and all stakeholders can provide suggestions, ideas, criticisms, or questions about this Sustainability Report through the following address: [102-53]



**Keberadaan Perseroan kami yakini tidak hanya mencari keuntungan ekonomis, namun juga bagaimana Perseroan dapat menjaga amanah lingkungan dan sosialnya dengan menciptakan Perseroan yang tidak memikirkan diri sendiri, namun berfokus pada kebermanfaatan Perseroan bagi masyarakat dan lingkungan.**

**Our Company presence is far more than only seeking for economic profitability, but also how the Company preserve the gift of environment and social surrounding by creating the Company that is not only focus on itself but focus on providing benefit to the people and environment.**

# Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

[102-14]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Salam sejahtera,

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati dan banggakan,

**P**uji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya pada tahun ini PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) (selanjutnya disebut Ancol) kembali dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2018. Puji dan syukur tersebut merupakan keniscayaan bagi kami, mengingat pencapaian-pencapaian Perseroan yang terefleksikan dalam kinerja keberlanjutan yang dapat dicapai pada tahun 2018, yang merupakan buah dari upaya-upaya insan Ancol ditengah besarnya tantangan berat yang dihadapi oleh Perseroan.

Laporan keberlanjutan ini kami sampaikan kepada para Pemangku Kepentingan PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) sebagai bentuk dari rasa syukur kami atas nikmat semesta yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada Ancol dan setiap insan Ancol. Laporan ini juga merupakan bentuk komunikasi kami atas upaya-upaya yang telah kami lakukan untuk menjaga keberkahan dan kelestarian lingkungan, sosial, dan ekonomi Perseroan.

Keberadaan Perseroan kami yakini tidak hanya mencari keuntungan ekonomis, namun juga bagaimana Perseroan dapat menjaga amanah lingkungan dan sosialnya dengan menciptakan Perseroan yang tidak memikirkan diri sendiri, namun berfokus pada kebermanfaatannya bagi masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal yaitu keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). Dalam meningkatkan kinerja ekonominya Perseroan berusaha untuk menghadirkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kehidupan sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian kami berharap keberkahan dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dapat menyertai perjalanan panjang dan berat yang dilalui oleh Perseroan.

Greetings,

Dear honorable stakeholders,

**W**e would like to start this report by humbly offering gratitude to God Almighty for His grace this year for PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) (later referred as Ancol) in enabling the issue of Sustainability Report 2018. The Company performance as reflected in this Sustainability Report 2018, have been achieved by hard work and dedication from all individuals of Ancol in the middle of challenges encountered by the Company.

This sustainability report is issued to stakeholders of PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) as our gratitude to God Almighty for his grace to Ancol. Furthermore, this report is our medium of communication regarding our effort in preserving the Company's gift and sustainability of environment, social, and economic performance.

Our Company presence is far more than only seeking for economic profitability, but also how the Company preserve the gift of environment and social surrounding by creating the Company that is not only focus on itself but focus on providing benefit to the people and environment. According to those goals, the Company decided to focus on three points which are profit, people, and planet. In increasing its economic performance, Company tries to benefit community social life. Moreover, we hope that the blessing and mercy of God Almighty can accompany the long and heavy journey that the Company goes through.

## Visi Keberlanjutan

Untuk dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang baik, kami menyadari bahwa Perseroan harus memiliki suatu visi keberlanjutan. Namun demikian, sebelum sampai pada visi keberlanjutan, kami sebagai Dewan Komisaris senantiasa menekankan *the reason of our existence* dan juga *the essence of things* bagi setiap Insan Ancol. Penekanan ini sangat penting agar setiap Insan Ancol memahami alasan keberadaannya sehingga dapat memiliki komitmen yang sama untuk bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian Kami fokus bukan melihat pada apa yang dilakukan, namun bagaimana melakukannya. Kami meyakini dengan semangat tersebut visi keberlanjutan Ancol dapat dicapai dan diikuti oleh setiap Insan Ancol.

Visi keberlanjutan kami adalah **"Menjadikan Ancol sebagai tempat hiburan dan liburan keluarga yang amanah dan barokah"**. Visi ini mengandung makna yang mendalam dimana kami berkeinginan agar Ancol dapat menghadirkan keuntungan, kebahagiaan, dan pada akhirnya membuat seluruh pemangku kepentingan menjadi insan yang lebih baik.

Sifat keberkahan yang tertuang dalam Visi Keberlanjutan Ancol tersebut, kami yakini merupakan ujung tombak dari berbagai upaya yang telah dan hendak kami lakukan untuk mendukung pencapaian target-target yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sebagai Perseroan yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, Perseroan telah dan akan terus melakukan beberapa upaya untuk juga berpartisipasi membantu Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta dalam mencapai target SDGs tersebut.

## Strategi Keberlanjutan: Pandangan Kami Kedepan [103-2] [103-3]

Ancol sebagai suatu organisasi perlu mengelola banyak hal. Untuk mencapai Visi Keberlanjutan, diperlukan suatu Strategi Keberlanjutan. Strategi Keberlanjutan tidak dapat dilepaskan dengan strategi bisnis Perseroan. Kami sebagai Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Dewan Direksi dalam pengembangan strategi bisnis dengan berfokus pada tiga strategi utama.

- Pertama, mengembangkan potensi yang ada di Kepulauan Seribu, dimana Dewan Komisaris berpendapat potensi yang ada pada Kepulauan Seribu dapat menjadi kontribusi utama Perseroan untuk mencapai pertumbuhan kinerja ekonomi yang bersifat amanah dan diberkahi.
- Kedua, pengembangan *intellectual properties*. Salah satu kunci keberhasilan dari taman rekreasi di dunia seperti Disney atau Universal Studio adalah adanya *story to tell*. Kedepan Ancol perlu menciptakan karakter dan cerita yang diawali dengan pengembangan dalam *intellectual properties*. *Story to tell*

## Sustainability Vision

To gain good sustainable performance, we understand that Company should have sustainability vision. However, before we come up with sustainability vision, as the Board of Commissioner we emphasize the reason of our existence and the essence of things for all Insan Ancol. This emphasis is important for all Insan Ancol to understand its reason of their existence and to give an understanding about commitment to benefit the community and its surrounding. Therefore, we focus on how to do the things, not what to do. We believe, by having this spirit, our vision for Ancol will be achieved and followed by all Insan Ancol.

Our sustainability vision is **"Making Ancol as a trustworthy and blessed place of entertainment and family vacation"**. Our vision meaning is Ancol will create profit, happiness, and in the end, making the stakeholder a better individual.

The nature of the blessings as reflected in Ancol Sustainability Vision is believed to be the pinpoint of all efforts that we already did and will do to support the achievement of targets set forth in the Sustainable Development Goals (SDGs). As a listed company and owned by Regional Government of DKI Jakarta Province, the Company already and will continue its participation in helping Regional Government of DKI Jakarta Province in achieving those SDGs target.

## Sustainability Strategy: Our Perception for The Future [103-2] [103-3]

Ancol as an organization needs to manage lots of things. To achieve the Sustainability Vision, a sustainability strategy is needed. Sustainability Strategy is a part of our company's business strategy. We as Board of Commissioners are giving advice to Board of Directors in developing the business strategy by focusing on three primary strategies.

- First, in developing the potency of Seribu Island. As the Board of Commissioners, we argue that Seribu Island could be the main contributors for Company's trustworthy and blessed economic growth.
- Second, in developing intellectual properties. The key of success for a recreational park in the world, such as Disney or Universal Studio is the presence of stories to tell. In the future, Ancol need to create a character and stories to tell, started from the development intellectual properties. Stories to tell

tersebut dapat membuat pengunjung terpaku dan terpukau, dan atas cerita tersebut dapat merasa bahwa hidup ini jauh lebih baik. Kami ingin pengunjung datang ke Ancol tidak hanya untuk mendapatkan hiburan, namun juga mendapatkan pendidikan, pengalaman, dan bahkan menciptakan "mimpi", karena Ancol merupakan sebuah janji, ide dan cerita.

- Strategi ketiga adalah dengan mengembangkan pangsa pasar yang bersifat *niche* dengan mengembangkan Masjid Apung dan Taman Peradaban Islam Internasional.

Strategi bisnis tersebut dapat dicapai dengan berinteraksi dengan strategi keberlanjutan. Secara jangka pendek, fokus utama strategi keberlanjutan Perseroan adalah memastikan adanya *strong leadership* dan *followership* dari Insan Ancol. Dewan Komisaris selalu menekankan pentingnya *strong leadership* untuk dapat memastikan adanya *tone from the top*. Ancol membutuhkan kepemimpinan eksekutif yang fokus untuk perbaikan dan *followership* dari para insan Ancol untuk berkomitmen dalam menjalankan strategi-strateginya. Secara jangka menengah (3 hingga 5 tahun), Ancol akan mengembangkan potensi-potensi bisnis Perseroan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Secara jangka menengah paling tidak Perseroan telah menciptakan *Minimum Viable Product (MVP)*, dengan mendengar keinginan pasar. Secara jangka panjang, dengan telah mengembangkan potensi-potensi bisnis Perseroan, Perseroan perlu melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dengan basis *intellectual property*. Secara jangka panjang Ancol akan menjadi *hub* untuk animator-animator kelas wahid. Dengan implementasi strategi keberlanjutan tersebut, Ancol diharapkan memiliki kekuatan ekonomi dan dalam perjalanannya memberikan keberkahan bagi lingkungan dan masyarakat sosial di sekitarnya.

## Kinerja Keberlanjutan: Apresiasi Kami

Ditengah besarnya tantangan yang dihadapi oleh Ancol, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Perseroan. Kinerja keberlanjutan Perseroan mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Lebih jauh dari kinerja keuangan, kinerja keberlanjutan kami anggap sebagai buah dari komitmen dan hasil dari pengambilan keputusan yang bersifat strategis dan teknis maupun yang bersifat kolektif dan individual.

Oleh karenanya, izinkan kami pada kesempatan kali ini untuk mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya atas pencapaian yang telah diperoleh. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Perseroan dan berhadapan untuk terus dilakukan upaya-upaya perbaikan dan menekankan manajemen untuk melakukan introspeksi diri untuk memastikan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

will make the visitor feel fixated, mesmerized, and by those stories will make their life feels better. We want our visitors to come to Ancol not only for recreation, but also for education, experience, and creating "dreams", because Ancol is a promise, idea and stories.

- The third strategy is by developing niche market by creating Floating Mosque (Masjid Apung) and International Islamic Civilization Park (Taman Peradaban Islam Internasional).

Those business strategies could be achieved by interaction with sustainability strategy. In the short term, Company's sustainability strategy will focus on the presence of strong leadership and followership of all individuals in Ancol. Board of Commissioners will emphasize the importance of strong leadership to create tone from the top. Ancol needs executive leaders who focus on improvement and followership from all individuals in Ancol to commit in performing all strategies. In middle term (3 to 5 years), Ancol will develop it's business potencies by considering environment and social aspect. In the middle term, at least, the Company needs to create a Minimum Viable Product (MVP) by fulfilling market demand. In the long term, Company needs to develop business potency by innovation and intellectual property. In the long term, Ancol will be the hub of world-class animator. By implementing those sustainability strategies, Ancol is expected to have economic strength and give its blessing to the environment and social community in Company surrounding.

## Sustainability Performance : Our Appreciation

In the middle of great challenges faced by Ancol, Board of Commissioners appreciates the Company performances. Compan's sustainability performance covers economic, environment, and social performances. More than just financial performance, sustainability performance is seen as a commitment in decision making, including strategic and technical as well as collective and individual decision.

We would like to express our gratitude and appreciation for Company achievement. Board of Commissioner appreciates the Company performance and encourages any effort for improvement and accentuate the management to do self introspection to ensure a more sustainable growth.

## Penutup

Dewan Komisaris terus mendukung upaya manajemen untuk mengoptimalkan seluruh potensi insan Ancol dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan dan partisipasi dalam membentuk kultur Perseroan berbasis tata kelola yang baik, praktik bisnis beretika, serta menjadi entitas usaha yang diterima dan diakui masyarakat sekitar Perseroan beroperasi. Kami berharap manajemen Ancol terus fokus untuk menghadirkan sebanyak-banyaknya kebaikan bagi para pemangku kepentingan ancol, lingkungan, dan masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh Insan Ancol, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Ancol dalam mencapai prestasi yang telah dicapai. Dewan Komisaris berharap prestasi-prestasi tersebut akan semakin memacu semua pihak untuk meningkatkan kinerja, dengan menyadari bahwa diri kita ini bukan apa-apa (*we are nobody*). Dengan demikian kita akan menghilangkan kesombongan, tetap rendah hati, menerima masukan dan ide-ide segar untuk bertumbuh, dan menghaturkan doa terbaik kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selalu menjaga ketaqwaan kita, memberikan perlindungan, pertolongan, dan rahmatnya kepada kita semua. Kami berharap Ancol terus bertumbuh dan berkembang menjadi pusat liburan dan hiburan yang terus menebarkan kebaikan dan keberkahan serta selalu amanah dalam menjaga lingkungan sekitarnya.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberikan kekuatan kepada kita semua.

## Closing Statement

The Board of Commissioners continues to support management's efforts to optimize all potential of Ancol employees in implementing corporate social responsibility and participation in shaping the Company's culture based on good governance, ethical business practices, and being a business entity that is accepted and recognized by the community around the Company. We hope that Ancol management will continue to focus on bringing grace to Ancol stakeholders, the environment and the community.

We express our deepest gratitude to the Directors, all individuals of Ancol, and all stakeholders who trust and support Ancol in gaining the achievements. The Board of Commissioners hopes that these achievements will further spur all parties to improve performance, realizing that we are nobody. Thus, we will eliminate arrogance, remain humble, accept suggestions and ideas to grow, and offer the best prayer to God Almighty in order to always maintain our devotion, provide protection, help, and mercy to all of us. We hope that Ancol will continue to grow and develop into a center for vacation and entertainment that continues to spread grace and blessing and always be trustworthy in protecting the environment.

May Allah SWT blesses and gives us strength.

وَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, April 2019.

Hormat kami,  
Dewan Komisaris,



Rene Suhardono Canoneo  
Komisaris Utama



Geisz Chalifah  
Komisaris



Trisna Muliadi  
Komisaris





**Para pemangku kepentingan yang kami hormati, Segala puji marilah kita ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas berkah dan perkenannya-Nya, karena di antara berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dapat melalui tahun 2018 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik.**

**Our respected stakeholders, All praise to God Almighty for all His blessings, because despite of the challenges and problems encountered, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is able to go through the year 2018 with strong operational and financial performance.**



# Sambutan Direksi

## Message from the Board of Directors

[102-14]

Salam sejahtera,

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati dan banggakan,

**S**egala puji kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Rahmat-Nya, PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) (selanjutnya disebut Ancol) dapat melalui tahun 2018 dengan baik. Berbagai peluang dan tantangan yang muncul selama tahun ini telah menempa setiap Insan Ancol untuk berusaha memberikan kinerja yang terbaik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami kembali menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2018 sebagai perwujudan rasa syukur kami dan pertanggung jawaban atas komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja yang bertumbuh untuk memberikan dampak positif kepada kualitas lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat binaan yang berkelanjutan. Komitmen Ancol terhadap keberlanjutan merupakan suatu keniscayaan, karena *life cycle* Perseroan sangat dipengaruhi oleh komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan bisnisnya.

Komitmen tersebut diwujudkan oleh Perseroan dalam program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mengacu pada aspek *triple bottom line* (*People, Planet and Profit*). Hal tersebut selalu menjadi bagian penting dan senantiasa menjadi fokus Perseroan sejak didirikan, agar dapat terus berinteraksi dan tumbuh bersama para pelanggan, pemegang saham, investor, karyawan, pemasok, pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan warga sekitar Perusahaan dan juga dengan alam dan lingkungan.

Perusahaan sangat paham bahwa menjaga hubungan harmonis dengan *stakeholder* sangat penting bagi kelangsungan hidup Perusahaan untuk maju dan melangkah bersama dalam membangun kinerja yang lebih baik.

Greetings,

Dear honorable stakeholders,

**A**ll praise to God Almighty for His Grace, PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) (later referred as Ancol) can strongly pass 2018. Various opportunities and challenges that loom this year have forged all individual of Ancol to provide their best performance.

In this occasion, allow us to deliver the 2018 Sustainability Report as a manifestation of our gratitude and our responsibility for the Company's commitment in creating a positive impact on the environment and creating prosperous and self-sustaining community to achieve growing economic performance in sake of sustainability. Ancol's commitment to sustainability is a necessity, since Ancol's life cycle is strongly influenced by the Company's commitment in sustainability issues.

The commitment is manifested by the Company in Corporate Social Responsibility (CSR) programs that refer to the triple bottom line aspect (People, Planet and Profit). This has always been an important part and has always been the focus of the Company since it was established, so that it can continue to interact and grow with customers, shareholders, investors, employees, suppliers, government, non-governmental organizations (NGOs), and residents around the Company, and also with the nature and environment.

The company really understands that maintaining harmonious relationships with stakeholders is very important for the survival of the Company to move forward and move together in building better performance.

Perseroan ingin menjadi bagian dari kemajuan Indonesia khususnya dibidang pariwisata dan memberikan dampak positif dan membawa keberkahan. Dengan menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), implementasi ISO 14001 untuk pengelolaan limbah, upaya konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati, implementasi program pemberdayaan masyarakat (*community development*), pelaksanaan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan internalisasi Budaya Perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam keberlanjutan Perseroan.

Hal tersebut di atas merupakan wujud dari implementasi Visi dan Misi Perseroan dalam memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat melalui perbaikan ekonomi dan sosial serta lingkungan masyarakat di wilayah operasi. Hubungan timbal balik yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perseroan dan masyarakat serta lingkungan merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan (*sustainability*) dan terciptanya keamanan lingkungan Perseroan.

## Sasaran dan Kinerja Program Keberlanjutan Perusahaan

Kunci konsep keberlanjutan yang mengacu kepada *Profit, People, Planet* (3P) menjadi barometer Perseroan untuk keseimbangan dalam menjalankan setiap aspek bisnis. Konsep *Profit* yang berorientasi kepada pertumbuhan *revenue* Perusahaan harus dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kepedulian kepada komunitas dan masyarakat penyangga serta menjaga kualitas lingkungan.

Profitabilitas Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar sehingga roda bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan tercapai keseimbangan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. "Tumbuh Kembang Bersama" dikedepankan untuk mewujudkan pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan.

Keberlanjutan usaha Perseroan ditunjukkan pada pertumbuhan kinerja Perseroan pada 2018 berhasil mempertahankan pencapaian pendapatan maupun laba usaha. Untuk tahun buku 2018, Perseroan mencatat pendapatan yang meningkat sebesar 3,54% dari Rp1,24 triliun menjadi Rp1,28 triliun. Seiring dengan kenaikan pendapatan, Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitasnya dengan membukukan laba bersih sebesar Rp223,4 miliar, meningkat 1,44% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp220,22 miliar.

CSR terhadap *people* atau masyarakat sekitar ditekankan pada program-program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi, hal ini merupakan salah satu implementasi Perusahaan untuk mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar, selain menyerap sumber daya manusia untuk kepentingan operasional Perusahaan.

The company wants to be part of Indonesia's development, especially in the field of tourism and to have a positive impact and bring blessings. By implementing Good Corporate Governance, implementing ISO 14001 for waste management, environmental and biodiversity conservation efforts, implementing community development programs, implementing Occupational Health and Safety (OHS) and developing Human Resources (HR) with internalization of Corporate Culture is expected to have a significant impact on the Company's sustainability.

The above is a manifestation of the implementation of the Company's Vision and Mission in giving a positive contribution to the environment and society through economic and social as well as environmental improvements in the operational area. Harmonious and mutually beneficial reciprocal relationships between the Company and the community and the environment are one of the determinants of sustainability and the creation of the Company's environmental security.

## Targets and Performance of The Company's Sustainability Program

The key to the sustainability concept that refers to Profit, People, Planet (3P) is the Company's barometer for balance in carrying out every aspect of the business. The concept of Profit that is oriented to the growth of the Company's revenue must have a significant impact on concern for the community and the buffer community and maintain environmental quality.

The Company's profitability is expected to provide economic benefits to the surrounding community so that the Company's business wheels run well and achieve a harmonious balance between the Company and the surrounding community. "Collaborative Growth" is put forward to realize the growth and sustainability of the Company.

The Company's business sustainability is shown in the performance growth of the Company in 2018 which has managed to maintain the achievement of revenue and operating profit. For fiscal year 2018, the Company recorded revenues that increased by 3.54% from Rp1.24 trillion to Rp1.28 trillion. In line with the increase in revenue, the Company managed to increase its profitability by posting a net profit of Rp223.4 billion, an increase of 1.44% compared to 2017 of Rp220.22 billion.

CSR towards people or the surrounding community is emphasized in educational programs and economic empowerment, this is one of the Company's implementations to encourage improvement in the living standards of the surrounding community, in addition to absorbing human resources for the Company's operational interests.



Pada bidang Pendidikan Perseroan telah menjalankan beberapa program yang berkelanjutan diantaranya:

- **Sekolah Rakyat Ancol**  
Sekolah Rakyat Ancol merupakan sekolah setara SMP untuk warga sekitar Perseroan yang tidak mampu maupun putus sekolah. Perseroan pada tahun 2018 kemudian juga mengembangkan program pendidikan yang setara dengan level Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mana kegiatan belajar mengajarnya tidak hanya berpedoman pada kurikulum, tetapi juga berdasarkan *life skill* dan ilmu kepariwisataan.
- **Mobil Pintar Ancol**  
Mobil Pintar Ancol merupakan perpustakaan keliling berbentuk mobil yang atraktif. Program ini bertujuan untuk menarik perhatian dan meningkatkan minat baca juga mendorong literasi di kalangan anak-anak, khususnya yang tinggal di wilayah padat

In the Education sector, the Company has run several sustainable programs including:

- **Sekolah Rakyat Ancol (Ancol People's School)**  
Sekolah Rakyat Ancol is an equivalent junior high school for residents around the Company who are underprivileged or drop out of school. The Company in 2018 also developed an education program that is equivalent to senior high school (SMA), where teaching and learning activities are not only guided by the curriculum, but also based on life skills and tourism science.
- **Mobil Pintar Ancol (Ancol Smart Car)**  
Ancol Smart Car is a mobile library in the form of an attractive car. The program aims to attract attention and increase interest in reading as well as encourage literacy among children, especially those who live in densely populated areas, facilitate

penduduk, memfasilitasi mereka untuk dapat belajar di luar jam sekolah, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya dengan cara yang menyenangkan.

- **Apresiasi untuk Siswa Berprestasi**

Sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi terhadap dunia pendidikan, sejak tahun 2008 Perseroan telah secara rutin memberikan penghargaan kepada sejumlah siswa berprestasi di tingkat SD hingga SMA, yaitu dengan memberikan Kartu Prestasi Ancol. Adapun kartu tersebut dapat digunakan sebagai tiket masuk gratis selama setahun penuh ke kawasan Ancol Taman Impian termasuk Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures dan Ocean Dream Samudra.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui program-program pemberian kesempatan kerja maupun pemberian pelatihan-pelatihan agar warga lebih berdaya, beberapa program dimaksud diantaranya:

- **Kedai Gizi Balita**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi balita sambil melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Warga diberi edukasi akan pentingnya gizi pada makanan balita dan bagaimana membuatnya. Produksi dan penjualan dilakukan oleh warga dengan pembeli juga dari warga. Hingga akhir tahun 2018, program ini sudah memiliki 5 (lima) titik penjualan dan 2 (dua) rumah produksi di wilayah Kelurahan Pademangan Barat.

- **Waroeng Hijau Ancol**

Program CSR ini bertujuan untuk memberikan akses ekonomi inklusif bagi kelompok perempuan yang berdomisili di wilayah kecamatan Pademangan. Waroeng Hijau merupakan sebuah lokasi yang berada di kawasan Pasar Seni Ancol yang difungsikan sebagai tempat untuk memasarkan aneka ragam kuliner yang diproduksi oleh warga sekitar yang tinggal di Kawasan Ancol Taman Impian. Setiap harinya para warga tersebut dapat menjajakan makanan kepada pengunjung dan karyawan Perseroan dengan harga yang terjangkau tanpa harus membayar sewa, listrik, air, dan lainnya. Selain itu, Waroeng Hijau juga menyediakan area *workshop* kreativitas, antara lain pembuatan sabun ramah lingkungan yang dilakukan oleh kader PKK

- **Reseller/ Penjual Mainan dan Minuman Ringan**

Area Perseroan yang memiliki potensi pengunjung yang besar, membuat Perseroan banyak mendapat gangguan dari pedagang asongan. Menanggapi hal tersebut Perseroan melalui Departemen *Community Development* membentuk Koperasi sebagai wadah bagi *reseller* atau pedagang asongan yang menjajakan mainan atau minuman ringan di area rekreasi Perseroan agar lebih terkoordinir dan tertata. Koperasi ini secara berkala memberikan pendampingan berkala bagaimana *performance* yang baik, cara melayani pembeli serta pembekalan-pembekalan lainnya untuk menunjang layanan Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

them to be able to learn outside school hours, and disseminate science, technology and cultural arts in fun ways.

- **Appreciation for Outstanding Students**

As a form of concern and appreciation for the world of education, since 2008 the Company has routinely given awards to a number of outstanding students at the elementary to high school levels, namely by giving the Ancol Achievement Card. The card can be used as free entry tickets for a full year to the Ancol Dream Parks include Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures and Ocean Dream Samudra.

Community empowerment is carried out by providing employment opportunities and training so that citizens are more empowered, some of the programs included:

- **Kedai Gizi Balita**

This program aims to improve the nutritional quality of toddlers while doing economic empowerment of the surrounding community. Residents are given education on the importance of nutrition in toddler food and how to make it. Production and sales are carried out by residents with buyers from residents as well. Until the end of 2018, this program already has 5 (five) points of sale and 2 (two) production houses in the Pademangan Barat Village area.

- **Waroeng Hijau Ancol**

This CSR program aims to provide economic access inclusive for groups of women domiciled in the sub-district of Pademangan. Waroeng Hijau is a location located in the Ancol Art Market area that functions as a place to market a variety of culinary products produced by local residents who live in Ancol Dream Park Area. Every day these residents can sell food to visitors and employees of the Company at affordable prices without having to pay rent, electricity, water, and others. In addition, Waroeng Hijau also provides a creativity workshop area, including making environmentally friendly soaps carried out by PKK members.

- **Reseller / Seller of Toys and Soft Drinks**

There is a lot of interference from hawkers in Company's area with large visitors potential. Responding to this, the Company through the Community Development Department formed a Cooperative as a place for resellers or hawkers who are selling toys or soft drinks in the Company's recreational areas to be more coordinated and organized. This Cooperative periodically provides periodic assistance on how to perform well, how to serve buyers and other debriefings to support Company's services in future years.

Perusahaan juga melakukan upaya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) melalui kebijakan strategis Perusahaan dengan melakukan penyempurnaan organisasi dan manajemen yang berdampak positif pada peningkatan kinerja SDM Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan telah menyusun program kerja yang dituangkan sebagai *milestone* pencapaian target Perseroan. Program kerja tersebut dilengkapi dengan pemutakhiran *system* dan teknologi untuk mempercepat pencapaian target. Dukungan teknologi akan diimplementasikan sebagai bagian dari program digitalisasi seluruh lini *supporting* dan operasional Perseroan. Dengan target *market* keluarga dan menjangkau pasar milenial, penyesuaian digitalisasi sangat diperlukan untuk dapat segera mengetahui kebutuhan, keinginan serta harapan konsumen dan *stakeholder*. Kami berkeinginan setiap wisatawan dan konsumen yang menikmati seluruh fasilitas yang disediakan dapat merasakan pengalaman yang mengesankan, menantang dan juga menyenangkan. Sehingga tercipta tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap Perseroan yang pada akhirnya mendorong kredibilitas Perseroan dimata investor.

Dengan kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan juga untuk membangun kebersamaan antara konsumen dan program-program CSR yang dijalankan. Perseroan akan merencanakan adanya keterlibatan konsumen di dalam aktivitas CSR dengan cara memberikan nilai tambah (*value*) di dalam setiap nilai transaksi yang dilakukan di dalam bisnis Perseroan. Kontribusi yang telah diberikan oleh konsumen dapat dimonitor secara langsung perkembangannya secara digital melalui sebuah aplikasi ataupun *website dashboard* yang dapat diakses secara langsung, sehingga seluruh laporan bersifat transparan dan termonitor.

Keseimbangan terhadap lingkungan hidup juga menjadi perhatian penting Perseroan. Beberapa inisiatif terkait lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan diantaranya:

- **Pengalihfungsian Lapangan Golf menjadi Allianz Ecopark.** Salah satu lompatan besar Perseroan untuk menjaga kualitas lingkungan yaitu dengan mengubah peruntukan lapangan Golf Ancol menjadi lahan terbuka hijau yang kini disebut Allianz Ecopark. Sejak pengalihfungsian pada tahun 2011, kawasan tersebut kini menjadi destinasi wisata hijau, sejuk, dan sehat yang berbasis konservasi. Pada tahun 2015 dan 2016 telah terbit dua buah buku hasil pengamatan keanekaragaman hayati di kawasan ini, yaitu: Burung - Burung di Ancol Taman Impian (tahun 2015) dan Ragam Kehidupan Biota (tahun 2016). Hal ini menjadi bukti bahwa keberadaan lahan terbuka hijau tersebut mampu memberikan dampak terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dan ekosistem pesisir khususnya.
- **Pelarangan Kemasan Styrofoam** Tahun 2009 Perseroan mengeluarkan SK pelarangan penggunaan kemasan makanan dan minuman dengan bahan *styrofoam* bagi *tenant-tenant* yang berjualan di area rekreasi Perseroan. Program ini selalu didampingi dengan kampanye edukasi kepada pengunjung akan bahaya *styrofoam* bagi lingkungan dan kesehatan.

The company also makes efforts to manage human resources (HR) through the Company's strategic policies by improving organizational and management that have a positive impact on improving the performance of the Company's HR as a whole.

The Company has compiled a work program which is set forth as a milestone in achieving the Company's targets. The work program is equipped with system updates and technology to accelerate the achievement of targets. Technology support will be implemented as part of the digitalization program of all the Company's supporting and operational lines. With the family as target market and reaching the millennial market, adjusting digitalization is very necessary to be able to immediately know the needs, desires and expectations of consumers and stakeholders. We want every tourist and consumer who enjoys all the facilities provided have a memorable, challenging and enjoyable experience. Thus creating a high level of trust in the Company which ultimately boosts the Company's credibility in the eyes of investors.

The advancement of technology can also be used to build togetherness between consumers and the CSR programs. The Company is planning to engage consumers in CSR activities by providing value in every amount of transactions carried out in the Company's business. The development in the contributions given by consumers can be monitored directly using digital technology through an application or website dashboard which can be accessed directly, so that all reports are transparent and monitored.

The balance of the environment is also an important concern of the Company. Some environmental related initiatives carried out by the Company include:

- **Transfer of Golf Course functions to Allianz Ecopark** One of the Company's big leaps to maintaining environmental quality is by changing the designation of the Ancol Golf Course into a green open land which is now called the Allianz Ecopark. Since the conversion in 2011, the area has now become a conservation, green, cool and healthy tourist destination. In 2015 and 2016 two books have been published which are based on observatio on biodiversity in the region, namely: Birds in Ancol Dream Parks (in 2015) and Life Variety of Biota (in 2016). This is proof that the existence of green open land is able to have a proof on the preservation of Biolife Diversity and coastal ecosystems in particular.
- **Prohibition of Styrofoam Packaging** In 2009, the Company issued a decree prohibiting the use of food and beverage packaging with styrofoam materials for tenants selling in the Company's recreational area. This program is always accompanied by an education campaign for visitors on the dangers of styrofoam for the environment and health.



- **Pengolahan Sampah Mandiri: Ancol Zero Waste**

Upaya pelestarian terhadap lingkungan tidak sampai disitu, karena Perseroan juga merencanakan upaya-upaya konservasi yang dimulai dari pengelolaan sampah secara mandiri yang telah berjalan sejak tahun 2007, program ini disebut sebagai Ancol Zero Waste. Ke depan, Perseroan juga merencanakan sinergi pengolahan air limbah secara komunal bersama BUMD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yaitu PD PAL.

- **Pengolahan Air Laut menjadi Air Tawar (Sea Water Reverse Osmosis)**

Perseroan juga melakukan upaya pengurangan beban air tanah dengan pemenuhan sebagian kebutuhan air bersih di lingkungan Perseroan melalui metode *reverse osmosis*, mengubah air laut menjadi air tawar. Hal ini dijalankan di bawah anak usaha Perseroan, PT Sarana Tirta Utama.

- **Kegiatan Konservasi: Restorasi Kerang Hijau dan Pengembangbiakan Biota Mandiri**

Perseroan mulai tahun 2018 melakukan inisiasi program restorasi kerang hijau (*green mussel*) untuk menjernihkan air, serta pembudidayaan dan pengembangbiakan biota secara mandiri tanpa merusak kelestariannya.

Di samping program tersebut di atas, Perseroan juga senantiasa hadir dan berkontribusi terhadap musibah bencana alam dan bencana lainnya. Pada 2018 Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Al Irsyad Alislamiyah, memberikan kontribusi berupa pembangunan 75 unit hunian dan MCK di lokasi bencana alam gempa bumi di Lombok Utara, serta inisiatif-inisiatif sosial dan tanggap darurat lainnya.

Segala puji bagi Allah, upaya yang telah Perseroan laksanakan dalam bentuk kepedulian, komitmen dan pelestarian mendapat perhatian dan apresiasi dalam bentuk penghargaan. Beberapa penghargaan telah diperoleh Perseroan pada tahun 2018, yaitu Indonesia Green Award 2018 dengan kategori Pelopor Pencegahan Polusi,

- **Independent Waste Management: Ancol Zero Waste**

Environmental preservation efforts do not end there, because the Company also plans conservation efforts starting from independent waste management that has been running since 2007, this program is referred to as Ancol Zero Waste. In the future, the Company also plans to synergize communal wastewater treatment with the DKI Jakarta Provincial Government BUMD, which is PT PAL.

- **Sea Water Treatment into Fresh Water (Sea Water Reverse Osmosis)**

The Company also made efforts to reduce groundwater costs by fulfilling some of the needs of clean water in the Company's environment through the reverse osmosis method, turning sea water into fresh water. This is carried out under the Company's subsidiary, PT Sarana Tirta Utama.

- **Conservation Activities: Green Shellfish Restoration and Independent Biota Breeding**

The company began in 2018 to initiate a green mussel restoration program to purify water, and cultivate and breeding program for biota independently without destroying its sustainability.

In addition to the aforementioned programs, the Company is always present and assist the victims of natural disasters and other disasters. In 2018 the Company collaborated with the Al Irsyad Alislamiyah Foundation, contributing to the construction of 75 residential and MCK units at the earthquake natural disaster site in North Lombok, as well as other social and emergency response initiatives.

Praise be to Allah, the efforts that the Company has carried out in the form of caring, commitment and preservation have received attention and appreciation in the form of awards. Several awards have been obtained by the Company in 2018, namely Indonesia Green Award 2018 with Pollution Prevention Pioneers category,

CECT Sustainability Award untuk dua kategori yaitu *Innovation in Environmental Protection* dan *best winner in Trade, Service & Investment Industry*, penghargaan SRI KEHATI 2018, dan Indonesia Most Trusted Companies Award – Kategori Terpercaya dari IICG dan Majalah SWA. Namun hal tersebut tidak membuat kami, para insan Ancol terbuai bahkan memacu semangat agar dapat melakukan banyak hal untuk pembangunan yang berkelanjutan.

## Apresiasi Kami

Kami menyadari apa yang telah Perseroan capai selama 2018 tentunya tidak lepas dari kerja sama yang sinergis dari semua pihak, baik eksternal maupun internal. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami berikan kepada setiap insan Ancol dari semua level. Melalui kerja sama yang harmonis dari semua pihak, Perseroan telah menghadapi berbagai tantangan pada tahun ini dan mencapai hasil yang terbaik. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham, yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan Perseroan dengan sebaik-baiknya. Kami berharap dukungan dan kerjasama berbagai pihak dapat terus berjalan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

CECT Sustainability Award for two categories, Innovation in Environmental Protection and best winner in Trade which are Service & Investment Industry, SRI KEHATI 2018 award, and Indonesia Most Trusted Companies Award - Trusted Category from IICG and SWA Magazine. But this does not make us, the Ancol people are lulled and even encourage them to be able to do many things for sustainable development.

## Our Appreciation

We realize that Ancol achievement during 2018 can not be separated from the synergistic cooperation of all parties, both external and internal. We give our highest appreciation to all individuals in Ancol. Through harmonious cooperation from all parties, Ancol has overcome various challenges and achieved a strong results this year. We also express our appreciation to stakeholders and shareholders, who give their trust to us in running the Company. We hope that the support and cooperation of various parties will continue to improve the Company's sustainability performance in the future.

Jakarta, April 2019

Direksi  
Board Of Directors



**C. Paul Tehusjarana**  
Direktur Utama  
President Director



**Teuku Sahir Syahali**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Harianto Badjoeri**  
Direktur  
Director



**Daniel Nainggolan**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Agus Sudarno**  
Direktur  
Director



**Bertho Darmo Poedjo Asmanto**  
Direktur  
Director

# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

Inisiatif dalam aspek *sustainability* telah dilakukan oleh Perseroan. Sebagai langkah awal, Perseroan telah menunjukkan pencapaian positif yang diperoleh pada tahun 2018. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan kinerja terbaik Perseroan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan untuk sebanyak-banyaknya manfaat bagi pemangku kepentingan.

The initiative on sustainability aspect has been carried out by the Company. As a first step, the Company has shown positive achievements in 2018. These achievements show the Company's commitment in delivering the best performance on economic, social and environmental which benefit the stakeholders.

### Kinerja Ekonomi Economic Performances

Pendapatan Usaha Revenue

Rp **1,283.885** Milyar / Billion

Pendapatan Lainnya Other Income

Rp **16.982** Milyar / Billion

Laba Tahun Berjalan  
Net Income for the year

Rp **222.347** Milyar / Billion

Biaya Operasi Operating Expenses

Rp **1,101.489** Milyar / Billion

Biaya Pegawai Employee Expenses

Rp **86.608** Milyar / Billion

Jumlah Pegawai Number of Employees

**847** Orang / People

Pembayaran kepada Pemerintah  
Payments to Government

Rp **248.754** Milyar / Billion



## Kinerja Lingkungan

## Environmental Performance

**118,742.735**  
GJ

**Konsumsi Energi**  
Energy Consumption

**1.780**

Juta m<sup>3</sup>/Mill. m<sup>3</sup>

**Air yang digunakan**  
Water Consumption

**0.592**

Juta m<sup>3</sup>/Mill. m<sup>3</sup>

**Penggunaan Air yang didaur ulang**  
Consumption of Recycled Water

## Kinerja Sosial

### Social Performances

#### Dampak Program Pelayanan Masyarakat Impact of Community Service Program

Pemberdayaan Ekonomi Lingkungan  
Environmental Economic Empowerment

Total warga yang diberdayakan  
Number of empowered people

**480** Orang / People

Total warga yang dilatih  
Number of trained people

**823** Orang / People

Pembangunan Fasilitas Sosial  
Construction of Social Facility

Jumlah Fasilitas Sosial  
Number of Social Facility

**14** Fasilitas/ Facility

Jumlah Penduduk yang Terlingkupi  
Number of Population Covered

**12,325** Orang  
People

# Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

## Kinerja Sosial Social Performances

### Dampak Program Pelayanan Masyarakat Impact of Community Service Program

#### Sosialisasi Kesehatan Health Socialization

Jumlah penyuluhan dan pelayanan kesehatan yang diberikan  
Number of counseling and health services provided

**3** Fasilitas / Facility

Jumlah penerima manfaat yang dikelola  
Number of beneficiaries

**1600** Orang / People

#### Pelayanan Pendidikan Education Services

Total Pembiayaan  
Total Financing

Rp **1.09** Milyar / Billion

Jumlah Guru  
Number of Teachers

**13** Orang / People

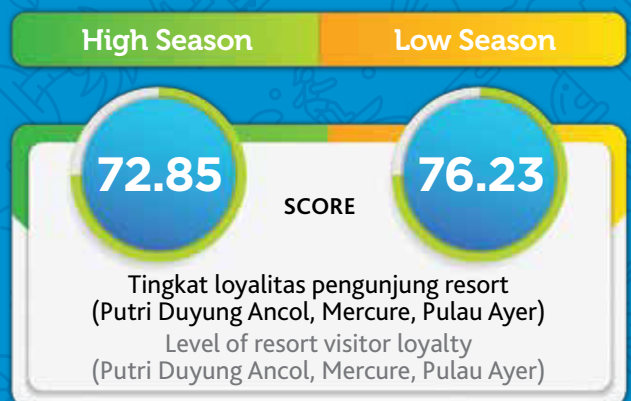
Jumlah Peserta Didik  
Number of Students

**151** Orang / People



**Kinerja Sosial**  
Social Performances

**Kepuasan Pengunjung**  
Visitor Satisfaction



# Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

## Achievement and External Acknowledgment

Selama tahun 2018, Perseroan mendapatkan beberapa penghargaan. Beberapa penghargaan yang didapatkan selama tahun 2018 berkaitan dengan lingkungan. Berikut adalah penghargaan yang didapat Perseroan selama tahun 2018:

During 2018, the Company received several awards. Some of the awards obtained during 2018 are related to the environment. The following awards that the Company received during 2018 are:



CECT Sustainability Award kategori Innovation in Environmental Protection  
CECT Sustainability Award on Innovation in Environmental Protection

CECT Sustainability Award kategori best winner in Trade, Service & Investment Industry  
CECT Sustainability Award on best winner in Trade, Service & Investment Industry

Pemberi Penghargaan / Appreciator :  
Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)  
Trisakti University

Pemberi Penghargaan / Appreciator :  
Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)  
Trisakti University



Penghargaan SRI KEHATI 2018 / SRI KEHATI 2018 Tribute

Pemberi Penghargaan / Appreciator :  
Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)



BUMD Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi wilayah Jakarta Utara  
BUMD with the highest PMI Monthly Fund in North Jakarta region

Pemberi Penghargaan / Appreciator :  
PMI Jakarta Utara / PMI of North Jakarta



Indonesia Most Trusted Companies Award – Kategori Terpercaya  
Indonesia Most Trusted Companies Award – Category: Trusted

Pemberi Penghargaan / Appreciator :  
IICG dan Majalah SWA  
IICG and SWA Magazine



Indonesia Netizen Brand Choice Award 2018 dalam kategori #NetizenChoice – kategori Top 5 Netizen Choice in Recreation Park Category / Indonesia Netizen Brand Choice Award 2018 in #NetizenChoice – Top 5 Netizen Choice in Recreation Park Category

Pemberi Penghargaan / Appreciator :  
Majalah Warta Ekonomi / Warta Ekonomi Magazine



Pemenang PR Indonesia Awards 2018 – kategori Terpopuler di Media Subkategori BUMD dan Perusahaan Swasta Daerah

Winners of 2018 Indonesia PR Awards – Categories: Most popular in Media for BUMD Subcategory and Regional Private Companies

Pemberi Penghargaan / Appreciator :  
Majalah PR Indonesia / PR Indonesia Magazine



Penghargaan BUMD Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi di Wilayah Jakarta Utara

BUMD with the highest PMI Monthly Fund in North Jakarta region

Pemberi Penghargaan / Appreciator :  
PMI Provinsi DKI Jakarta / PMI of DKI Jakarta Province

Selain penghargaan di atas, penghargaan juga didapatkan Perseroan melalui sertifikasi. Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan dan pengelolaan system penjaminan mutu Perseroan mendapatkan sertifikasi sebagai berikut:

Besides those awards, the Company also recognized through certification. As the Company's commitment to environmental management and quality assurance system, the Company has received following certifications:

Jenis Sertifikasi / Type of Certification	Berlaku hingga / Effective on	Dikeluarkan oleh / Issued by
ISO 14001: 2015 tentang Environmental Management ISO 14001: 2015 on Environmental Management	Mei 2021 May 2021	PT Lloyd'S Register Indonesia
ISO 9001: 2015 tentang Quality Management System ISO 9001: 2015 on Quality Management System	Februari 2021 February 2021	PT Lloyd'S Register Indonesia

# Peristiwa Penting Tahun Ini

Significant Events in This Year



31 January 2018 / January 31, 2018

## Penghargaan BUMD Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi di Wilayah Jakarta Utara BUMD with the highest PMI Monthly Fund in North Jakarta region

Menghimpun pengumpulan bantuan sosial kemanusiaan bagi PMI DKI Jakarta pada pelaksanaan Bulan Dana PMI Provinsi DKI Jakarta

Collecting humanitarian social assistance for the DKI Jakarta PMI as the implementation of DKI Jakarta Province PMI Monthly Fund



23 February 2018 / February 23, 2018

## Penghargaan Top 5 Nitizen Choice in Recreation Park Category Top 5 Nitizen Choice Award in Recreation Park Category

Penghargaan dari majalah Warta Ekonomi  
Warta Ekonomi Magazine's Award



29 Maret 2018 / March 29, 2018

## Penghargaan Public Relation Indonesia Awards 2018 Public Relation Indonesia Awards 2018

Kategori Terpopuler di Media Subkategori BUMD dan Perusahaan Swasta Daerah  
Most popular in Media for BUMD Subcategory and Regional Private Companies



8 Mei 2018 / May 8, 2018

## "Lautku Bersih, Terumbu Karangku Sehat" My Ocean is Clean, My Reefs are Healthy

Rangkaian kegiatan hasil kerjasama antara Seaworld Ancol dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) melalui Pusat Penelitian Oseanografi dan Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang – Inisiatif Segitiga Karang (COREMAPCTI)

The series of activities in collaboration between Seaworld Ancol and the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) through the Oceanography Research Center and Rehabilitation and Management Program Coral Reefs - Coral Triangle Initiative (COREMAPCTI)



**31 Mei 2018 / May 31, 2018**

**Berbagi bersama 1.000 anak yatim piatu dan dhuafa**  
**Charity for 1.000 orphan and dhuafa**

Pada bulan Ramadhan 1439H, Perseroan mengundang 1.000 anak yatim piatu dan dhuafa untuk mengikuti beragam kegiatan di Underwater Theater Ocean Dream Samudera. Anak-anak yang diundang berasal dari panti asuhan dan yayasan yatim piatu yang berada di wilayah sekitar Perseroan, seperti Kelurahan Ancol, Pademangan Barat, Pademangan Timur, Sunter Agung dan beberapa wilayah lainnya di Jakarta Utara.

In Ramadhan 1439H, the Company invited 1,000 orphans and dhuafa to take part on various activities in Underwater Theater Ocean Dream Samudera. The invited children came from orphanages and orphanage foundations around the Company, such as Ancol Village, Pademangan Barat, Pademangan Timur, Sunter Agung and several other areas in North Jakarta.



**11 Juli 2018 / July 11, 2018**

**Penghargaan Sri Kehati 2018**  
**2018 Sri Kehati Award**

Ancol mendapatkan penghargaan sebagai Constituent of Sustainable Responsible Investment dari Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)

Ancol was awarded as a Constituent of Sustainable Responsible Investment by Indonesian Biodiversity Foundation (KEHATI)



**11 Juli 2018 / July 11, 2018**

**Kompetisi Matematika Nalaria Realistik se-Indonesia ke-13**  
**di Dunia Fantasi Ancol**  
**National Mathematics Competition: The 13th Realistic Nalaria**  
**in Ancol Fantasy World**

Bertujuan untuk mendukung peningkatan kemampuan matematis untuk tingkat SD hingga SMA, Ancol Taman Impian memberikan apresiasi untuk siswa pemenang Kompetisi Matematika Nalaria Realistik se-Indonesia ke-13 di Dunia Fantasi Ancol. Apresiasi diberikan kepada 46 pemenang berupa Kartu Prestasi Ancol yang dapat digunakan untuk rekreasi di sejumlah unit rekreasi Ancol Taman Impian mulai dari Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure dan Ocean Dream Samudera secara gratis selama setahun penuh

Ancol aim to support the improvement of mathematical abilities for elementary to high school students. Ancol Taman Impian appreciates students who win the National Mathematics Competition: The 13th Realistic Nalaria in Ancol Fantasy World. Appreciation was given to 46 winners in the form of Ancol Achievement Card which can be used in a number of Ancol Taman Impian recreation units starting from the Beach, Fantasy World, Atlantis Water Adventure and Ocean Dream Samudera for free in a year.

## Peristiwa Penting Tahun Ini

Significant Events in This Year



**6 September 2018 / September 6, 2018**

### Perayaan Hari Anak Nasional National Children Day Celebration

Bekerja sama dengan Dinas Sosial Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Ancol berperan serta dalam perayaan Hari Anak Nasional yang diselenggarakan di Dunia Fantasi Ancol. Perayaan ini dihadiri oleh 700 anak yang terdiri dari anak jalanan, anak terlantar, anak dengan disabilitas, anak dari keluarga kurang mampu binaan panti sosial dapat menikmati hiburan serta rekreasi gratis di Dunia Fantasi Ancol.

In collaboration with Social Service Office of DKI Jakarta Provincial Government, Ancol participated in National Children's Day celebration held at Ancol Fantasy World. The celebration was attended by 700 children consisting of street children, neglected children, children with disabilities, children from underprivileged families assisted by social institutions can enjoy free entertainment and recreation in Ancol Fantasy World.



**27 November 2018 / November 27, 2018**

### Kunjungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ke Lembaga Konservasi dan pemberian nama bayi lumba-lumba

**A visit from the Ministry of Environment and Forestry Republic of  
Indonesia to the Institute for Conservation and naming ceremony  
for baby dolphins**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang diwakili oleh Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Ir. Wiratno, M.Sc melakukan peninjauan terhadap Lembaga Konservasi PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA). Dalam kunjungan tersebut sekaligus dilakukan pemberian nama bayi lumba-lumba hasil konservasi yang lahir bertepatan dengan Hari Pahlawan, yaitu tanggal 10 November 2018 di Ocean Dream Samudra Ancol.

The Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia represented by General Director of Natural Resources and Ecosystem Conservation, Ir. Wiratno, M.Sc conducted a review on the Conservation Park of PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA). At the same time during the visit, the naming ceremony of baby dolphin was carried out. The baby dolphins are the conservation result which was born in coincide in Heroes' Day, which is on November 10, 2018 at Ocean Dream Samudra Ancol.



**17 Desember 2018 / December 17, 2018**

### Program bantuan CSR kepada korban Gempa Lombok CSR assistance program for the victims of Lombok Earthquake

Bekerjasama dengan Laznas Al-Irsyad, sebuah lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang zakat, infaq dan sedekah, Perseroan melaksanakan serah terima bantuan program Corporate Social Responsibility (CSR) berupa Bale Bangkit Mandiri kepada para korban gempa bumi di Dusun Leong, Desa Tegalmaja, Kec. Tanjung, Lombok Utara.

In collaboration with Laznas Al-Irsyad, a non-profit organization engaged in the field of zakat, infaq and alms, the Company initiates Corporate Social Responsibility (CSR) assistance program in the form of Bale Bangkit Mandiri for the victims in Leong Hamlet, Tegalmaja Village, Kec. Cape, North Lombok.





**21 Desember 2018 / December 21, 2018**  
.....

**Penghargaan CECT Sustainability Awards**  
**CECT Sustainability Awards**

Penerimaan penghargaan CECT Sustainability Awards dari Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Trisakti University untuk dua kategori yaitu Innovation in Environmental Protection untuk kategori *Publicly Listed company* dan Overall CSR Performance untuk kategori *Trade, Service & Investment Industry*.

Received CECT Sustainability Awards from the Center for Entrepreneurship, Trisakti University's Change and Third Sector (CECT) in two categories, namely Innovation in Environmental Protection for the Publicly Listed company and Overall CSR Performance for the Trade, Service & Investment Industry.



**28 Desember 2018 / December 28, 2018**  
.....

**Peresmian Gedung Sekolah Rakyat Ancol**  
**Inauguration for Ancol Community School Building**

Peresmian gedung baru Sekolah Rakyat Ancol yang merupakan gabungan dari SRA 1 dan SRA 2.

Inauguration for Ancol Community School Building new building which is a combination of SRA 1 and SRA 2.

# Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan

## Responsibility Statement for The Sustainability Report 2018

Pemeriksaan kualitas laporan ini dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen [102-56]. Isi dari Laporan Keberlanjutan ini merupakan tanggung jawab penuh dari manajemen PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini [102-20].

The evaluation of quality of this report is carried out by the Company's internal team, and has not involved assurance from an independent third party [102-56]. The contents of this Sustainability Report are the full responsibility of PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) managements and are guaranteed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by affixing their respective signatures below [102-20].

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Rene Suhardono Canoneo**  
Komisaris Utama



**Geisz Chalifah**  
Komisaris



**Trisna Muliadi**  
Komisaris

### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**C. Paul Tehusjarana**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Teuku Sahir Syahali**  
Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*



**Harianto Badjoeri**  
Direktur  
*Director*



**Daniel Nainggolan**  
Direktur Independen  
*Independent Director*



**Agus Sudarno**  
Direktur  
*Director*



**Bertho Darmo Poedjo Asmanto**  
Direktur  
*Director*



# Keterlibatan Pemangku Kepentingan

## Stakeholders Engagement

Untuk menentukan aspek material, Ancol melakukan pelibatan dari semua pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan Ancol adalah seluruh pihak yang terkena dampak dari dan/atau pihak-pihak yang memberikan dampak terhadap operasi perusahaan. Dampak tersebut terdiri dari 3 (tiga) aspek, yakni ekonomi, lingkungan, dan sosial.

In determining material aspects, Ancol engages all stakeholders. Ancol stakeholders are all parties affected by and / or parties that have an impact on company's operations. The impact consists of 3 (three) aspects, namely economic, environmental, and social.

Berbagai metode pelibatan dilakukan perusahaan, seperti dengan menggunakan kuesioner yang diisi pemangku kepentingan, yaitu pihak internal (seperti Direksi, Dewan Komisaris, Kepala Departemen, Manajer, Karyawan, Serikat Pekerja) dan pihak eksternal (seperti pengunjung, Mitra CSR, Guru SRA, dan penerima manfaat CSR Ancol). Tujuan dari penyebaran kuesioner tersebut adalah untuk mengetahui pendapat para pemangku kepentingan mengenai topik-topik material yang perlu dimasukkan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Selain kuesioner di atas, Perusahaan juga secara rutin melakukan survey karyawan dan survey kepuasan pelanggan.

Various methods of engagement are carried out by the Company, such as by using a questionnaire filled by stakeholders, which are internal parties (such as Directors, Board of Commissioners, Heads of Departments, Managers, Employees, Trade Unions) and external parties (such as visitors, CSR Partners, SRA Teachers, and Ancol CSR beneficiaries). The purpose of distributing the questionnaire is to find out the stakeholders opinion on material topics that need to be included in the Company's Sustainability Report. In addition to the above questionnaire, the Company also conducts routine employee surveys and customer satisfaction surveys.

Strategi Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]

Strategy for Stakeholder Engagement [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Metode Identifikasi Identification Method [102-40]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]
1	Pemegang Saham/ Investor  Shareholders/ Investor	Relasi ekonomi, pengaruh terhadap kebijakan Perseroan  Economic relation, influence on Company decision	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan tata kelola perusahaan</li> <li>• Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial</li> <li>• Efisiensi dan produktivitas</li> <li>• Penguatan posisi dan penguasaan pasar</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Improved corporate governance</li> <li>• Accountability for economic, environmental and social performance</li> <li>• Efficiency and productivity</li> <li>• Strengthening market position and control share</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan interim, laporan keberlanjutan) dan website</li> <li>• Penyelenggaraan RUPS</li> <li>• Penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Routine publications (annual reports, interim financial reports, sustainability reports) and websites</li> <li>• The implementation of Held GMS</li> <li>• Preparation of Company's work plan and budget.</li> </ul>	Sesuai dengan ketentuan tata kelola, minimal tiap tiga bulan untuk laporan keuangan interim dan minimal satu tahun sekali untuk pelaporan lainnya serta RUPS.  In accordance with provisions of governance, at least once every three months for interim financial reports and at least once a year for other reports and GMS.



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Metode Identifikasi Identification Method [102-40]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]
2	Karyawan  Employees	Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kedekatan dengan operasional  Economic relations, legal relation, influence on Company performance, operational relations	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian serta media dalam menyampaikan kegiatan-kegiatan internal Perseroan.</li> <li>• Mendapatkan informasi mengenai K3, Pelatihan dan Pendidikan serta peluang pengembangan karir yang diberikan Perseroan.</li> </ul>	Buletin, komunikasi melalui email dan intranet, website	Satu kali dalam sebulan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjangir harapan mereka.</li> <li>• Mendapatkan kesehatan, keamanan dan kenyamanan kerja.</li> <li>• Mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan secara berkelanjutan.</li> </ul>	Survei Kepuasan Pegawai	Satu kali dalam setahun
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan kesehatan, keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan pekerjaan.</li> <li>• Meminimalkan risiko kecelakaan kerja.</li> <li>• Meningkatkan ketrampilan dan profesionalitas pekerja serta jenjang jabatan yang lebih baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan perjanjian kerja bersama (PKB)</li> <li>• Forum bipartit antara Perusahaan dan serikat pekerja</li> </ul>	Setiap saat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disseminate policies and strategies related to staffing and media to deliver internal activities.</li> <li>• Information about OHS, Training and Education and career development opportunities provided by the Company.</li> </ul>	• Bulletin, e-mail and intranet, website	Once a month
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Measure the level of employee satisfaction and capturing their expectations.</li> <li>• Getting health, safety and work comfort.</li> <li>• <b>Receiving sustainable welfare in accordance with achievements</b></li> </ul>	• Employee Satisfaction Survey	Once a year
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Health, safety and comfort in carrying out work.</li> <li>• Minimizing the risk of workplace accidents.</li> <li>• Improve skills and professionalism of workers and promotion.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perform collective labor agreements (CLA)</li> <li>• Bipartite forums between the Company and Labor Unions</li> </ul>	Everytime

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Metode Identifikasi Identification Method [102-40]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]
3	Serikat Pekerja	Relasi legal, pengaruh terhadap kinerja Perseroan, kedekatan dengan operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan iklim kerja yang kondusif.</li> <li>Mendapatkan hak yang layak dan sesuai dengan kewajiban yang harus dijalankan.</li> <li>Mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan hak yang layak terkait kinerja ekonomi yang dicapai oleh Perseroan.</li> <li>Mendapatkan pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan karir dalam Perseroan.</li> </ul>	Pembahasan perjanjian kerja bersama (PKB)	Saat diperlukan, minimal satu tahun sekali.
	Labor Union	Legal relation, influence on Company performance, and operational relations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Creating a good work condition</li> <li>Proper rights in accordance with carried out obligations</li> <li>Receive benefits in accordance with economic performance achieved by the Company.</li> <li>Get training and education for career development in the Company.</li> </ul>	Pembahasan apabila ada persoalan karyawan dengan manajemen.	Saat diperlukan, minimal satu tahun sekali.
			Looking for the best solutions to various problems related to OHS, training and education, and economic performance.	Discussion regarding employees issues with management	When needed, at least once a year
4	Regulator Pasar Modal	Relasi legal, pengaruh terhadap kebijakan dan kinerja Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap regulasi</li> <li>Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian masukan kepada regulator untuk beragam kebijakan dan regulasi</li> <li>Pelaporan rutin ke OJK dan pengungkapan melalui website</li> </ul>	Saat diperlukan/ sesuai kebutuhan.
	Capital Market Regulator	Legal relation, influence on Company decision and performance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance with regulations</li> <li>Community empowerment through CSR programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Giving input to regulators about its policies and regulations</li> <li>Regular reporting to OJK and disclosures through website</li> </ul>	When needed
5	Pemasok atau Mitra Kerja	Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap kinerja Perseroan, kedekatan dengan operasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transparansi pengadaan barang dan jasa</li> <li>Memperoleh kerjasama saling menguntungkan sesuai dengan kinerja ekonomi yang dicapai Perseroan.</li> <li>Mendapatkan peluang kerjasama yang saling menguntungkan untuk program-program pengelolaan air, energi, sampah dan limbah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan penawaran kontrak kerja secara terbuka dan transparan</li> <li>Dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta hak asasi manusia.</li> <li>Seminar dan workshop</li> </ul>	Apabila dibutuhkan, minimal satu tahun sekali.
	Suppliers or Partners	Economic relations, legal relation, influence on Company performance, operational relations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transparency of goods and services procurement</li> <li>Obtaining mutually beneficial cooperation in accordance with the economic performance achieved by the Company.</li> <li>Obtain opportunities for mutually beneficial cooperation in water, energy, waste and waste effluent programs.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Open and transparent work contract offerings</li> <li>Work contract documents that comply to the law, including environmental aspects, occupational health and safety, and human rights.</li> <li>Seminars and workshops</li> </ul>	When needed, at least once a year

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Metode Identifikasi Identification Method [102-40]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]
6	Pelanggan	Relasi ekonomi pengaruh terhadap kinerja Perseroan, kedekatan dengan operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan kepuasan layanan dan pemenuhan kebutuhan informasi akan Perseroan.</li> <li>Mendapatkan informasi dan terkait kesehatan dan keamanan selama menikmati layanan yang diberikan Perseroan</li> </ul>	Website dan <i>frontline information</i>	Setiap saat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan kepuasan layanan yang menyenangkan, aman dan nyaman.</li> <li>Mendapatkan arahan dan petunjuk pemanfaatan fasilitas yang ada secara aman dan nyaman.</li> <li>Mendapatkan pertolongan jika terjadi ancaman atau kecelakaan selama berada di dalam kawasan Perseroan.</li> </ul>	Pertemuan dengan pelanggan	Setiap saat bila diperlukan
			Mendapatkan kepuasan layanan sesuai dengan harapan.	Survei Kepuasan Konsumen	Satu kali dalam setahun
	Customers	Economic relations, influence on Company performance, operational relations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Getting satisfactory service and needed information from the Company.</li> <li>Getting information related to health and security while enjoying the services provided by the Company</li> </ul>	Website and <i>frontline information</i>	Everytime
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Getting satisfactory, safe and comfortable service.</li> <li>Getting directions and instructions to utilize existing facilities safely and comfortably.</li> <li>Getting help in case of threat or accident in Company area.</li> </ul>	Meeting with customers	Everytime when needed
			Getting satisfactory services as expected	Consumers Satisfaction Survey	Once a year
7	Masyarakat Sekitar/Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat	Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengoptimalkan pencapaian Program CSR serta penyaluran dana CSR</li> <li>Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>Memberikan dampak sosial yang lebih baik dan berkelanjutan.</li> <li>Mendapatkan lingkungan yang lebih hijau, lestari dan nyaman tanpa polusi dan pencemaran.</li> <li>Mendapatkan manfaat pendidikan, pemberdayaan, dan bantuan jika terjadi bencana alam yang menimpa.</li> </ul>	Pertemuan rutin dengan masyarakat sekitar; website Kerja sama dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah; LSM	Setiap saat bila diperlukan, minimal satu tahun sekali.

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Metode Identifikasi Identification Method [102-40]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]
	Surrounding Community / Community Organizations / Social Organizations / Non-Governmental Organizations	Economic relations, legal relations, and influence on other stakeholders perception.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimizing the CSR programs achievement as well as CSR funds channel</li> <li>Assistance and community empowerment</li> <li>Providing better and sustainable social impacts.</li> <li>Green, sustainable and comfortable environment without pollution</li> <li>Get the benefits of education, empowerment, and assistance in case of natural disaster.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Regular meetings with communities; the website</li> <li>Cooperation with local communities, universities, regional governments; NGO</li> </ul>	When needed, at least once a year
8	Media Massa	Pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan lain.	Memberikan informasi terkait bisnis, kinerja ekonomi, dan tanggung jawab sosial maupun lingkungan Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Press conference</li> </ul>	Setiap saat bila diperlukan, minimal satu tahun sekali.
	Mass Media	Affect other stakeholders perception	Provide information regarding business, economic performance, and social and Company's environmental responsibilities.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Press conference</li> </ul>	When needed, at least once a year





# Penentuan Aspek Material dan Batasan Pelaporan

## Defining Material Aspects and Report Boundaries

Ancol melakukan pengidentifikasian dan memperhatikan aspek serta isu-isu keberlanjutan yang penting dan mempengaruhi kemampuan kami dalam menjalankan strategi Perusahaan serta upaya kami menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Penetapan aspek material dan isi laporan ini dilakukan berdasarkan pada 4 prinsip pelaporan keberlanjutan, yaitu:

1. *Stakeholder Inclusiveness*
2. *Sustainability Context*
3. *Materiality*
4. *Completeness*

Secara spesifik, proses penentuan isi laporan dan batasan topik [102-46] melalui 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi  
Dalam tahap ini dilakukan pemilihan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan (*sustainability context*), untuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
2. Tahap Prioritas  
Dalam tahap ini diterapkan prinsip *materiality* untuk memilih topik keberlanjutan yang signifikan menurut pemangku kepentingan (melalui proses *stakeholder engagement*) (penerapan prinsip *stakeholder inclusiveness*)
3. Tahap Validasi  
Prinsip *completeness* diterapkan untuk memastikan kelengkapan dari ruang lingkup, batasan, dan waktu dari topik material yang ditetapkan dari tahap sebelumnya
4. Tahap Kajian  
Prinsip *Stakeholder Inclusiveness* kembali diterapkan untuk memastikan bahwa isi laporan sesuai dengan konteks keberlanjutan.

Ancol identifies and pays attention to aspects and sustainability issues that are important and affect our ability to carry out the Company's strategy and efforts in creating benefits for stakeholders. Determination of material aspects and contents of this report is based on 4 principles of sustainability reporting, namely:

1. Stakeholder Inclusiveness
2. Context Sustainability
3. Materiality
4. Completeness

Specifically, the process of determining report content and topic boundaries [102-46] is conducted in 4 (four) steps as follows:

1. Identification Step  
In this stage the topics selected based on its relation to sustainability context (economic, environmental, and social aspects).
2. Priority Step  
In this stage the materiality principle is applied to select significant sustainability topics for stakeholders (through stakeholder engagement process) (application of stakeholder inclusiveness)
3. Validation Step  
The principle of completeness is applied to ensure all scope, boundaries, and time of the material topic from the previous stage.
4. Study Step  
The Stakeholder Inclusiveness principle is re-applied to ensure the report's contents are in accordance with the context of sustainability.



Ruang lingkup dan batasan dalam laporan keberlanjutan ini adalah entitas-entitas operasi Perseroan yang meliputi Kantor Pusat, Segmen Pariwisata, Segmen Real Estat, dan Segmen Perdagangan dan Jasa (PT Pembangunan Jaya Ancol sebagai perusahaan induk dan anak-anak perusahaan yang terdiri dari PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) , PT Seabreez Indonesia (PT SI) , PT Jaya Ancol (PT JA) , PT Sarana Tirta Utama (PT STU)). [102-45]

The scope and boundaries in this sustainability report are the Company's operating entities, which include the Head Office, Tourism Segment, Real Estate Segment, and Trade and Service Segments (PT Pembangunan Jaya Ancol is a holding company and its subsidiaries consist of PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), PT Sarana Tirta Utama (PT STU)). [102-45]

# Aspek Material

## Material Aspects

### Penentuan Topik Material

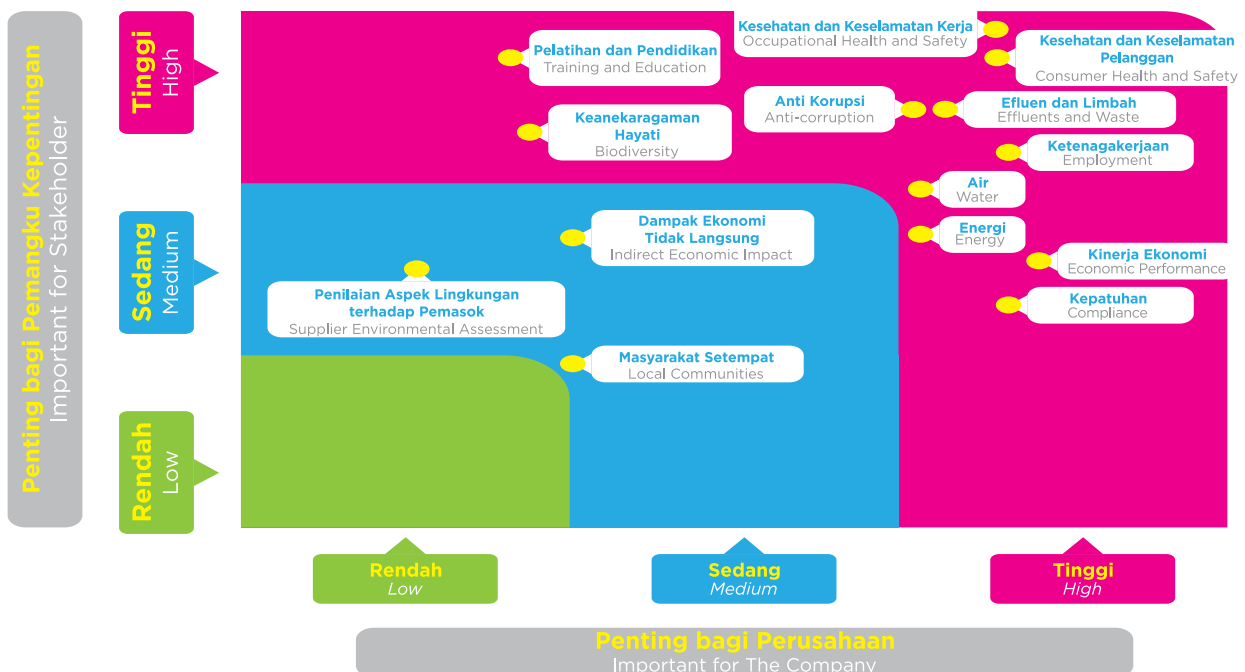
Daftar aspek material Laporan Keberlanjutan Ancol tahun 2018 ditentukan melalui berbagai metode, baik melalui survey kepada para pemangku kepentingan maupun melalui berbagai media komunikasi lain. Survey yang dilakukan bertujuan untuk meninjau kembali daftar aspek material dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. Peninjauan terhadap aspek material dilakukan dengan turut mempertimbangkan masukan, keluhan, kekhawatiran, dan hasil pelibatan lainnya dengan para pemangku kepentingan yang telah direkapitulasi oleh tim internal dan dengan mempertimbangkan aspek-aspek lain yang terjadi sepanjang tahun 2018.

Berdasarkan hasil pelibatan pemangku kepentingan sebagaimana dijelaskan di bagian sebelumnya, telah dilakukan identifikasi mengenai topik-topik material yang penting bagi perusahaan dan penting bagi pemangku kepentingan yang digambarkan dalam grafik di bawah ini:

### Material Topics Determination

The list of material aspects in 2018 Ancol Sustainability Report is determined through various methods. The methods are surveys to stakeholders and various other communication media. The survey aims to review the list of material aspects of the previous year's sustainability report. A review of material aspects is carried out by taking into account input, complaints, concerns, and other results of engagement with stakeholders that have been compiled by the internal team and by considering other aspects that occur throughout 2018.

Based on the results of stakeholder engagement as explained in the previous section, important material topics for the Company and stakeholders is described as follow:



## Batasan dan Relevansi Topik Material

Batasan dan relevansi topik material mendeskripsikan dimana dampak terjadi atau relevansi dari setiap topik material dalam kaitannya dengan proses bisnis.

Berdasarkan proses penentuan aspek material yang sudah dilakukan Perseroan, maka dapat ditentukan topik-topik material beserta batasannya (*boundary*) sebagai berikut: [102-46] [102-47]

## Material Topics Boundaries and Relevance

Material topics boundaries and relevance describe where the impacts occur or or the relation of each material topic to business processes.


Based on the process of material aspects determination that have been carried out by the Company, material topics and its boundaries are determined as follows: [102-46] [102-47]

No.	Aspek Material Material Aspect [102-47]	Alasan Mengapa Topik Ini Material Explanation of Material Aspect [103-1]	Di dalam batasan Perusahaan Company Inside Boundaries [102-46]				Di luar batasan Perusahaan Outside Boundaries [102-46]	Indikator yang Dilaporkan Sepenuhnya Fully Reported Indicator
			TIJA	SI	JA	STU		
1.	Kinerja Ekonomi  Financial Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan  Significantly affect stakeholders	✓	✓	✓	✓	Pemegang saham, Pemerintah  Shareholder, government	[201-1] Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan  [201-4] Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah  [201-1] Direct economic generated and distributed  [201-4] Financial assistance received from Government
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung  Indirect Financial Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan  Significantly affect stakeholders	✓				Masyarakat sekitar  Surrounding Community	[203-1] Investasi infrastruktur dan dukungan layanan  [203-1] Infrastructure investment and supporting services
3.	Anti-korupsi  Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan  Significantly affect development	✓				Pemasok  Suppliers	[205-1] Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi  [205-1] Communication and training on anti-corruption policies and procedures
4.	Energi  Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan  Significantly affect sustainability	✓				Pemerintah, Masyarakat sekitar  Government, Surrounding Community	[302-1] Konsumsi energi dalam organisasi  [302-1] Organization's energy consumption
5.	Air  Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan  Significantly affect sustainability	✓				Pemerintah, Masyarakat sekitar  Government, Surrounding Community	[303-1] Pengambilan air berdasarkan sumber  [303-3] Daur ulang dan penggunaan air kembali  [303-1] Source of water withdrawal  [303-3] Recycling and reuse of water

No.	Aspek Material Material Aspect [102-47]	Alasan Mengapa Topik Ini Material Explanation of Material Aspect [103-1]	Di dalam batasan Perusahaan Company Inside Boundaries [102-46]				Di luar batasan Perusahaan Outside Boundaries [102-46]	Indikator yang Dilaporkan Sepenuhnya Fully Reported Indicator
6.	Keanekaragaman Hayati  Biodiversity	Berdampak signifikan pada keberlanjutan  Significantly affect sustainability	✓				Masyarakat sekitar  Surrounding Community	[304-4] Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi  [304-4] IUCN Red List Species and national conservation list species and its affected habitats
7.	Emisi  Emission	Berdampak signifikan pada keberlanjutan  Significantly affect sustainability	✓				Pemerintah, Masyarakat sekitar  Government, Surrounding Community	[305-1] Emisi GRK (Cakupan 1) langsung  [305-1] Direct GHG Emission (Scope 1)
8.	Efluen dan Limbah  Effluent and Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan  Significantly affect sustainability	✓				Pemerintah, Masyarakat sekitar  Government, Surrounding Community	[306-1] Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan  [306-2] Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan  [306-1] Water discharge by quality and destination  [306-2] Waste by type and disposal method
9.	Kepatuhan Lingkungan  Environment Governance	Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan  Governance to the law	✓				Pemerintah, Masyarakat sekitar  Government, Surrounding Community	[307-1] Ketidakepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup  [307-1] Non-compliance with environmental laws and regulations
10.	Penilaian Lingkungan Pemasok  Supplier Environment Aspect Rating	Berdampak signifikan pada keberlanjutan  Significantly affect sustainability	✓				Pemasok  Suppliers	[308-1] Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan  [308-1] Selection of new suppliers using environmental criteria
11.	Ketenagakerjaan  Workforce	Berdampak signifikan pada karyawan  Significantly affect employees	✓				Masyarakat sekitar  Surrounding Community	[401-1] Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan  [401-1] New employee hires and employee turnover
12.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja  Health and Work Safety	Berdampak signifikan pada karyawan  Significantly affect employees	✓				Pemasok  Suppliers	[403-2] Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan  [403-2] Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities

No.	Aspek Material Material Aspect [102-47]	Alasan Mengapa Topik Ini Material Explanation of Material Aspect [103-1]	Di dalam batasan Perusahaan Company Inside Boundaries [102-46]			Di luar batasan Perusahaan Outside Boundaries [102-46]	Indikator yang Dilaporkan Sepenuhnya Fully Reported Indicator
13.	Pelatihan dan Pendidikan  Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan  Significantly affect employees	✓			Mitra Kerja  Partners	[404-1] Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan  [404-2] Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan  [404-3] Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier  [404-1] Average hours of training per year per employee  [404-2] Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs  [404-3] Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
14.	Masyarakat Setempat  Surrounding Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan  Significantly affect stakeholders	✓			Masyarakat sekitar  Surrounding Community	[413-1] Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan  [413-1] Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
15.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan  Health and Customer Safety	Berdampak signifikan pada pelanggan  Significantly affect customer	✓			Pelanggan  Customer	[416-2] Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa  [416-2] Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services





# 2025

# Strategi Keberlanjutan Ancol

Ancol Sustainability Strategy

# Tantangan Keberlanjutan yang Dihadapi Perseroan

Sustainability Challenges Faced by the Company [102-14]

Dalam menjalankan operasinya, Ancol senantiasa menjaga interaksi yang harmonis dengan para pelanggan, pemegang saham, investor, karyawan, pemasok, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), warga sekitar Perseroan, dan juga dengan lingkungan alam.

Ancol menyadari bahwa tantangan yang dihadapi Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang sangatlah tidak mudah. Secara ekonomi, Ancol menghadapi beberapa tantangan terkait persaingan dengan objek-objek wisata lainnya, masih rendahnya daya beli masyarakat yang mengakibatkan masih rendahnya *individual spending*, dan tingginya kebutuhan investasi untuk mengembangkan wahana-wahana baru. Tantangan tersebut akan dapat memengaruhi kinerja ekonomi Perseroan apabila tidak dilakukan terobosan-terobosan dan inovasi dalam proses bisnis Ancol. Sedangkan dari aspek lingkungan, tantangan terbesar Ancol yang berlokasi di pesisir pantai adalah menjaga kebersihan pantai dan laut, serta memperhatikan keselarasan bisnis Perseroan dengan keanekaragaman hayati yang mempengaruhi Perseroan. Untuk itu Ancol telah mengembangkan program-program lingkungan yang memastikan keberlanjutan Perseroan dari aspek lingkungan. Sedangkan dari aspek sosial, Ancol memiliki tantangan untuk dapat menyampaikan sebanyak mungkin manfaat bagi masyarakat sekitar Ancol melalui program-program pendidikan dan pemberdayaan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Ancol memiliki komitmen dalam menjalankan tanggung jawab Perseroan pada tiga pilar keberlanjutan, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen Ancol dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sebagai wujud tanggung jawab Perseroan sudah dirintis sejak tahun 2002 dan selalu mengikuti perkembangan kebutuhan berkaitan dengan kondisi sosial dan lingkungan. Agar kegiatan pemberdayaan tersebut menjadi lebih terarah dan tepat sasaran, maka Ancol melalui Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang tertuang dalam SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. No.: 604/DIR-PJA/X/2014, memformulasikan strategi keberlanjutan sehingga Ancol semakin dapat merealisasikan komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan secara lebih strategis. [103-2], [103-3]

Ancol mewujudkan berbagai program kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) yang berlandaskan prinsip-prinsip *sustainability development goals* dan aturan-aturan pendukung yang berlaku. Dengan demikian, Ancol meletakkan aspek lingkungan dan aspek pemberdayaan sosial kemasyarakatan sejajar dengan arah kebijakan strategis Ancol dalam mencapai visi dan misi Perseroan. [103-2], [103-3]

In carrying out its operations, Ancol maintains harmonious interactions with customers, shareholders, investors, employees, suppliers, the government, non-governmental organizations (NGOs), surrounding community, and the natural environment.

Ancol realizes that the company will face complex challenges for today and in the future. Economically, Ancol faces several challenges related to competition with other tourist objects, visitor's low purchasing power which results in low individual spending, and high investment for new recreational vehicles. These challenges affect company's economic performance if no breakthroughs and innovations created in Ancol business process. Whereas in the environmental aspect, as Ancol is located on the coast, the biggest challenge is to maintain clean coast and sea, and to maintain the harmony of company's business with biodiversity that affects the company. For this reason, Ancol has developed environmental programs that ensure the company's sustainability from environmental aspects. Moreover, from the social aspect, Ancol is challenged to deliver highest possible benefits to the surrounding communities in Ancol through education and empowerment programs.

To deal with these challenge, Ancol is committed to carry out corporate responsibility under the three pillars of sustainability; economic, environmental and social. Ancol commitment on community and environmental empowerment activities as a form of corporate responsibility has been initiated since 2002 and is abreast with the social and environmental conditions. In order to improve these empowerment activities, Ancol through its Corporate Social and Environmental Responsibility Strategy Program as stated in the Directors Decree of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. No. 604 / DIR-PJA / X / 2014, formulate a sustainability strategy so that Ancol can strategically increasing its commitment to social and environmental responsibility. [103-2], [103-3]

Ancol embodies a variety of corporate social responsibility programs based on sustainability development goals and applicable supporting rules. Thus, Ancol puts environmental and social empowerment aspects in line with the direction of Ancol strategic policy to achieve the Company's vision and mission. [103-2], [103-3]





# Strategi Keberlanjutan Ancol

## Ancol Sustainability Strategy

[102-14], [103-1], [103-2], [103-3]

Dalam memantapkan komitmennya terhadap kontribusi Perseroan bagi masyarakat dan alam sekitarnya, Ancol menetapkan SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. No. 604/DIR-PJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Berdasarkan SK Direksi tersebut, Perseroan memiliki komitmen untuk:

1. Memprioritaskan kontribusi kepada para pemangku kepentingan dan wilayah terdekat sekitar operasional Perseroan.
2. Melakukan pemberdayaan masyarakat utamanya melalui pemberian manfaat beasiswa pendidikan kepada masyarakat kurang mampu dan program magang di Perseroan.
3. Menciptakan *green environment* dengan upaya peningkatan kualitas lingkungan sebagai wujud dari pelestarian dan penghijauan.
4. Berperan aktif dalam kegiatan masyarakat sekitar.
5. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menikmati kawasan dan wahana yang berada di lingkungan Ancol Taman Impian, sesuai dengan kondisi sosial ekonomi mereka dan peraturan Perseroan.
6. Melakukan *charity* dan bantuan sebagai bentuk kepedulian sosial Perseroan.
7. Menjalin kerjasama/ kemitraan dengan Lembaga swadaya masyarakat yang memiliki kompetensi dalam isu lingkungan, sosial, dan pemberdayaan.

Dalam implementasi visi dan misi Perseroan, Ancol berupaya mewujudkan keberlanjutan (*sustainability*) yang selaras dengan para pemangku kepentingan secara harmonis dan saling menguntungkan. Perseroan berkomitmen untuk maju dan melangkah bersama dalam melaksanakan "**Ancol Green Company**" yang memberikan kontribusi positif melalui pembangunan perbaikan secara terus-menerus terhadap kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), Ancol selalu menyempurnakan internalisasi budaya dalam pengembangan sumber daya manusia, implementasi

In solidifying its commitment to contribute to the community and its surrounding environment, Ancol establishes the Directors Decree of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. No.: 604 / DIR-PJA / X / 2014 concerning Strategic Policies on Corporate Social and Environmental Responsibility Program. Based on the Directors' Decree, the Company is committed to:

1. Prioritizing its contributions to stakeholders and the surrounding area of company's operations.
2. Empowering communities through provision of educational scholarship benefits for disadvantaged communities and internship programs.
3. Creating a green environment to improve environmental quality through the manifestation of conservation and reforestation.
4. Play an active role in the social activities of surrounding community.
5. Provide opportunities for the surrounding community to enjoy and rides recreational vehicle in Ancol Taman Impian area according to their socio-economic conditions and Company regulations.
6. Perform charity and assistance as a form of corporate social concern.
7. Establish cooperation / partnership with non-governmental organizations who have competency in environmental, social and empowerment issues.

In implementing the company's vision and mission, Ancol strives to achieve harmonious and mutually beneficial sustainability that is aligned with stakeholders' perception. The Company is committed to take further step in expectation "Ancol Green Company" which contributes positively through the continuous improvement in economic, social and environmental activities.

With good corporate governance, Ancol is able to internalize the culture in development of human resources, implementation of safety and healthy work and environment (OHSE), community

keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), kegiatan pemberdayaan masyarakat (*community development*), dan memperbaharui implementasi ISO 14001 (pengelolaan limbah).

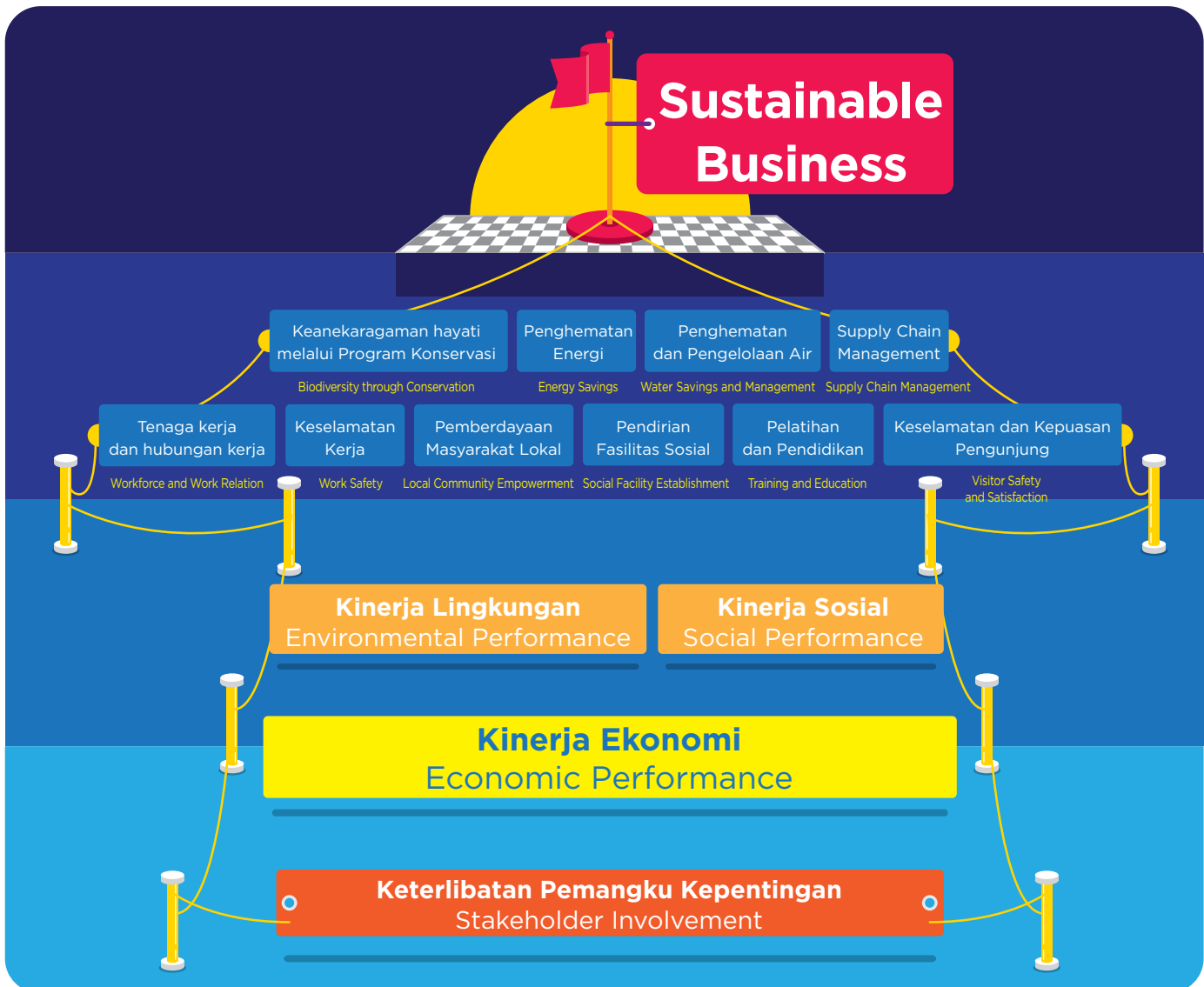
Strategi keberlanjutan Ancol dikembangkan berdasarkan tiga pilar utama dalam keberlanjutan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam mengembangkan strategi keberlanjutan, kami berprinsip bahwa ketiga pilar tersebut tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, dan pilar ekonomi merupakan pilar yang harus menjadi landasan dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan dari aspek lingkungan dan sosial. Tanpa tercapainya kinerja ekonomi yang berkelanjutan, dalam pendapat kami, tidak mungkin suatu organisasi dapat menjalankan tanggung jawabnya kepada lingkungan dan masyarakat. [103-1] [103-2]

Berdasarkan prinsip tersebut, kami mengembangkan strategi keberlanjutan Ancol sebagai berikut:

development activities, and updates on the implementation of ISO 14001 (waste management).

Ancol sustainability strategy is developed based on three main pillars of sustainability, namely economic, environmental and social. Ancol principle in developing a sustainability strategy is that three pillars can't stand on its own and the economic pillar must be the foundation in order to implement environmental and social sustainability strategies. Without achieving sustainable economic performance, in our opinion, it is impossible for an organization to carry out its responsibilities to the environment and society. [103-1] [103-2]

Based on these principles, we develop the Ancol sustainability strategy as follows:



Berdasarkan strategi keberlanjutan tersebut, untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan, Perseroan perlu menekankan pada tiga pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial dengan selalu melibatkan pemangku kepentingan. Untuk mencapai kinerja ekonomi yang optimal, Ancol menerapkan beberapa strategi diantaranya adalah inovasi, investasi, dan monitoring. Terkait dengan inovasi Ancol berencana untuk mengembangkan *intellectual properties* yang dapat memperkuat karakter Ancol. Kami bertujuan untuk menyebarkan kebahagiaan dengan menciptakan cerita (*creating stories*) melalui pengembangan-pengembangan *intellectual properties* tersebut. Strategi investasi juga dijalankan dengan melakukan investasi terhadap infrastruktur dan pengembangan wahana. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam menjalankan strategi ini berkaitan dengan pendanaan. Kami menyadari bahwa kebutuhan dana dan kerjasama dengan berbagai pihak akan sangat dibutuhkan dalam rangka mengembangkan Perseroan.

Untuk menjalankan strategi keberlanjutan, kinerja ekonomi Ancol harus ditopang oleh perhatian Perseroan terhadap aspek lingkungan dan sosial. Ancol telah mengembangkan program-program lingkungan yang berfokus pada aspek keanekaragaman hayati, penghematan energi, penghematan dan pengelolaan air, pengelolaan limbah, dan *supply chain management*. Sedangkan pada aspek sosial secara prinsip Ancol memfokuskan pada tiga pemangku kepentingan utama yaitu pelanggan, karyawan, dan masyarakat lokal. Oleh karena itu program strategis yang dikembangkan mengacu pada kepentingan tenaga kerja, pemberdayaan masyarakat, pendirian fasilitas sosial, pelatihan dan pendidikan, dan keselamatan dan kepuasan pengunjung.

Berdasarkan strategi keberlanjutan tersebut, disusun beberapa program strategis Ancol yang tertuang dalam Kebijakan Strategis Program CSR dan Lingkungan sebagai berikut:

Based on our sustainability strategy, to achieve sustainable business, Company need to focus on three pillars, namely economic, environmental and social and should involve stakeholders in its implementation. Therefore, to achieve optimal economic performance, Ancol applies several strategies including innovation, investment and monitoring. Regarding the innovation aspect, Ancol plans to develop intellectual properties to strengthen Ancol character. We aim to spread happiness by creating stories through the development of intellectual properties. The investment strategy is also carried out by investing in infrastructure and recreational vehicles. One of the challenges in carrying out this strategy is funding. We recognize that funding demand cooperation with various parties is very essential for the Company's development.

In implementing the sustainability strategy, Ancol economic performance must be supported by environmental and social aspects. Ancol has developed environmental programs that focus on biodiversity, energy savings, water savings and management, waste management, and supply chain management. Furthermore, the social aspects in Ancol principles focus on three key stakeholders, namely customers, employees, and local community. Therefore, the strategic program developed refers to workforce interests, community empowerment, the establishment of social facilities, training and education, and visitor safety and satisfaction.

Based on the sustainability strategy, a number of Ancol strategic programs are formulated in the Strategic Policies on CSR and Environmental Programs as follows:







03

# Sekilas Tentang Ancol

Ancol at A Glance

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) merupakan Perseroan terbatas yang kepemilikannya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) dan Publik (10%). Ancol merupakan perusahaan pariwisata yang menyediakan area rekreasi Taman Impian Jaya Ancol, perhotelan, sarana olahraga, dan juga *real estate*. [102-1][102-2][102-5]

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) is a limited liability company owned by DKI Jakarta Provincial Government (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) and public (10%). Ancol is a tourism company that provides recreational areas ranging from Taman Jaya Ancol, hotels, sports facilities and real estate. [102-1][102-2][102-5]

# Sejarah Singkat Ancol

## Brief History of Ancol

Ancol mendapat perhatian dari Presiden RI yang pertama, Ir. Soekarno, yang pada akhir Desember 1965, memerintahkan dan menunjuk Gubernur DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo menjadi Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol untuk mengembangkan Ancol sebagai sebuah destinasi wisata. Pengembangan proyek Ancol terus berjalan hingga tahun 1966 dan di bawah kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta - Ali Sadikin, seluruh pengerjaan seluruh proyek Ancol beralih kepada Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya PT Pembangunan Jaya.

At the end of December 1965, the First Indonesian President, Ir. Soekarno, ordered and appointed the Governor of DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo to be the Implementer of Development and Expansion in Ancol Region. This project aims to develop Ancol as a tourist destination. The Ancol development project continued until 1966 under the leadership of the DKI Jakarta Governor - Ali Sadikin, when all Ancol's project was transferred to Ancol Project Development Agency (Badan Pelaksana Pembangunan / BPP) which later became the forerunner in establishing PT Pembangunan Jaya.

Pada tanggal 19 Oktober 1966, dalam kapasitasnya sebagai BPP Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya berperan dalam mempersiapkan seluruh tahapan perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi, *master plan* hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran. Seiring dengan meningkatnya perekonomian nasional dan membaiknya daya beli masyarakat, proyek pembangunan Ancol dapat berjalan secara bertahap, terfokus, dan terencana dengan baik hingga berhasil mencatat kemajuan yang memuaskan.

On October 19, 1966, in its capacity as the Ancol BPP Project, PT Pembangunan Jaya had a role in preparing all project plan, starting from the development concepts, strategy, master plan and other development activities, including marketing strategies. Simultaneously with the increase in national economy and improvement in people's purchasing power, the Ancol development project proceed in a gradual, focused, and well-planned manner so that it record strong progress.

Seiring berjalannya waktu, BPP Proyek Ancol mulai melakukan pembenahan secara internal menyusul perubahan status badan hukumnya menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol ("Jaya Ancol") melalui Akta Perubahan No. 33 tanggal 10 Juli 1992. Menyusul pembenahan internal tersebut, sebanyak 80% kepemilikan saham Jaya Ancol dimiliki oleh Pemda DKI Jakarta dan sisa 20% dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya. Di tengah ekspansi bisnis yang kian pesat dan perekonomian domestik yang kian membaik, PT Pembangunan Jaya Ancol melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik (*Initial Public Offering*/"IPO") dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2 Juli 2004, untuk memperkuat struktur permodalannya. Dengan aksi korporasi tersebut, maka status PT Pembangunan Jaya Ancol berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan komposisi kepemilikan saham Jaya Ancol berubah menjadi 72% saham dikuasai Pemda DKI Jakarta (sebagai pemegang saham utama), 18% saham dimiliki PT Pembangunan Jaya, serta 10% dimiliki publik.

Over the time, the Ancol BPP Project reformed to PT Pembangunan Jaya Ancol ("Jaya Ancol") in response to the change in legal status through Amendment No. 33 on 10 July 1992. Following this internal revamping, 80% of Jaya Ancol's shareholding owned by DKI Jakarta Regional Government and the remaining 20% owned by PT Pembangunan Jaya. In the midst of increasingly rapid business expansion and improved domestic economy, PT Pembangunan Jaya Ancol made an initial public offering (IPO) by releasing 80,000,000 ordinary shares in Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2004, to strengthen its capital structure. Under this corporate action, the status of PT Pembangunan Jaya Ancol turned into a Public Company and the composition of Jaya Ancol's share ownership consecutively change to 72% of shares controlled by DKI Jakarta Regional Government (as the main shareholder), 18% owned by PT Pembangunan Jaya, and 10% owned by public .



Perkembangan berikutnya adalah di tahun 2005, Perseroan meluncurkan logo baru yaitu Ancol Taman Impian, untuk *brand repositioning* dalam rangka memperkenalkan lingkup bisnis Perseroan yang semakin luas kepada publik, investor, dan masyarakat luas. Selanjutnya di tahun 2005 dan 2006, Perseroan melakukan sejumlah revitalisasi pada beberapa area rekreasi yaitu Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudra Ancol yang kini dikenal dengan nama Atlantis Water Adventures dan Ocean Dream Samudra. Pada tahun 2011, Perseroan mengalihfungsikan lahan Padang Golf Ancol menjadi Ocean Ecopark dan di tahun 2012, Perseroan mengembangkan bisnis MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) untuk mendorong industri kreatif dengan mendirikan Ecovention yang memiliki ruang serbaguna seluas 4.000 m<sup>2</sup>.

Further development was in 2005 as the Company launched a new logo for brand repositioning, Ancol Taman Impian, in order to introduce the Company's broader business scope to the public, investors and the community. Furthermore, in 2005 and 2006, the Company carried out a number of revitalizations in several recreational areas, namely the Ancol Swimming Pool and Ancol Ocean Center, now known as Atlantis Water Adventures and Ocean Dream Samudra. In 2011, the Company transferred the Padang Golf Ancol land to Ocean Ecopark and in 2012, the Company developed a MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) business to encourage the creative industry by establishing Ecovention which has a 4,000 m<sup>2</sup> multipurpose space.



# Profil Organisasi

## Organizational Profile



Nama Perusahaan Name of Company [102-1]	PT Pembangunan Jaya Ancol (Persero) Tbk								
Status Perseroan Company Status [102-5]	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan Status Perusahaan Terbuka Regional Owned Enterprises (BUMD) with a Public Company Status								
Bidang Usaha Business Unit [102-2]	Pembangunan ( <i>Real Estate</i> ) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha. Real Estate, Planning and Development Consulting Service, and Tourism (Recreation), Hospitality and Sports Facilities through Subsidiaries.								
Kepemilikan Ownership [102-2]	<table><tr><td>Pemerintah Provinsi DKI Jakarta</td><td>72%</td></tr><tr><td>DKI Jakarta Provincial Government</td><td></td></tr><tr><td>PT Pembangunan Jaya</td><td>18%</td></tr><tr><td>Masyarakat / Public</td><td>10%</td></tr></table>	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	72%	DKI Jakarta Provincial Government		PT Pembangunan Jaya	18%	Masyarakat / Public	10%
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	72%								
DKI Jakarta Provincial Government									
PT Pembangunan Jaya	18%								
Masyarakat / Public	10%								
Kantor Pusat Head Office [102-3]	Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta 14430 Telepon / Phone : (+62-21) 645 3456/645 4567. Faksimili / Faximile : (+62-21) 647 10502 Email: investor@ancol.com								
Website	www.ancol.com								



# Bidang Usaha

## Business Segments



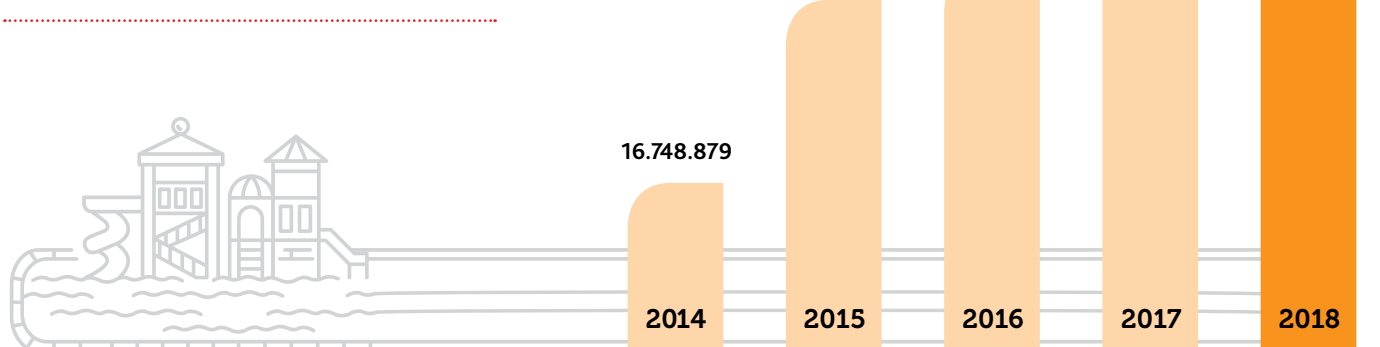
Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dengan mengedepankan konsep kawasan wisata terpadu pengembangan laut dan pantai yang terintegrasi. Sampai saat ini, Perseroan telah menjalankan 7 bidang usaha di segmen pariwisata, 6 bidang usaha di segmen properti, 4 bidang usaha pada segmen resor, dan 9 bidang usaha di segmen kuliner, yang dijalankan secara mandiri oleh Perseroan maupun dikelola secara kemitraan bersama pihak lain.

Pelanggan Ancol berasal dari berbagai lapisan masyarakat, yaitu mulai dari pelanggan sektor rumah tangga maupun industri. Pengunjung berasal dari berbagai kalangan. Apabila dilihat dari kelompok usianya, secara umum pengunjung masih didominasi oleh pengunjung dewasa dan remaja, dengan karakteristik utama merupakan kelompok keluarga (*family group*) [102-6]. Total pengunjung yang tercatat memasuki pintu utama Ancol selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

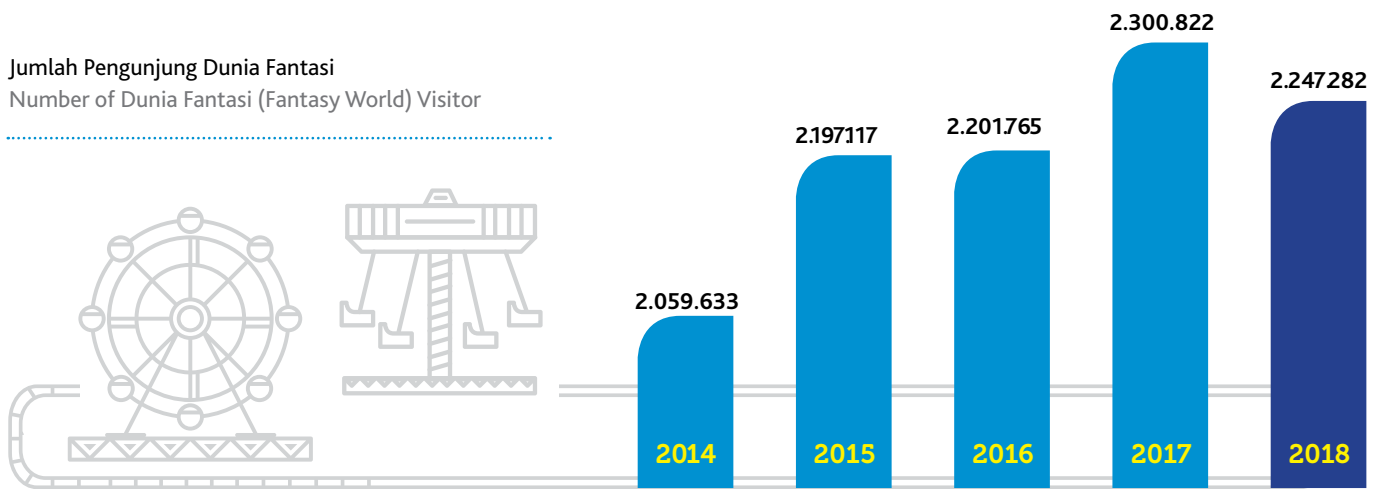
The Company continues to maintain its commitment in improving the quality of services to the community by prioritizing the concept of integrated tourism areas and integrated sea and coastal development. Today, the Company run 7 business sectors in the tourism segment, 6 business sectors in property segment, 4 business sectors in resort segment, and 9 business sectors in culinary segment, which run independently by the Company or managed by partnership.

Ancol customers come from various society, ranging from household to industry sector customers. Visitors also come from various backgrounds. Viewed from its age group, visitors are still dominated by adult and adolescent and the main characteristics as family groups [102-6]. The graph shows total visitors entering the main gate of Ancol during 2018:

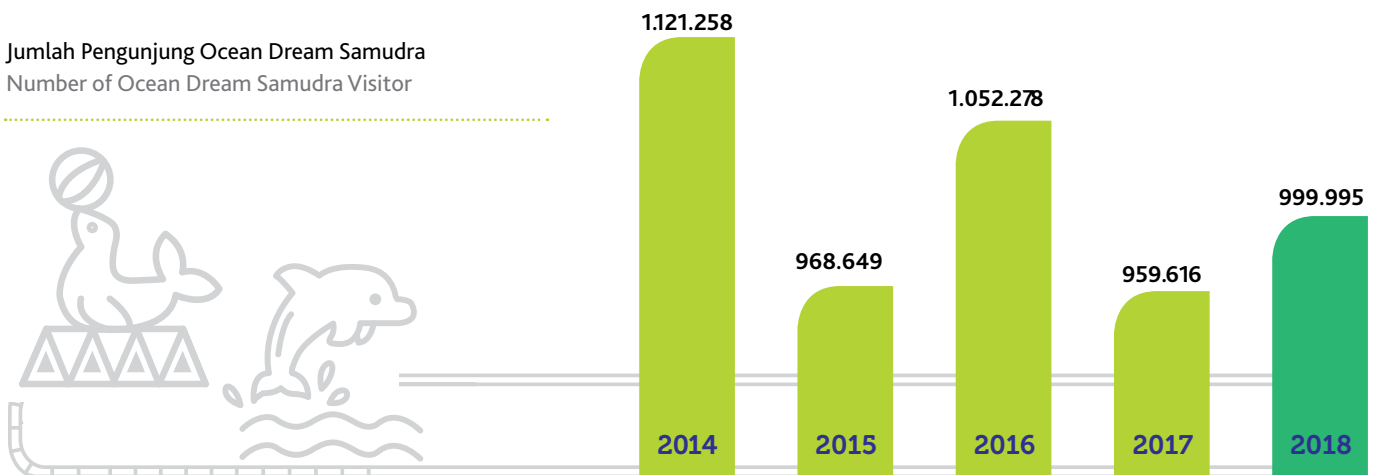
Jumlah Pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol  
Number of Visitors Entering Ancol Main Gate



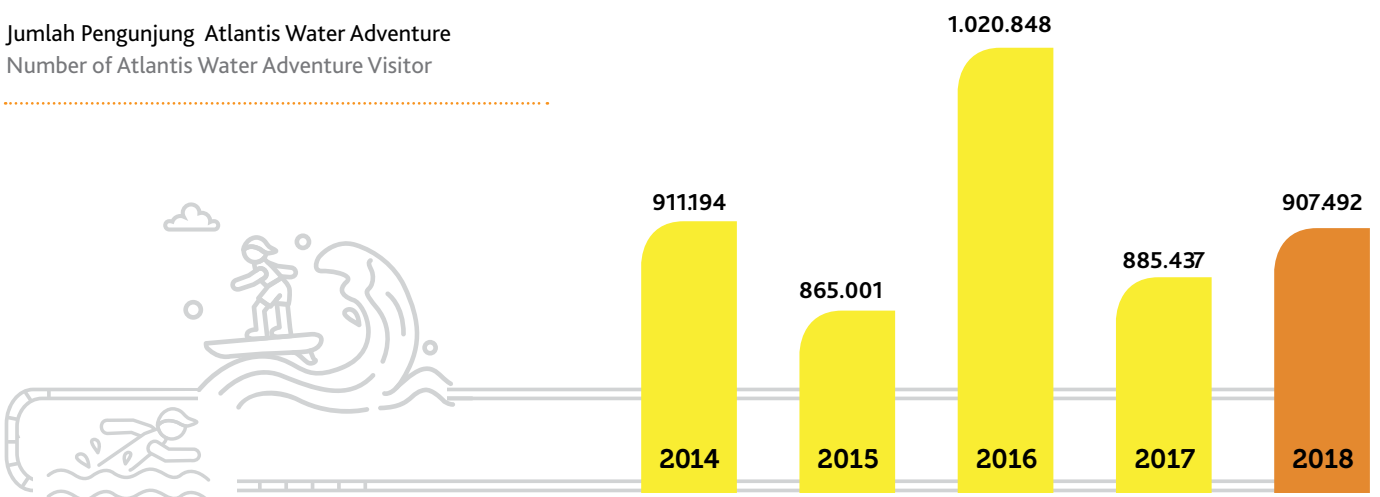
Jumlah Pengunjung Dunia Fantasi  
Number of Dunia Fantasi (Fantasy World) Visitor



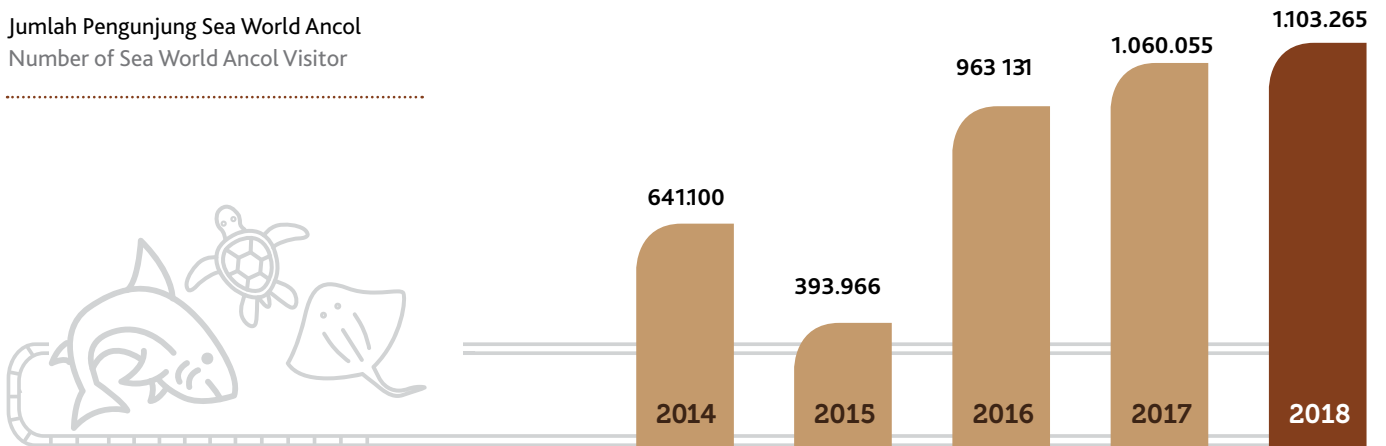
Jumlah Pengunjung Ocean Dream Samudra  
Number of Ocean Dream Samudra Visitor



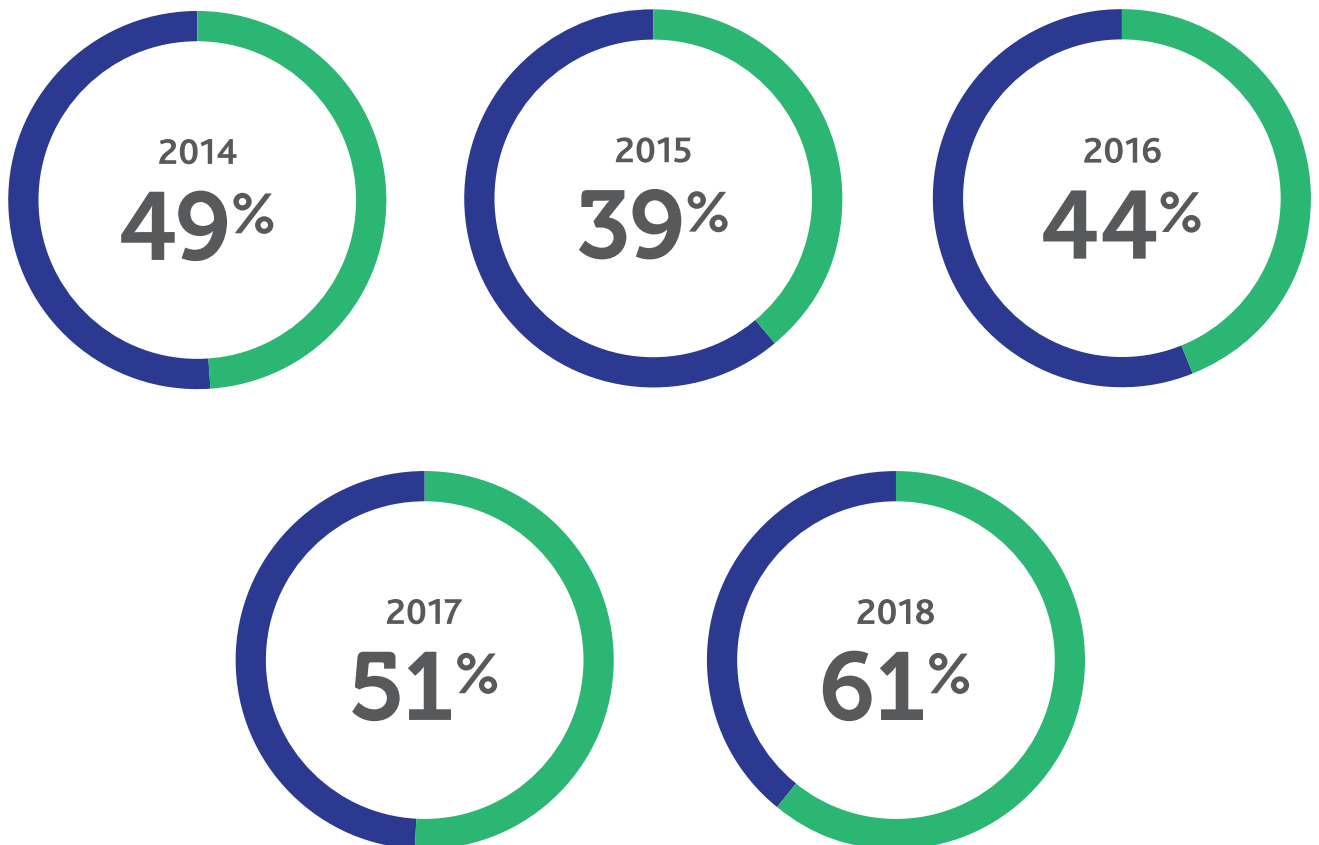
Jumlah Pengunjung Atlantis Water Adventure  
Number of Atlantis Water Adventure Visitor



Jumlah Pengunjung Sea World Ancol  
Number of Sea World Ancol Visitor



Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol  
Percentage of Occupancy in Putri Duyung Ancol





## Produk & Jasa [102-6] [102-9]

Wilayah operasional perusahaan adalah di DKI Jakarta [102-4]. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membagi produk bisnisnya ke dalam 5 (lima) segmen usaha, yaitu:

### Segmen Pariwisata

Sampai saat ini, segmen bisnis rekreasi Perseroan masih berpotensi besar untuk terus berkembang mengingat Ancol telah memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu serta terbesar di Indonesia. Di bawah ini merupakan produk dari segmen bisnis pariwisata Perseroan, diantaranya:

#### 1. Taman dan Pantai

Seluruh pengunjung yang datang ke area pantai Ancol akan disuguhkan dengan suasana segar di sepanjang Pantai Lagoon, Pantai Festival, Pantai Indah, Beach Pool, Pantai Carnaval, dan Danau Monumen, yang secara keseluruhan total panjang garis pantainya mencapai sekitar 6,5 km. Selain itu, wisata pantai di kawasan Ancol kini juga semakin menarik dengan adanya promenade yang menjadi bagian fasilitas pendukung untuk berolahraga dan mengelilingi sepanjang garis pantai dan fasilitas kuliner lainnya, seperti Rumah Kayu, Simpang Raya, Mang Engking, The Pier, Baso Afung, Rempah Penyet, Sea Side Suki, Bandar Djakarta, Strabuck, Le Bridge, A & W, McDonald's, Kafe Hoax, Segarra, Jimbaran Resto dan lain-lain. Selanjutnya untuk meningkatkan kenyamanan para pengunjung, Perseroan menyediakan *inner* transportasi gratis yaitu Kereta Wisata

## Products & Services [102-6] [102-9]

The operational area of this company is in DKI Jakarta [102-4]. In carrying out its business activities, the Company divides its business products into 5 (five) business segments, namely:

### Tourism Segment

The Company's recreational business segment has the potency to grow since Ancol has a strong position as the largest, integrated, and the center of entertainment in Indonesia. Listed below are the products in Company's tourism segment:

#### 1. Parks and Beaches

Visitors of Ancol beach area will feel a fresh atmosphere along Lagoon Beach, Beach Festival, Indah Beach, Beach Pool, Carnaval Beach, and Danau Monument, which overall coastline reaches around 6.5 km. In addition, beach tourism in Ancol is increasingly attractive since it provides supporting facilities to exercise and surrounded by culinary facilities, such as Rumah Kayu, Simpang Raya, Mang Engking, The Pier, Baso Afung, Rempah Penyet, Sea Side Suki, Bandar Djakarta, Strabuck, Le Bridge, A & W, McDonald's, Cafe Hoax, Segarra, Jimbaran Resto and many more. Furthermore, to satisfy its visitors, the Company provides free transportation in Ancol, namely the Sato Sato Tourist Train and Wara Wiri Bus. In 2018, the Company also carried out various innovations aimed in increasing visitor comfort, including the addition / extension



Sato Sato dan Bis Wara Wiri. Pada tahun 2018, Perseroan juga sudah melakukan berbagai inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, antara lain penambahan/perpanjangan jalur kereta SatoSato, pelebaran area Pantai Timur yang disebut dengan Beach Walk, pedestrian Parkir Dufan, Parkir Bende, dan fasilitas publik lainnya seperti penambahan toilet yang mengakomodir kebutuhan disabilitas.

of SatoSato train line, widening the East Coast area or Beach Walk, Dufan pedestrian parking, Parking Bende, and other public facilities such as toilet for disability.

**2. Dunia Fantasi**

Sebagaimana diketahui, Dunia Fantasi (Dufan) yang sudah resmi beroperasi sejak 29 Agustus 1985, masih menjadi salah satu sentra hiburan di Ancol yang paling diminati pengunjung. Tidak hanya itu, hingga saat ini Dufan pun masih menjadi satu-satunya *theme park* terbesar serta terlengkap di Indonesia. Melihat tingginya statistik pengunjung Dufan dari tahun ke tahun, Perseroan secara konsisten melakukan beragam inovasi baik dari segi teknologi, organisasi SDM, hingga variasi wahana agar Dufan senantiasa berkembang dan ramai pengunjung. Pada tahun 2018, Perseroan menambah sejumlah wahana dan atraksi seasional di Dufan, seperti *Conjuring House* dan *Magic House*. Pada saat pekan liburan sekolah, Dufan juga memberikan tambahan hiburan bertaraf internasional, yaitu *Dragon Ball* dan *Dino land*. Pada prinsipnya, Perseroan tidak hanya berinovasi dalam hal pengembangan wahana semata, tetapi juga berkomitmen untuk melakukan berbagai jenis promosi guna mempertahankan kenyamanan dan meningkatkan kualitas layanan kepada para pengunjung. Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan pengelolaan Dufan secara profesional dan memuaskan, telah berhasil menghantarkan Perseroan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pertamanya di tahun 2009 yang berlaku hingga tahun 2016 dan telah diperbaharui di tahun 2017 melalui perolehan sertifikat ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh PT Lloyd Register Indonesia yang berlaku hingga 3 Februari 2020.

**2. Dunia Fantasi**

Dunia Fantasi (Dufan), which has been operating since August 29, 1985, is one of the most popular entertainment centers in Ancol. Moreover, Dufan is the biggest and most complete theme park in Indonesia. Seeing Dufan's high y.o.y visitor statistics, the Company consistently innovate both in terms of technology, HR organizations, to variations of recreational vehicles so that Dufan keeps growing and attractive to visitors. In 2018, the Company added a number of international rides and attractions, such as *Conjuring House* and *Magic House*. During the school break, Dufan provided additional international entertainment, namely *Dragon Ball* and *Dinoland*. The Company not only innovates in terms of recreational vehicle development, but also committed to various types of promotions to maintain comfort and improve its services for visitors. By managing Dufan in a professional and satisfying manner, the Company obtain its first ISO 9001: 2008 certificate in 2009 which valid until 2016 and has been updated in 2017 through the acquisition of ISO 9001: 2015 certificate issued by PT Lloyd Register Indonesia and is valid until February 3, 2020.

**3. Atlantis Water Adventures**

Tempat rekreasi ini menyediakan beragam petualangan wisata air di 7 (tujuh) kolam utama, yaitu kolam ombak, kolam arus,

**3. Atlantis Water Adventures**

This recreation area provides a variety of water tourism adventures in 7 (seven) main pools, namely wave pools, flow



kolam tanding, kolam anak (*kiddy pool*) Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean dan Kiddy Pool. Pada tahun 2018, Atlantis Water Adventures menghadirkan 3 (tiga) wahana baru yaitu Dragon Race, Aquatic Play dan Sky Box. Ketiga wahana air tersebut siap memberikan kenikmatan tersendiri dan memacu adrenalin para Pengunjung Atlantis Water Adventures. Aktivitas lainnya yang baru dihadirkan juga pada tahun ini, yaitu Water Yoga dan beragam jenis aktivitas olahraga air serta permainan menarik lainnya.

pools, match pools, Poseidon Poseidon children's pools, Antila, Atlas Plaza, Aquarius, Octopus, Atlantean and Kiddy Pool. In 2018, Atlantis Water Adventures presents 3 (three) new rides, namely Dragon Race, Aquatic Play and Sky Box. The three water rides give their own experience and adventure for the visitors. Other activities presented this year ranging from Water Yoga to various types of water sports activities and games.

#### 4. Ocean Dream Samudra

ODS membangun konservasi alam berkonsep *edutainment* yang berarti memadukan unsur pendidikan dan hiburan yaitu dengan menawarkan beragam pertunjukan menarik kepada pengunjung, antara lain Underwater Show, Scorpion Pirates, Cinema 4D, Sea Lions and Friend, Dolphin Adventures. Seiring dengan semakin kompleksnya perkembangan bisnis di bidang rekreasi, maka Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi sebagaimana dapat dilihat dari peluncuran wahana baru yang dilakukan ODS pada tahun 2018, yaitu "Penguin Kingdom". Wahana baru ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi para pengunjung dengan cara yang menyenangkan.

#### 4. Ocean Dream Samudra

ODS built under natural conservation style with *edutainment* concept. It means ODS combine education and entertainment element by offering a variety of interesting performances to visitors, including Underwater Show, Scorpion Pirates, Cinema 4D, Sea Lions and Friend, Dolphin Adventures. Along with the development of recreational business, the Company committed to innovate as seen from the launch of new recreational vehicle in 2018, namely "Penguin Kingdom". This new vehicle expected to provide additional knowledge for visitors in fun ways.

#### 5. Pasar Seni

Tempat rekreasi menjadi tak lengkap jika tidak dilengkapi dengan pusat cenderamata, oleh karena itu Perseroan membangun "Pasar Seni" di Kawasan Ancol Taman Impian yang difungsikan sebagai pusat cenderamata bagi para pengunjung yang ingin membeli oleh-oleh dan sekaligus sebagai bentuk nyata dukungan Perseroan terhadap para pengrajin serta seniman di Indonesia. Pada tahun 2018, Pasar Seni Ancol menampilkan aneka ragam budaya lokal Jakarta, yaitu Betawi, mulai dari pameran *wall of frame* yang menampilkan informasi sejarah nama-nama tempat dan kelurahan yang ada di Jakarta sampai pagelaran budaya Betawi, seperti pencak silat, lenong, gambang kromong, proses palang pintu dan wisata kuliner Betawi, seperti kerak telur, es selendang mayang, nasi ulam,

#### 5. Pasar Seni

To equipped the recreational area with souvenir center, the Company built "Pasar Seni" in Ancol Dream Park as souvenir center for visitors who want to buy souvenirs or other tangible form to support craftsmen and artists in Indonesia. In 2018, Pasar Seni Ancol displays a variety of Jakarta's local cultures, such as Betawi, starting from wall of frame exhibition that displays historical information on names of places and villages in Jakarta to Betawi cultural performances, such as pencak silat, lenong, gambang kromong, palang pintu ceremony, and Betawi culinary tourism, such as kerak telur, es selendang mayang, ulam, uduk and others. Throughout this year, Pasar Seni Ancol carries the theme "Ancol Kampung Betawi". Moreover, this area offer educational activities and information about the origin

nasi uduk dan lainnya. Sepanjang tahun ini, Pasar Seni Ancol mengusung tema "Ancol Kampung Betawi" dimana pada area ini banyak ditemukan berbagai kegiatan edukasi dan informasi mengenai kebudayaan asli Jakarta tersebut. Selain itu, Pasar Seni ini juga telah menyediakan sentra oleh-oleh yang bekerja sama dengan program OKE OCE yang digaungkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

**6. Allianz Ecopark**

Allianz Ecopark yang terbentang di atas lahan seluas 34 Ha sebelumnya merupakan Padang Golf Ancol yang dialihfungsikan menjadi ruang terbuka hijau yang mengusung konsep *edutainment* dan *green lifestyle*. Allianz Ecopark terdiri dari beberapa kawasan dengan fungsi dan fasilitas berbeda, yaitu Eco Nature, Eco Art, Eco Care, dan Eco Energy. Di setiap kawasan tersebut, pengunjung dapat menemukan berbagai macam jenis tanaman pesisir yang berguna bagi lingkungan hidup sehingga menjadikan kawasan Allianz Ecopark sebagai area hijau yang kaya dengan pengetahuan tentang botani. Selain itu, di area ini pengunjung juga dapat menikmati petualangan seru di wahana Fantastique Magic Fountain Show, Outbound holic, dan Green Mission Paintball. Masih di kawasan yang sama, pengunjung dapat melakukan beragam aktivitas seperti bersepeda, jogging, senam pagi, menyewa *buggy car*, *feeding animal*, hingga belajar bercocok tanam di *learning farm*.

**7. Sea World Ancol Wahana**

Sea World Ancol dibangun di atas lahan seluas 3 Ha dan telah lama dikenal sebagai pusat hiburan berbasis *edutainment* yang mengusung konsep petualangan bawah laut. Dalam rangka menambah kebahagiaan pengunjung yang senang menjelajah dunia bawah laut, Perseroan berencana untuk menambahkan Kolam Ikan Mas Koki di Sea World Ancol dimana Ikan Mas Koki merupakan ikan yang sangat dikenal di Asia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya, serta dipercaya sebagai pembawa keberuntungan. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk melakukan perombakan ulang desain interior dan eksterior dengan konsep *Rockwork*. Peremajaan konsep desain ini diharapkan dapat memberikan suasana segar dan menambah keseruan pengunjung dalam berpetualang di bawah air. Saat ini, Perseroan juga tengah berfokus untuk menambah berbagai pertunjukan menarik lainnya, seperti atraksi pemberian makan ikan hiu oleh penyelam dengan jubah selam "Sharksuit" di dalam Akuarium Ikan Hiu serta berbagai atraksi di akuarium utama seperti *underwater* barongsai yang selalu ditampilkan dalam perayaan imlek dan pengibaran bendera dalam air pada saat HUT RI.

of Jakarta culture. In addition, the Art Market also provided souvenir centers in collaboration with the OKE OCE program echoed by the DKI Jakarta Provincial Government.

**6. Allianz Ecopark**

The Allianz Ecopark stretches over 34 Ha which previously used as Ancol Padang Golf and converted into a green open space that carries the concept of edutainment and green lifestyle. Allianz Ecopark consists of several regions with different functions and facilities, namely Eco Nature, Eco Art, Eco Care, and Eco Energy. In each of these areas, visitors can find various types of useful coastal plants, making Allianz Ecopark area a green area with rich botany knowledge. In addition, visitors can enjoy exciting adventures at Fantastique Magic Fountain Show, Outbound Holic, and Green Mission Paintball. In Allianz Ecopark, visitors able to do various activities such as cycling, jogging, gymnastics, renting a buggy car, feeding animals, and learning to grow crops at the learning farm.

**7. Sea World Ancol Wahana**

Sea World Ancol was built on 3 hectares area and has been known as edutainment based entertainment center that carries the concept of underwater adventure. In order to increase the hapiness level of its visitors who like to explore underwater world, the Company plans to add a Chef Gold Fish Pond at the Sea World Ancol since Carp Koki s a fish that is very well known in Asia in general and Indonesia in particular, and is believed to be a carrier of luck. In addition, the Company also plans to revamp the interior and exterior design with Rockwork concept. The rejuvenation of this design concept is expected to provide a fresh atmosphere and increase fun of visitors in underwater adventure. Today, the Company also focus on adding various performances, such as feeding sharks by divers with "Sharksuit" diving robes in the Shark Aquarium and various attractions in the main aquarium such as underwater barongsai which are always displayed in Chinese New Year celebrations and flag raising in the water at the Republic of Indonesia Anniversary.



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



## Segmen Properti

Di bawah ini merupakan produk dari segmen bisnis properti Perseroan, diantaranya:

### 1. Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence merupakan salah satu produk properti Perseroan berupa kompleks hunian eksklusif dan berkelas yang dikelilingi panorama alam yang indah. Kompleks Marina Coast Royal Residence dilansir memiliki sejumlah keunggulan diantaranya lokasi yang strategis dari pusat perniagaan, memiliki akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi, dan kemudahan menjangkau pusat rekreasi, seperti Pulau Seribu.

### 2. Marina Coast The Green

Marina Coast The Green merupakan salah satu produk properti Perseroan berupa kompleks hunian yang merefleksikan keinginan dan kenyamanan para penghuninya yang selalu ingin dekat dengan alam terbuka. Kompleks hunian mewah yang terletak di kawasan Ancol Barat ini menawarkan eksklusivitas bagi penghuninya karena hanya terdiri dari 96 unit rumah. Pembangunan Marina Coast The Green menonjolkan pemandangan pantai yang mempesona dan menawarkan sejumlah keunggulan lain seperti kemudahan aksesibilitas dan tersedianya fasilitas yang lengkap.

### 3. De'Cove

De'Cove merupakan salah satu produk properti Perseroan berupa kompleks hunian mewah dan eksklusif yang hanya terdiri dari 12 unit rumah. De'Cove menawarkan konsep hunian bernuansa natural moderen dengan panorama Teluk Jakarta yang eksotis.

### 4. Apartemen Northland

Apartemen Northland merupakan salah satu properti unggulan Perseroan yang mengusung konsep natural modern yang dibalut dengan keindahan panorama laut. Hunian ini menawarkan keunggulan dari sisi lokasi yang strategis, kemudahan dalam hal aksesibilitas ke jalan tol dan ke kawasan wisata terpadu terbesar di Indonesia, yaitu Ancol Taman Impian.

### 5. Coasta Villa

Coasta Villa merupakan salah satu produk properti Perseroan berupa kompleks hunian nyaman yang ramah lingkungan karena sekitar 60% dari total area kompleks ini diperuntukkan bagi area hijau terbuka. Coasta Villa dibangun di atas lahan seluas 3 Ha dan menawarkan 2 (dua) jenis pilihan model hunian, yakni Cluster dan Double Decker. Selain dapat menikmati hamparan taman hutan tropis yang eksotis dan tertata rapi di depan rumah mereka, seluruh rumah yang dibangun di kompleks hunian ini turut dilengkapi dengan area *basement* untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penghuni. Pada Tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan tahap awal pembangunan tahap III yakni sejumlah 22 unit serta terus melakukan renovasi beberapa titik infrastruktur sebagai wujud peningkatan pelayanan bagi penghuni properti.

## Property Segment

Below are products from the Company's property business segment, including:

### 1. Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence is an exclusive and classy residential complexes that surrounded by beautiful natural scenery. The Marina Coast Royal Residence complex have several advantages including strategic location from the commercial center, direct access to inner-city toll roads, an integrated 24-hour security system, and easy access to recreational centers, such as Seribu Island.

### 2. Marina Coast The Green

Marina Coast The Green is a residential complex that reflects the expectation and provide comfort to its residents who want to live near the nature. This luxury residential complex located in the Western Ancol area offers exclusivity for its residents because it only consists of 96 housing units. The construction of the Marina Coast The Green features stunning coastal scenery and offers a number of other advantages such as ease of accessibility and availability of complete facilities.

### 3. De'Cove

De'Cove is a luxurious and exclusive residential complexes consisting of 12 housing units. De'Cove offers a modern residential concept with a panoramic view of the exotic Jakarta Bay.

### 4. Northland Apartments

Northland Apartment is one of the superior properties that carries a modern natural concept and offer the beautiful sea panorama. This residence offers several advantages, such as strategic location, convenience (accessibility to the toll road and to the largest integrated tourist area in Indonesia, namely Ancol Taman Impian).

### 5. Coasta Villa

Coasta Villa is a environmentally friendly and comfortable residential complex because 60% of its complex is reserved for open green areas. Coasta Villa was built on 3 hectares land and offered 2 (two) types of residential models, namely Cluster and Double Decker. Besides being able to enjoy the expanse of exotic tropical forest gardens that is neatly arranged in front of their homes, all houses built in this residential complex equipped with a basement area to increase the comfort and safety of its residents. In 2017, the Company completed the initial stages of phase III development, where 22 units are built and some renovation in several infrastructure points as a manifestation of improved services for property residents.



## 6. Jaya Ancol Seafront

Jaya Ancol Seafront merupakan produk properti *doubledecker* Perseroan yang mengusung konsep *water-front* untuk memanjakan para penghuninya. Keindahan matahari saat terbit dan terbenam seakan menjadi pemandangan yang tak akan habis dilihat oleh para penghuni setiap harinya. Selain itu, akses hunian yang sangat dekat dengan pintu tol dan kemudahan untuk menjangkau sarana rekreasi Ancol turut dinilai sebagai sebuah keunggulan investasi properti yang tak tertandingi bagi Jaya Ancol Seafront.

## Segmen Resor

Di bawah ini dapat dilihat beberapa pilihan resor milik Perseroan yang dapat dijadikan sebagai alternatif bagi para wisatawan yang ingin menginap saat berekreasi di Ancol Taman Impian, yaitu:

### 1. Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol merupakan salah satu ikon pariwisata yang dimiliki Ancol Taman Impian, dimana properti ini memadukan gaya arsitektur postmodern dan romantisme Indonesia Timur di dalam satu lokasi. Resor ini terdiri dari 130 kamar dan dibangun berjajar rapi di tepi pantai dengan mengusung konsep *cottage*. Fasilitas yang disediakan resor ini terbilang lengkap, diantaranya menyediakan ruang serba guna, ruang rapat, dan area yang memadai untuk pesta pantai, kolam renang, dan lapangan bola voli pantai. Para pengunjung yang menginap di resor ini dapat menikmati eksotisme keindahan laut, terutama saat matahari terbit.

### 2. Pulau Bidadari

Pulau Bidadari telah dikenal luas sebagai salah satu destinasi wisata yang terletak di Kepulauan Seribu. Untuk dapat menjangkau pulau ini, para pengunjung hanya perlu menempuh perjalanan selama 20 menit dari dermaga Marina Ancol. Di pulau ini, pengunjung masih dapat menjumpai berbagai ekosistem asli, seperti biawak, sarang elang bondol dan pohon-pohon vegetasi pantai. Selain dapat menikmati keindahan pulau dan pantai yang menawan, para pengunjung juga dapat mengeksplor peninggalan sejarah yang tersisa, seperti Menara Martello yang eksotis. Resor ini memiliki 59 *cottage*, yang terdiri dari 23 *deluxe cottage*, 20 *family cottage*, 6 *suite room cottage* dan 10 *standard cottage* yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana.

### 3. Marina Ancol

Marina Ancol merupakan salah satu dermaga di kawasan Ancol Taman Impian yang berfungsi sebagai tempat berlabuh kapal pesiar berjenis *speed boat* maupun *yacht* dengan berbagai ukuran yang akan berlayar menuju Kepulauan Seribu. Di Marina Ancol, pengunjung juga dapat menikmati berbagai wisata dan olahraga air, seperti ski air, *wind surfing*, *sailing*, dan lain-lain. Kehadiran Marina Ancol tidak hanya melengkapi fasilitas wisata di Kawasan Ancol Taman Impian, tetapi juga memfasilitasi gaya hidup kosmopolitan dengan fasilitasnya yang lengkap seperti *marine band*, pompa bensin, dermaga bongkar muat, dan agen perjalanan wisata.

## 6. Jaya Ancol Seafront

Jaya Ancol Seafront is a *doubledecker* property product that carries the *water-front* concept. The beauty of the sun as it rises and sets is a sight that will be seen by the residents every day. In addition, this housing located near the toll gates and access to Ancol recreational facilities. Jaya Ancol Seafront is considered as the advantageous property investment in Ancol.

## Resort Segment

Below are a number of resorts choices owned by the Company that can be used as an alternative for tourists who want to stay in Ancol Taman Impian, namely:

### 1. Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol is a tourism icons owned by Ancol Taman Impian, this property combines postmodern architectural style and Eastern Indonesian romanticism in one location. The resort consists of 130 rooms and is built lined up on the beach with the *cottage* concept. The facilities provided by this resort are fairly complete, including a function room, meeting rooms, and an adequate area for beach parties, swimming pools and beach volleyball courts. Visitors at this resort can enjoy the exotic beauty of the sea, especially at sunrise.

### 2. Pulau Bidadari

Pulau Bidadari has been widely known as the tourist destinations located in Seribu Islands. To be able to reach this island, visitors need to travel for 20 minutes from Marina Ancol pier. On this island, visitors can find a variety of local ecosystems, such as lizards, bondol eagle nests and coastal vegetation trees. Besides enjoying the beauty of the island and its charming beaches, visitors can also explore the remaining historical heritage, such as the exotic Martello Tower. The resort has 59 *cottages*, consisting of 23 *deluxe cottages*, 20 *family cottages*, 6 *cottage room suites* and 10 *standard cottages* equipped with various facilities and rides.

### 3. Marina Ancol

Marina Ancol is one of the piers in Ancol Taman Impian that serves as a berth for speed boats and yachts of various sizes that will sail towards the Seribu Islands. At Marina Ancol, visitors can also enjoy a variety of tours and water sports, such as water skiing, wind surfing, sailing, and others. The presence of Marina Ancol not only complements tourist facilities in Ancol Taman Impian Area, but also facilitates a cosmopolitan lifestyle with complete facilities such as marine bands, gas stations, loading and unloading docks, and travel agents.

## Segmen Kuliner

Di bawah ini dapat dilihat beberapa pilihan restoran yang tersedia di Ancol Taman Impian yang dapat dijadikan alternatif bagi para wisatawan, yaitu:

### 1. Mang Engking

Kehadiran Gubug Mang Engking di Taman Impian Jaya Ancol menggantikan posisi Saung Layaran yang sebelumnya telah hadir lebih dulu sejak 2016. Mang Engking hadir sebagai cabang ke-24 di Jalan Lodan Timur, Taman Impian Jaya Ancol. Gubuk Mang Engking hadir sebagai bagian dari kawasan wisata Kota Jakarta dengan tidak melupakan ornamen alami sekaligus pembungkus resep orisinal warisan leluhur negeri Parahyangan dengan menghadirkan pemandangan taman dan kolam ikan serta menu makanan yang sulit dilupakan. Menu andalan Mang Engking yang dapat memanjakan lidah para pengunjung, antara lain udang bakar madu dan ikan gurame bumbu cobek. Restoran Gubug Mang Engking dirancang dengan nuansa alami sehingga mampu memberikan nuansa baru dalam menikmati hidangan laut. Konsep restoran ini menargetkan pengunjung yang menyukai menu *seafood*, *chinese food*, dan sajian khas Sunda.

### 2. Rumah Kayu Taman Santap

Rumah Kayu menghadirkan konsep "Pleasant, always green" dengan moto "Go Green". Sesuai dengan konsep tersebut, para tamu yang datang dapat menikmati setiap hidangan sembari merasakan nuansa alam yang hijau dan segar.

### 3. Talaga Sampireun

Talaga Sampireun adalah salah satu restoran di Ancol Taman Impian yang menyajikan menu tradisional khas Sunda dengan suasana santai, nyaman, dan segar dengan hadirnya saungsaung yang tertata rapi di pinggir danau. Restoran ini dilansir mampu mengakomodasi hingga 700 orang sehingga sangat cocok dijadikan sebagai tempat untuk menggelar berbagai acara baik dengan keluarga ataupun sahabat.

### 4. Jimbaran

Jimbaran dibangun pada tahun 2006 di Kawasan Pantai Carnaval dan merupakan satu-satunya restoran yang menghadirkan hidangan laut dengan bumbu Bali yang sangat khas. Selain menawarkan menu *seafood*, restoran ini turut menyajikan hidangan bercita rasa khas Bali lainnya, seperti Ayam dan Bebek Goreng Bumbu Bali.

### 5. Segarra

Segarra merupakan salah satu restoran di Ancol Taman Impian yang menawarkan pemandangan spektakuler saat matahari terbenam. Restoran ini turut menyuguhkan kemewahan kepada para tamu saat menyantap sajian hidangan ala Indonesia maupun Internasional. Perpaduan antara keindahan panorama dan cita rasa makanan yang tinggi menjadikan Segarra sebagai salah satu tempat yang cocok untuk menggelar pesta pernikahan atau acara lainnya.

## Culinary Segment

Below are a number of restaurant choices available at Ancol Taman Impian, namely:

### 1. Mang Engking

Gubug Mang Engking in Taman Impian Jaya Ancol replaces Saung Layaran who had been present since 2016. Mang Engking 24th branch located on Jalan Lodan Timur, Taman Impian Jaya Ancol. Gubug Mang Engking is a Jakarta tourist area, equipped with natural ornaments as well as original recipes of Parahyangan heritage by presenting the garden and fish pond and great menu. Some of Mang Engking mainstay menu that pamper the visitors' tongue, including honey grilled shrimp and spicy carp. Gubug Mang Engking Restaurant is designed with natural nuances to provide a new nuance in enjoying seafood. The concept of this restaurant is targeting visitors who like seafood, chinese food and Sundanese specialties.

### 2. Rumah Kayu Taman Santap

Rumah Kayu presents the concept of "Pleasant, always green" with the motto "Go Green". In accordance with the concept, the visitor can feel the nuances of green and fresh nature while enjoying the food.

### 3. Talaga Sampireun

Talaga Sampireun is a restaurants located in Ancol Taman Impian that serves traditional Sundanese menus with a relaxed, comfortable and fresh atmosphere with the presence of neatly arranged saung on the edge of the lake. This restaurant able to accommodate up to 700 people and is suitable to hold various events with family or friends.

### 4. Jimbaran

Jimbaran was built in 2006 at the Carnaval Beach Area and is the only restaurant that serves seafood with very distinctive Balinese spices. Besides offering a seafood menu, this restaurant also serves other Balinese-style dishes, such as Ayam Bumbu Goreng Bali.

### 5. Segarra

Segarra is a restaurants located in Ancol Taman Impian that offers a spectacular view at sunset. This restaurant offers luxury while eating Indonesian and International dishes. The combination beautiful panorama and the high quality food makes Segarra suitable places to hold a wedding or other event.



#### 6. Bandar Djakarta

Hidangan laut pastinya menjadi ciri khas kuliner di kawasan Ancol Taman Impian. Salah satu restoran yang unggul dalam menyajikan hidangan laut yang kaya rasa dan kaya pilihan di kawasan Ancol Taman Impian adalah Bandar Djakarta. Di restoran ini para tamu dapat menyantap berbagai jenis *seafood* mulai dari menu ikan bawal, kerapu, cumi saos padang, kepiting *hotplate*, udang asam manis dan lain-lain. Acara bersantap tentunya menjadi lebih romantis ditemani suara deburan ombak dan semilir angin laut.

#### 7. Seaside Suki

Selain menghadirkan beragam menu hidangan laut, Ancol Taman Impian juga menyuguhkan aneka kuliner dari Thailand ala Seaside Suki yang mengusung konsep *All You Can Eat*. Sebagai informasi, lokasi restoran ini persis bersebelahan dengan Bandar Djakarta. Petualangan wisata kuliner di Ancol Taman Impian pastinya akan semakin seru dengan berbagai pilihan rasa kuah kaldu.

#### 8. Le Bridge

Le Bridge merupakan satu-satunya restoran di Kawasan Ancol Taman Impian yang dibangun di atas laut dan terkenal dengan ikon Dermaga Hati Beach Pool. Le Bridge memadukan cita rasa hidangan yang enak dan nuansa yang romantis dengan pemandangan laut yang eksotis saat matahari terbenam. Selain sejumlah restoran yang telah disebutkan di atas, pilihan wisata kuliner di kawasan Ancol

Taman Impian juga menjadi semakin lengkap dengan tersedianya restoran siap saji, seperti Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Bakso Afung, Solaria, Starbucks, McDonalds, Restoran AW, The Pier, dan lain-lain.

#### 6. Bandar Djakarta

Seafood is a distinctive culinary feature in the Ancol Dreamland area. Bandar Djakarta is one of those restaurant that excels in serving rich flavor and seafood choices in the Ancol Taman Impian. In this restaurant, guests can eat various types of seafood ranging from pomfret, grouper, squid sauce, crab hotplate, sweet and sour shrimp and others. Dining events are certainly more romantic accompanied by the sound of the waves and the sea breeze.

#### 7. Seaside Suki

In addition to presenting a variety of seafood dishes, Ancol Taman Impian also presents a variety of culinary delights from Thailand by building Seaside Suki which carries the concept of All You Can Eat. The location of this restaurant is right next to Bandar Djakarta. Culinary tourist at Ancol Taman Impian will be treated with a wide selection of broth.

#### 8. Le Bridge

Le Bridge is the only restaurant in the Ancol Taman Impian Area that is built on the sea and is famous for its iconic Heart Pool Beach Pier. Le Bridge combines the great cuisine and a romantic and exotic sea views at sunset.

Besides a number of restaurants mentioned above, culinary tourism options in Ancol Taman Impian is also offer ready-to-eat food, such as Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Minang Simpang Raya Restaurant, Columbus Fried Chicken, Planet Meatballs, Afung Meatballs, Solaria, Starbucks, McDonalds, Restoran AW, The Pier, and others.

## Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (Mice)

Berikut adalah 2 (dua) tempat di Kawasan Ancol Taman Impian yang umum digunakan untuk menggelar kegiatan MICE/pameran/resepsi pernikahan, yaitu:

### 1. Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall merupakan salah satu fasilitas unggulan di Putri Duyung Ancol yang terdiri dari 5 ruang pertemuan dan dilansir mampu menampung hingga 2.000 orang. Candi Bentar Convention Hall menawarkan konsep baru yang unik, sehingga sangat cocok digunakan sebagai *venue* acara pesta pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

### 2. Gedung Ecovention

Keberadaan Gedung Ecovention turut melengkapi fasilitas MICE yang sudah ada di Ancol Taman Impian. Pasalnya, ruang serbaguna ini dibangun di atas lahan seluas 4.000 m<sup>2</sup> sehingga sangat cocok dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan pameran atau pertemuan.

## Segmen Edutainment

Sebagai wujud kepedulian dan kecintaan Perseroan terhadap kelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah mengadopsi konsep *edutainment* di sejumlah area rekreasi, antara lain:

### 1. Pentas Prestasi Wahana

Pentas Prestasi dapat dijumpai di Dunia Fantasi (Dufan), dimana pada wahana ini, para pengunjung akan mendapatkan pengetahuan mengenai ilmu fisika. Miniatur wahana-wahana permainan Dufan dijadikan sebagai alat peraga agar pengunjung dapat lebih memahami cara kerja setiap permainan yang ada di Dufan.

### 2. Rumah Pintar

Rumah Pintar berada di dalam Ocean Dream Samudra (ODS) yang dibangun sebagai hasil kerja sama Perseroan bersama Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) sebagai salah satu wujud program Indonesia Pintar. Rumah Pintar dilansir dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan formal bagi anak usia 4-15 tahun dan telah dilengkapi dengan fasilitas alat peraga dan berbagi literatur terkait kehidupan laut.

### 3. Learning Farm

*Learning Farm* dapat dijumpai di kawasan Allianz Ecopark. Area ini secara khusus dirancang dengan mengusung konsep bermain sambil belajar, dimana para pengunjung akan mendapatkan edukasi mengenai cara berkebun, mulai dari menanam, mengurus hingga memanen sayuran.

## Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (Mice)

Followings are 2 (two) places in Ancol Taman Impian Area which commonly used to hold MICE / wedding exhibition / reception activities, namely:

### 1. Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall is an excellent facilities in Ancol Mermaid which consists of 5 meeting rooms and able to accommodate up to 2,000 people. Candi Bentar Convention Hall offers a unique new concept, and is suitable for weddings venues and other meetings.

### 2. Ecovention Building

Ecovention building complements the existing MICE facilities in Ancol Taman Impian. The multipurpose room is built on 4,000 m<sup>2</sup> and is suitable to hold exhibitions or meetings.

## Edutainment Segment

As the Company's concern and love for environmental sustainability manifestation, the Company has adopted the concept of *edutainment* in a number of recreational areas, including:

### 1. Pentas Prestasi Wahana

Pentas Prestasi can be found in Dunia Fantasi (Dufan), in this vehicle visitors learn about physics. Miniature in Dufan games used as props so that visitors can better understand how each game in Dufan works.

### 2. Rumah Pintar

Rumah Pintar is located within the Ocean Dream Samudra (ODS) which was built as the Company's collaboration with the Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) as a manifestation of Indonesia Pintar program. Rumah Pintar is able to accommodate formal education needs for children aged 4-15 years and has been equipped with teaching aids and literature related to marine life.

### 3. Learning Farm

Learning Farm can be found in the Allianz Ecopark area. This area is specifically designed with the concept of playing while learning, where visitors will learn about gardening, ranging from planting, managing to harvesting vegetables.

## Bidang Bisnis Yang Dikelola Secara Kemitraan

Di bawah ini merupakan beberapa segmen usaha di kawasan Ancol Taman Impian yang dikelola Perseroan dengan cara bermitra bersama pihak lain, yaitu:

- 1. Ancol Beach City**  
Ancol Beach City merupakan satu-satunya mal di Ancol Taman Impian yang dibangun di atas lahan seluas 58.000 m<sup>2</sup>. Mal yang mengusung konsep *entertainment* untuk mewakili gaya hidup moderen masyarakat urban ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas lengkap baik untuk wisata kuliner, belanja ataupun untuk sekedar rekreasi.
- 2. Gondola**  
Wahana kereta gantung atau gondola yang tersedia di Ancol Taman Impian menawarkan konsep berpetualang di udara. Pada pelaksanaannya, wahana ini dikelola Perseroan secara kemitraan bersama PT Karya Surya Indonesia (KSI). Sampai saat ini, Ancol memiliki 37 gondola dengan panjang lintasan mencapai 2,4 km dan terbentang mulai dari Pantai Festival hingga area parkir Atlantis Water Adventures.
- 3. Ancol Epic Cable Park**  
Epic Cable Park memfasilitasi kegiatan olahraga air *wakeboarding* dengan menggunakan *cable wakeboard*. Fasilitas olahraga ini merupakan yang pertama dan satu-satunya di Jakarta, serta sudah berskala internasional bahkan dilansir sebagai fasilitas olahraga air terbaik di dunia.

## Business Managed by Partnership

Some business segments in the Ancol Dreamland area managed by the Company and by partnering with other parties, namely:

- 1. Ancol Beach City**  
Ancol Beach City is the sole mall in Ancol Taman Impian with 58,000 m<sup>2</sup> area. The mall carries the concept of entertainment to represent the modern lifestyle of urban society and has been equipped with a variety of facilities for culinary tourism, shopping or recreation.
- 2. Gondola**  
The cable car or gondola rides at Ancol Taman Impian offer the concept of adventure in the air. This vehicle is managed by partnership with PT Karya Surya Indonesia (KSI). Today, Ancol has 37 gondolas with 2.4 km track length, stretching from Beach Festival to Atlantis Water Adventures parking area.
- 3. Ancol Epic Cable Park**  
Epic Cable Park is a facility for wakeboarding (water sports). This is the first and sole wakeboard facility in Jakarta. It also built in international standard and known as the best water sports facility in the world.

# Skala Organisasi

## Scale of Organization [102-7]

	2018	2017
Total Aset (dalam miliar rupiah) / Assets (in billion rupiah)	4,361	3,748
Total Liabilitas (dalam miliar rupiah) / Liabilities (in billion rupiah)	2,236	1,758
Total Ekuitas (dalam miliar rupiah) / Equity (in billion rupiah)	2,126	1,990
Total Pendapatan – bersih (dalam miliar rupiah) / Net Income (in billion rupiah)	1,284	1,240
Total Karyawan / Employess	835	847
Jumlah Area Operasi / Operational Area	1	1

# Pemegang Saham Utama dan Entitas Anak

Major Shareholders and Subsidiaries [102-5][102-45]

## Informasi Kepemilikan Saham [102-5]

Per 31 Desember 2018, pemegang saham utama Perseroan adalah Pemerintah DKI Jakarta dengan total kepemilikan saham sebesar 72% sedangkan PT Pembangunan Jaya memiliki 18% saham Perseroan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi. Sebesar 10% kepemilikan dimiliki oleh publik.

## Informasi Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi [102-45]

Perseroan memiliki empat anak perusahaan yaitu Taman Impian Jaya Ancol, Jaya Ancol, Sarana Tirta Utama, dan Seabreez Indonesia.

### PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 1972 dan bergerak di bidang usaha rekreasi, resor, jasa dan perdagangan. Pada pelaksanaannya, TIJA bertanggung jawab dalam mengelola sejumlah unit bisnis yang berada di Kawasan Ancol Taman Impian, seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol dan Allianz Ecopark serta penjualan *merchandise*. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap TIJA adalah sebesar 99,99%.

### PT Seabreez Indonesia ("SI")

PT Seabreez Indonesia ("SI") merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 1972 dan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa. Pada pelaksanaannya, SI bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan bisnis utama berupa penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, dan penyewaan lahan. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap SI adalah sebesar 95,59%.

### PT Jaya Ancol ("JA")

PT Jaya Ancol ("JA") merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2008 dan bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa serta mengelola bidang usaha infrastruktur. Pada pelaksanaannya, dalam menjalankan pengelolaan atas pertunjukan lumba-lumba dan singa laut, JA menjalin kerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap JA adalah sebesar 99,00%.

## Share Ownership Information [102-5]

As of December 31, 2018, the Company's main shareholder is DKI Jakarta Government with total shareholding of 72% while PT Pembangunan Jaya owned 18% of the Company's shares. These two shareholders are the majority shareholders with special stock and have nominating / have representative rights in the Board of Commissioners and Directors. 10% of the remaining ownership is owned by the public.

## Information on Subsidiary Companies and Associated Companies [102-45]

The company has four subsidiaries, namely Taman Impian Jaya Ancol, Jaya Ancol, Sarana Tirta Utama, and Seabreez Indonesia.

### PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") is the Company subsidiary operated in 1972 and engaged in recreational, resort, service and trade businesses. TIJA is responsible for managing a number of business units located in Dream Park Ancol Area, such as Fantasy World, Ocean Dream Ocean, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Dream Park, Putri Duyung Ancol, Allianz Ecopark and merchandise sales. As of 2018, the Company's share ownership in TIJA is 99.99%.

### PT Seabreez Indonesia ("SI")

PT Seabreez Indonesia ("SI") is the Company subsidiary operated in 1972 and is engaged in trading, construction, transportation, workshop, printing, industrial, mining, agriculture and services. SI is responsible for managing the activities of tourist accommodation and transportation facilities in Seribu Islands, restaurants and rentals. As of 2018, the Company's share ownership in SI is 95.59%.

### PT Jaya Ancol ("JA")

PT Jaya Ancol ("JA") is the Company subsidiary operated in 2008 and engaged in trading, construction, transportation, workshop, printing, industrial, mining, agricultural and service as well as managing infrastructure. In running the management of dolphin and sea lion shows, JA collaborated with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd. As of 2018, the Company's share ownership in JA is 99.00%.

### **PT Sarana Tirta Utama ("STU")**

PT Sarana Tirta Utama ("STU") merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2010 dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan atas jasa, perdagangan umum, perindustrian dan pembangunan. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap STU tercatat sebesar 65%, sementara kepemilikan sisa saham sebesar 35% dikuasai oleh PT Jaya Teknik Indonesia.

Perseroan juga memiliki investasi pada perusahaan asosiasi, yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Marunda, Philindo, Jakarta Tollroad Development, Jaya Bowling Indonesia.

### **PT Philindo Sporting Amusement and Tourism**

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, yaitu sebagai pengelola Gedung HAILAI. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Philindo Sporting Amusement and Tourism tercatat sebesar 50%, sementara kepemilikan sisa saham sebesar 50% dikuasai PT Seven Seas Finance & Trade Corporation.

### **PT Jaya Bowling Indonesia**

PT Jaya Bowling Indonesia merupakan perusahaan penyedia dan pengelola sarana olahraga yang dijalankan melalui unit bisnisnya yaitu Jaya Bowling. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Jaya Bowling Indonesia hanya sebesar 16,75%, sementara kepemilikan sisa sahamnya dikuasai oleh Internasional Bowling Limited dan PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, masing-masing sebesar 66,67% dan 16,58%.

### **PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta**

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta adalah sebesar 25%, sementara kepemilikan sisa sahamnya dikuasai oleh PT Jakarta Propertindo dan PT Pembangunan Jaya, masing-masing sebesar 25% dan 50%.

### **PT Jakarta Tollroad Development**

PT Jakarta Tollroad Development merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan jasa. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Jakarta Tollroad Development adalah sebesar 25,151%, sementara kepemilikan sisa sahamnya dikuasai oleh PT Jakarta Propertindo 3,178%, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 20,502%, PT Jaya Land 4,050%, PT Jaya Real Property Tbk 28,852%, PT Pembangunan Jaya 18,266%, PT Pembangunan Jaya Infrastruktur 0,001%.

### **PT Sarana Tirta Utama ("STU")**

PT Sarana Tirta Utama ("STU") is the Company subsidiary operated in 2010 and run the management of services, general trading, industry and construction. As of 2018, the Company's share ownership in STU is 65%, meanwhile the remaining shares (35%) ownership is controlled by PT Jaya Teknik Indonesia.

The company invest in associated companies, namely the Marunda Special Economic Zone (KEK), Philindo, Jakarta Tollroad Development, Jaya Bowling Indonesia.

### **PT Philindo Sporting Amusement and Tourism**

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism engaged in tourism, and manage HAILAI Building. As of 2018, the Company's hold 50% ownership in PT Philindo Sporting Amusement and Tourism, while the remaining 50% ownership was controlled by PT Seven Seas Finance & Trade Corporation.

### **PT Jaya Bowling Indonesia**

PT Jaya Bowling Indonesia is a provider and manager of sports facilities which run through its business unit, Jaya Bowling. As of 2018, the Company's hold 16.75% share ownership in PT Jaya Bowling Indonesia, while the remaining shares was controlled by International Bowling Limited and PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, 66.67% and 16.58% respectively.

### **PT Marunda Special Economic Zone Jakarta**

PT Special Economic Zone Marunda Jakarta engaged in construction, trade and services. As of 2018, the Company's holds 25% ownership in PT Marunda Special Economic Zone Jakarta, while the remaining shares was controlled by PT Jakarta Propertindo and PT Pembangunan Jaya, 25% and 50% respectively

### **PT Jakarta Tollroad Development**

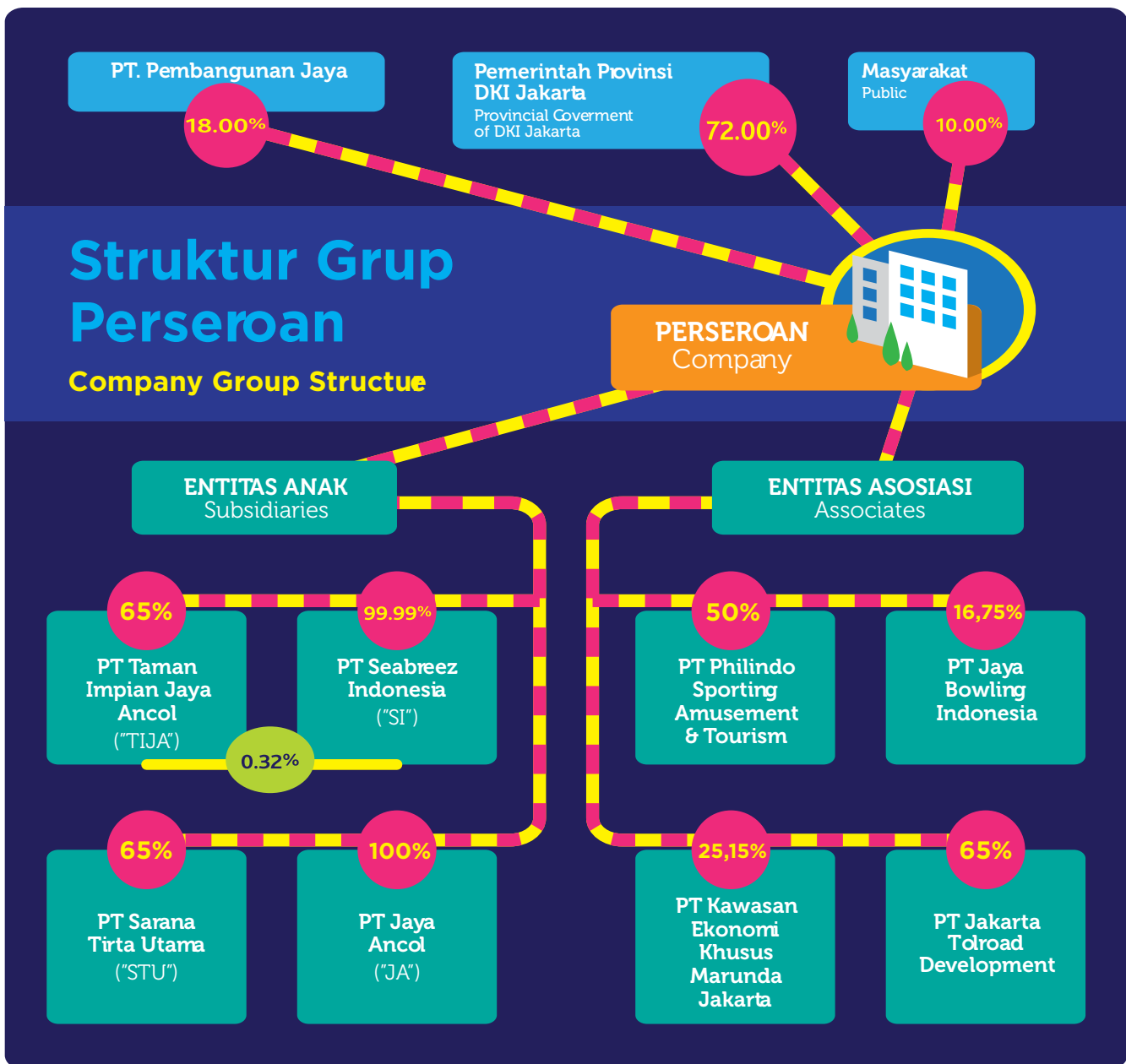
PT Jakarta Tollroad Development engaged in construction and services. As of 2018, the Company's share ownership in PT Jakarta Tollroad Development is 25,151%, while the remaining shares were held by PT Jakarta Propertindo 3,178%, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 20,502%, PT Jaya Land 4,050%, PT Jaya Real Property Tbk 28.852%, PT Pembangunan Jaya 18.266%, and PT Pembangunan Jaya Infrastruktur 0.001%.

## Struktur Grup Perseroan [102-5][102-45]

Pemegang saham utama Perseroan adalah Pemprov DKI Jakarta dengan kepemilikan sebesar 72%. Perseroan sendiri memiliki empat anak perusahaan yaitu Taman Impian Jaya Ancol, Jaya Ancol, Sarana Tirta Utama, dan Seabreez Indonesia. Selain kepemilikan pada entitas anak, Perseroan juga memiliki investasi pada perusahaan asosiasi, yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Marunda, Philindo, Jakarta Tollroad Development, Jaya Bowling Indonesia. Berikut ini adalah Gambar struktur grup Perseroan:

## Company Group Structure [102-5] [102-45]

The Company's main shareholder is DKI Jakarta Provincial Government with 72% ownership. The company has four subsidiaries, namely Taman Impian Jaya Ancol, Jaya Ancol, Sarana Tirta Utama, and Seabreez Indonesia. In addition to subsidiaries, the Company also has investments in associated companies, namely the Marunda Special Economic Zone (KEK), Philindo, Jakarta Tollroad Development, Jaya Bowling Indonesia. The picture below shows the Company's structure:





# Tenaga Kerja

## Employee Profile [102-08]

Sepanjang tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 372 orang atau turun 4,86% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 391 orang. Menurunnya jumlah karyawan Group Perseroan pada tahun ini disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan komposisi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin, level organisasi, status karyawan, tingkat pendidikan, dan kelompok usia:

Throughout 2018, the total number of employees of the Company was 372 people, down 4.86% from the previous year which was 391 people. The decrease in the number of employees of the Company Group this year is caused by termination of employment. In the table below, we can see the composition composition of the Company's employees in the last 2 (two) years based on gender, organizational level, employee status, education level, and age group:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition based on Gender

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes	%
Laki-laki / Men	270	282	(12)	(4,26%)
Perempuan / Women	102	109	(7)	(6,42%)
<b>Total</b>	<b>372</b>	<b>391</b>	<b>(19)</b>	<b>(4,86%)</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition based on Organizational Level

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes	%
Group Head	3	7	(4)	(57,14%)
Kepala Divisi / Division Head	28	32	(4)	(12,50%)
Kepala Departemen / Department Head	55	61	(6)	(9,84%)
Staf / Staff	251	253	(2)	(0,79%)
Pelaksana / Executors	35	38	(3)	(7,89%)
<b>Total</b>	<b>372</b>	<b>391</b>	<b>(19)</b>	<b>(4,86%)</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition based on Employment Status

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes	%
Karyawan Tetap / Permanent Employee	314	299	15	5,02%
<b>Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employee</b>				
PKWT	58	92	(34)	(36,96%)
Outsourcing	201	174	27	15,52%
Tenaga Keahlian Khusus / Special Skilled Worker	-	-	-	-
Tenaga Asing / Foreign Worker	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>573</b>	<b>565</b>	<b>8</b>	<b>1,42%</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Employee Composition based on Education Level

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes	%
Strata 3	-	-	-	-
Strata 2	15	16	(1)	(6,25%)
Strata 1	186	188	(2)	(1,06%)
Diploma 3	57	56	1	1,79%
SMA / High School	96	95	1	1,05%
< SMA / High School	18	36	(18)	(50,00%)
<b>Total</b>	<b>372</b>	<b>391</b>	<b>(19)</b>	<b>(4,86%)</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia  
Employee Composition based on Age

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes	%
> 50 tahun / years	66	73	(7)	(9,59%)
46 – 50 tahun / years	59	57	2	3,51%
41 – 45 tahun / years	49	62	(13)	(20,97%)
36 – 40 tahun / years	35	32	3	9,38%
31 – 35 tahun / years	38	34	4	11,76%
26 – 30 tahun / years	51	55	(4)	7,27%
20 – 25 tahun / years	69	75	(6)	(8%)
17 – 19 tahun / years	5	3	2	66,67%
<b>Total</b>	<b>372</b>	<b>391</b>	<b>(19)</b>	<b>(4,86%)</b>

Demografi karyawan di entitas anak Perseroan pada tahun 2018 dan 2017 berdasarkan jenis kelamin, level organisasi, tingkat pendidikan, dan kelompok usia dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Employee demography in Company's subsidiaries in 2018 and 2017, based on gender, organizational level, education level, and age as seen in the tables below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin  
Employee Composition based on Gender

Keterangan / Description	2018			2017			%		
	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU
Laki-laki / Men	325	79	4	316	80	4	2,85%	(1,25)%	0%
Perempuan / Women	46	11	-	48	14	-	(4,17%)	(21,43%)	-
<b>Total</b>	<b>371</b>	<b>90</b>	<b>4</b>	<b>364</b>	<b>94</b>	<b>4</b>	<b>1,92%</b>	<b>(4,26%)</b>	<b>0%</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi  
Employee Composition based on Organization Level

Keterangan / Description	2018			2017			%		
	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU
Group Head	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepala Divisi / Division Head	4	3	-	4	2	-	0%	50%	-
Kepala Departemen / Department Head	17	4	-	19	6	-	(10,53%)	(33,33%)	-
Staf / Staff	247	17	3	246	12	3	0,41%	41,67%	0%
Pelaksana / Executors	103	66	1	94	74	1	9,57%	(10,81%)	0%
<b>Total</b>	<b>371</b>	<b>90</b>	<b>4</b>	<b>364</b>	<b>94</b>	<b>4</b>	<b>1,92%</b>	<b>(4,26%)</b>	<b>0%</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Employee Composition based on Education Level

Keterangan	2018			2017			%		
	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU
Strata 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Strata 2	5	-	-	2	-	-	40%	-	-
Strata 1	89	8	-	75	9	-	18,67%	0%	-
Diploma 3	52	4	1	43	3	1	20,93%	33,33%	0%
SMA / High School	223	69	3	200	82	3	11,50%	(15,85%)	0%
< SMA / High School	2	9	-	39	0	-	(94,87%)	0	-
<b>Total</b>	<b>373</b>	<b>91</b>	<b>4</b>	<b>367</b>	<b>94</b>	<b>4</b>	<b>1,92%</b>	<b>(4,26%)</b>	<b>0%</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia  
Employee Composition based on Age

Keterangan	2018			2017			%		
	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU
> 50 tahun / years	14	9	1	11	10	1	14,29%	(10%0)	0%
46 – 50 tahun / years	43	2	-	33	3	-	30,33%	(33,3%)	-
41 – 45 tahun / years	100	11	1	98	7	1	2,04%	57,145	0%
36 – 40 tahun / years	105	21	2	110	24	2	(4,55%)	(8,33%)	0%
31 – 35 tahun / years	54	23	-	64	27	-	(15,63)	(14,81%)	-
26 – 30 tahun / years	36	18	-	34	13	-	5,88%	38,46%	-
20 – 25 tahun / years	19	6	-	14	10	0	35,71%	(40%)	0%
<b>Total</b>	<b>373</b>	<b>90</b>	<b>4</b>	<b>364</b>	<b>94</b>	<b>4</b>	<b>1,92%</b>	<b>(4,26%)</b>	<b>0%</b>

# Pemasok

## Supplier [102-08]

Perseroan telah mulai menerapkan sistem pengadaan elektronik (*e-Procurement*) sejak tahun 2014. Sistem ini bertujuan untuk memperkuat kualitas penerapan *good corporate governance* di seluruh aspek bisnis dan juga merupakan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang/jasa. Penerapan sistem ini juga berperan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perseroan, yaitu antara lain:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *realtime*.
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka.
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif.
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas.
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/ Purchase Order (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2018, pengembangan sistem *e-Procurement* Perseroan telah mencapai tahapan ke-5, yang sudah dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan, seperti filter PKP/Non-PKP pada saat pembuatan *draft RFQ*, perubahan mekanisme lelang Bersama bagi vendor, *form upload* saat penawaran harga dan penyempurnaan fitur-fitur lainnya.

The Company implement electronic procurement system (*e-Procurement*) in 2014. This system aims to strengthen the quality of good corporate governance implementation in all business aspects and as the Company's commitment to apply transparency and accountability principle in procurement process of goods / services. This system also plays some roles in achieving Company's objectives, which include:

1. Promote transparent and accountable processes so it can support real time audit and monitor.
2. Increase fairness, open participation and business competition.
3. Better, faster, efficient and effective services and controls.
4. Budget savings and increased productivity.
5. Preparation of agreement letters and Work Order (SPK) / Purchase Orders (PO) in accordance with order flow, authority limits and *e-Procurement* system adjusted with Company policy.

In 2018, the development of the Company's *e-Procurement* system has reached the 5th stage. It has been equipped with additional features, such as PKP / Non-PKP filters in making *RFQ* drafts, Joint auction mechanisms for vendors, and upload forms for bidding prices and some improvements in other features.



# Manajemen Risiko

## Risk Management [102-11]

Perseroan secara konsisten telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional sehari-hari untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menerapkan strategi mitigasi risiko yang tepat, dengan tujuan mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dihadapi perusahaan.

Implementasi manajemen risiko Perseroan mengacu pada Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan dan Peraturan Menteri BUMN nomor Per-01/MBU/2001 tanggal 1 Agustus 2011 pada Bagian Keenam tentang Manajemen Risiko pasal 25 serta UU No. 14 Tahun 2009 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Perseroan juga telah memiliki "Pedoman Penerapan Manajemen Risiko" yang menjadi acuan wajib seluruh insan Perseroan. Selain mengacu pada pedoman internal dan regulasi yang berlaku di Indonesia, Perseroan juga selalu menyesuaikan diri dengan praktik *best practice* di tingkat internasional (praktik *Enterprise Risk Management/ERM*).

Sesuai dengan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko tersebut, proses pengelolaan risiko perusahaan, terdiri atas tahapan-tahapan berikut:

- 1. Komunikasi dan Konsultasi**  
Dalam tahap ini perlu dikomunikasikan implementasi manajemen risiko dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang daftar risiko, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Laporan kegiatan manajemen risiko tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain komunikasi, juga dilakukan konsultasi manajemen risiko untuk membantu unit-unit organisasi sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko. Konsultasi dilakukan dalam bentuk rapat semesteran ataupun lokakarya internal tahunan yang dipimpin anggota Direksi.
- 2. Penentuan Konteks Risiko**  
Tahap penentuan konteks risiko adalah untuk menganalisis faktor risiko. Konteks risiko dapat bersifat strategis dengan karakteristik dampak panjang, serta berasal dari eksternal Perseroan dan berpengaruh pada kelangsungan usaha Perseroan, maupun bersifat operasional dengan karakteristik dampak jangka pendek, yang dapat dikendalikan dan memiliki dampak ringan maupun signifikan.
- 3. Penilaian Risiko**  
Penilaian risiko dapat dilakukan menggunakan hasil penilaian mandiri dari penilai internal yang independen atau menggunakan indikator penilaian versi COSO, David Griffith atau RIMS (*Risk and Insurance Management Society*). Penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan usulan dari manajemen atau tim manajemen risiko setelah berkonsultasi dengan fungsi perencanaan, fungsi anggaran, dan pemilik risiko.

The Company has consistently implemented a comprehensive risk management system in all business aspects and daily operations to identify, analyze, and implement appropriate risk mitigation strategies, aiming to prevent or minimize the negative impacts arising from the risks faced by the company.

Implementation of Company's risk management refers to the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and SOE number PER-01 / MBU / 2001 August 1, 2011 Part Six on Risk Management article 25 and Law No. 14 of 2009 on Public Information. The Company also has a "Risk Management Implementation Guidelines" which is a mandatory reference for all individuals in the Company. In addition to the internal guidelines and regulations applied in Indonesia, the Company also adopt international best practices (the practice of Enterprise Risk Management / ERM).

In accordance with Risk Management Implementation Guidelines, the Company's risk management process consists of:

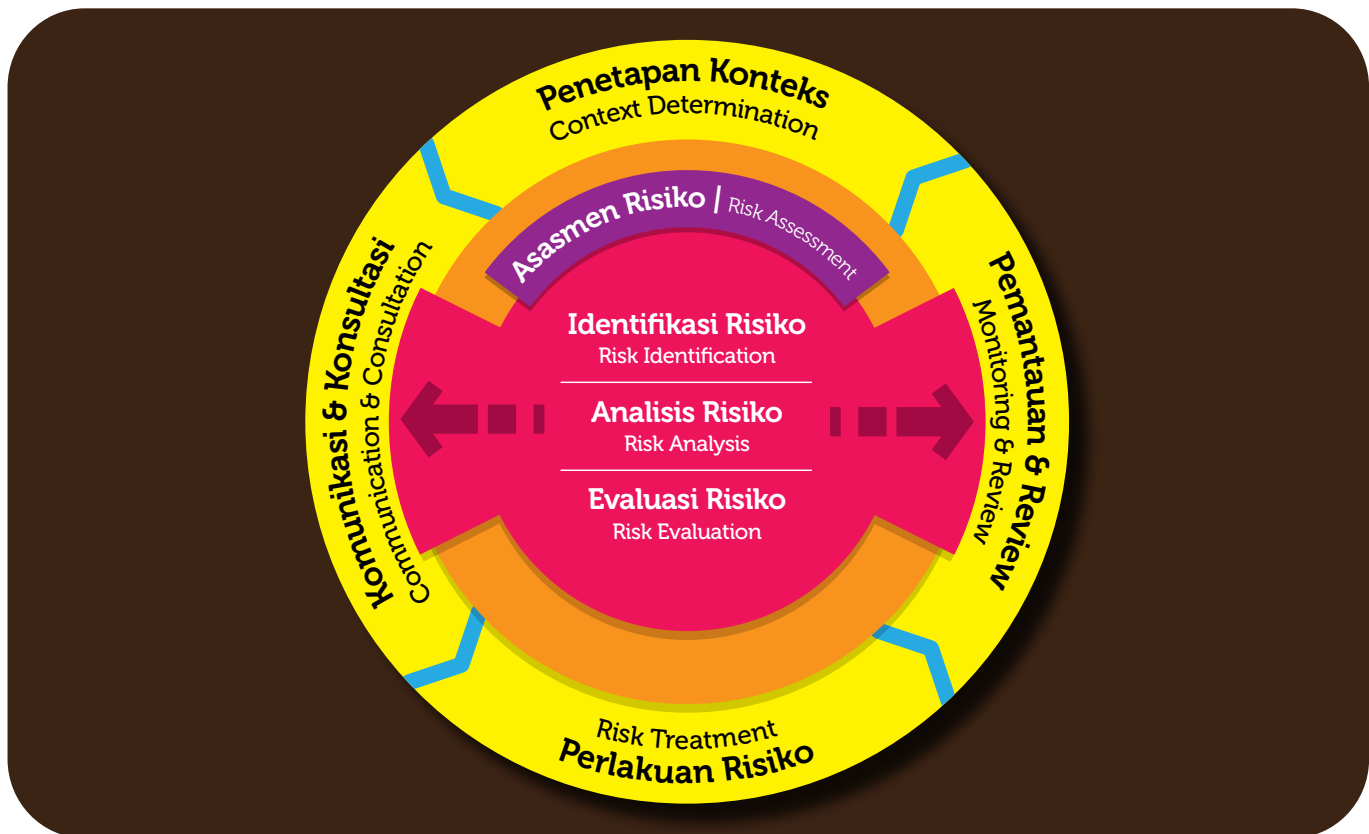
- 1. Communication and Consultation**  
In this stage, the implementation of risk management is communicated in the form of risk lists report, strategic risk lists, special reports on action plans and reports on planned follow-up. The risk report on management activities are then submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition to communication, risk management consultations are carried out to assist organizational units as the risk owners in order to identify and conduct risk assessments. Consultations are conducted in the form of semi annual meetings or annual internal workshops led by members of the Board of Directors.
- 2. Risk Context Determination**  
The risk context determining aims to analyze risk factors. Risks context may be strategic in nature with long impact, or sourced from external with effect on the sustainability of Company's business, as well as operational in nature with short-term impact, which is controllable and have mild or significant impacts.
- 3. Risk Assessment**  
Risk assessment is carried out by using independent assessment result from independent internal assessors or using COSO assessment indicator, David Griffith or the RIMS (*Risk and Insurance Management Society*). Risk assessment is done by considering management proposals or the risk management team after consulting with planning, budget, and risk owners.

4. **Perlakuan Risiko**  
Perlakuan risiko meliputi penerimaan risiko dengan mitigasi kemungkinan dan dampaknya melalui rencana pengendalian, penerimaan risiko dengan cara memindahkan rencana pengendalian kepada pihak ketiga. Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko dengan merujuk pada daftar risiko, daftar prioritas risiko, dan pertimbangan keuangan dan modal Perseroan.
5. **Pemantauan dan Kaji ulang**  
Dalam tahapan ini, Internal Audit melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko untuk memastikan proses manajemen risiko Perseroan senantiasa terjamin keberlanjutannya dan berjalan efektif. Selain itu juga dilakukan pemutakhiran daftar risiko dengan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.

4. **Risk Treatment**  
Risk treatment involves receiving risk by mitigating the possibility and its impact through control plan, while risk acceptance conducted by transferring the control plan to third party. The Board of Directors has the duty to determine risk treatment by considering the risk register, risk priority list, and Company financial and capital condition.
5. **Monitoring and Review**  
In this stage, the Internal Audit monitors the implementation of risk management to ensure that the Company's risk management process is sustainable and effective. In addition, the risk register is updated by conducting a risk review which consider several factors, including significant changes in internal and external environment.

Secara sederhana, siklus manajemen risiko dalam Perseroan dapat dilihat pada diagram proses pengelolaan risiko dibawah ini:

The risk management cycle of the Company is shown by process diagram below:



# Keikutsertaan dalam Asosiasi dan Inisiatif Eksternal

Participation in External Associations and Initiatives

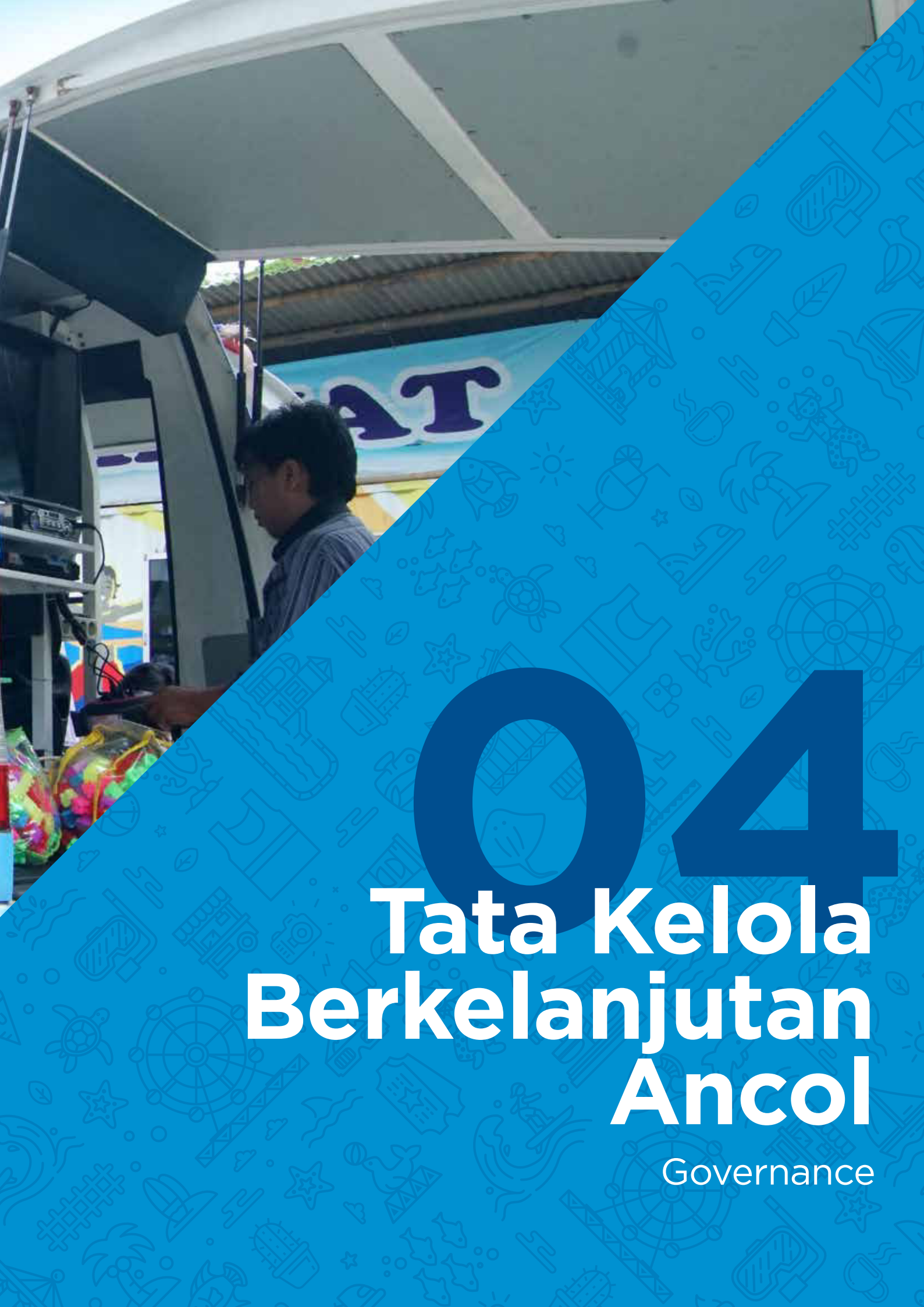
[GRI 102-12] [GRI 102-13]

Nama Organisasi Organization Name	Status	Masa Berlaku (Tahunan) Validity Period (Annual)
Indonesia Business Council for Sustainable Development	Anggota/ Member	2019
South East Asian Zoo Association (seaza)	Anggota/ Member	2019
Persatuan Kebun Binatang Seluruh Indonesia	Anggota/ Member	2019
Perhimpunan Usaha Tempat Rekreasi Indonesia (PUTRI)	Anggota/ Member	2019
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota/ Member	2019
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota/ Member	2019
Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI)	Anggota/ Member	2019
The International Association of Amusement Park and Attraction (IAAPA)	Anggota/ Member	2019










# 04

## Tata Kelola Berkelanjutan Ancol

Governance

# Struktur Tata Kelola

Governance Structure [102-18]



***“Transformasi Model Bisnis dalam Kerangka Good Corporate Governance”*** merupakan capaian keberhasilan Ancol dalam kategori **“Indonesia Trusted Company”** yang disematkan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) pada pelaksanaan Corporate Governance Perception Index 2018.

*“Business Model Transformation under the Framework of Good Corporate Governance”* is the achievement of Ancol as the winner in “Indonesia Trusted Company” category given by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) for the implementation of the 2018 Corporate Governance Perception Index.

Ancol meletakkan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar kepercayaan para *stakeholder* yang mendorong pengelolaan Perseroan pada asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Pedoman implementasi GCG disusun untuk menjamin prinsip-prinsip GCG dapat selalu ditegakkan. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian organ perseroan dalam membuat keputusan dan tindakan selalu dilandasi nilai moral dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Dalam mewujudkan prinsip transparansi informasi, Ancol melaksanakan apa yang telah diatur dalam peraturan POJK No.8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web. [www.ancol.com](http://www.ancol.com) sebagai media penyajian informasi dalam dua Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) yang diperbaharui secara berkala agar akurat dan terkini.

Laporan Keberlanjutan Ancol adalah wujud komitmen perseroan dalam tanggung jawab, transparan, dan akuntabel yang menyeimbangkan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan

Perseroan senantiasa berupaya mengoptimalkan nilai perseroan yang selaras dengan pemangku kepentingan dengan mendorong kesadaran akan tanggung jawab sosial dan lingkungan, terutama di sekitar operasi perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan dan daya saing nasional maupun internasional secara berkesinambungan.

Ancol set the principles of GCG as the foundation of stakeholder trust to encourage the Company management in delivering the principle of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Guidelines for implementing GCG are prepared to ensure that GCG principles is visible to upheld. Empowerment of functions and independence of corporate organs in making decisions and actions are based on moral values and compliance with applicable regulations.

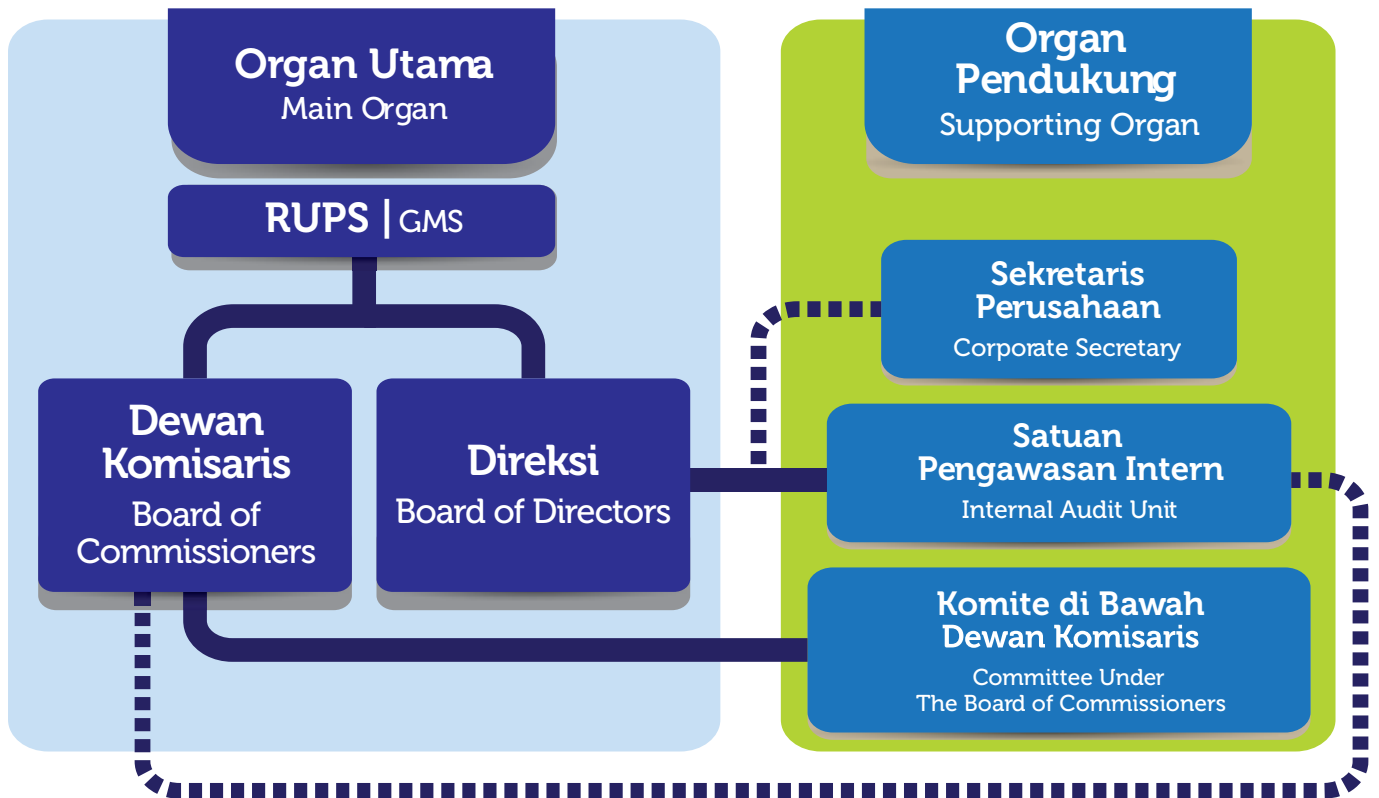
In realizing the principle of transparency of information, Ancol implements the regulation stated in POJK No.8 / POJK.04 / 2015 regarding the Company Website; [www.ancol.com](http://www.ancol.com) as a medium for presenting information in two languages (Indonesian and English) which is renewed regularly to present accurate and up to date information.

The Ancol Sustainability Report is a manifestation of company’s commitment to responsibility, transparency and accountability that balances economic, social and environmental contributions for all stakeholders.

The Company strives to optimize harmony between corporate value and stakeholders by encouraging awareness of social and environmental responsibilities, especially around the company’s operations. Thus, the Company can increase national and international trust and competitiveness on an ongoing basis.

Berikut adalah struktur tata kelola Perseroan: [103-1], [103-2], [103-3]

The following is the corporate governance structure:[103-1], [103-2], [103-3]



Merujuk pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan yang tergambar pada bagan di atas menunjukkan organ utama Perseroan, yakni:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

RUPS berperan sebagai forum untuk mengambil keputusan diantara para Pemegang Saham. Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas, dan Direksi yang memimpin jalannya kegiatan operasional Perseroan dan pelaksana keputusan-keputusan RUPS. RUPS dilaksanakan secara periodik atau tahunan atau disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerja bisnis dan konteks keberlanjutan Perseroan. Selama tahun 2018, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS pada tanggal 14 Mei 2018 yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan 90,78% dari pemegang saham.

Untuk mendukung fungsi yang dijalankan oleh organ utama, Perseroan memiliki organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan komite di bawah Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure depicted in the chart above shows the main organs of the Company, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Directors

The GMS serves as a forum for making decisions among the Shareholders. The Board of Commissioners functions as a supervisor, and the Board of Directors leads and runs Company's operational activities and implementing the decisions in GMS. The GMS is held periodically or annually or tailored according to Company needs. In the GMS, the Board of Commissioners and Directors account for business performance and the Company's sustainability context. During 2018, the Company held one GMS on May 14, 2018 which was attended by all members of Board of Commissioners and Directors of the Company and 90.78% of total shareholders.

To support the main organs functions, the Company develop supporting organs consisting of Corporate Secretaries, Internal Audit Unit, and committees under Board of Commissioners . The Corporate Secretary functions to carry out the principles of GCG, especially in terms of information disclosure while building

serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal serta berperan dalam menjaga citra baik Perseroan. Sedangkan Satuan Pengawas Intern berfungsi sebagai unit kerja yang berperan dalam menjalankan kegiatan asurans dan konsultasi (*consultative management*) yang bertujuan untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses *governance*. Komite di bawah Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Ancol membentuk 2 Komite Penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam implementasinya, Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan mengoptimalkan fungsi dari setiap elemen dalam Struktur Tata Kelola. Hal ini tercermin dari hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan. Pada tahun 2018, Perseroan hanya melakukan penilaian secara eksternal yang dilakukan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Hasil dari penilaian tersebut menunjukkan bahwa Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai *Trusted Company* dengan total skor sebesar 72. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan telah berjalan dengan baik. Kami menyadari bahwa masih terdapat *room for improvements* untuk semakin meningkatkan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan. Oleh karena itu, Kami selalu berkomitmen untuk menindaklanjuti semua rekomendasi perbaikan yang diberikan guna menjalankan upaya perbaikan yang berkesinambungan.

relationships and good communication with internal and external parties and plays a role in maintaining Company image. While the Internal Control Unit serves as a working unit who run assurance and consulting activity (*consultative management*) which aims to evaluate and improve risk management effectiveness, system management control and governance processes. The committee under the Board of Commissioners was formed to assist the Board of Commissioners' oversight function. Ancol forms 2 Board of Commissioners Supporting Committees namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

In its implementation, the Company has carried out good corporate governance principles by optimizing the functions of each element in the Governance Structure. It is reflected in the assessment results of Corporate Governance implementation. In 2018, Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) conducted its external assessment. The results of these assessments indicate that the Company can be classified as a *Trusted Company* with a total score of 72. This shows that the implementation of Corporate Governance is a success. We realize that there is still an opportunity to further improve the quality of Corporate Governance implementation. Therefore, we are committed to implement all provided recommendations to carry out continuous improvement efforts.



# Tata Nilai Unggulan Ancol

## Ancol Superior Values [102-16]

Untuk merealisasikan visi dan misi Perseroan menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara dan sebagai komunitas pembaharuan (*life re-creation*) masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa, Ancol senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan.

### Visi

Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

### Misi

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa.

Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas 'Life Re-Creation' yang menjadi kebanggaan bangsa.

Untuk mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan, semua Insan Ancol terikat pada Tata Nilai Unggulan Ancol. Tata Nilai Unggulan Ancol ini tertuang dalam Kode Tata Laku (*Code of Conduct*) PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2014. Kode Tata Laku ini menjadi landasan dalam pembentukan budaya perusahaan (*corporate culture*).

Kode Tata Laku ini disusun oleh Perseroan dengan mengakomodasi kepentingan dan masukan dari para pemangku kepentingan utama seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, masyarakat dan mitra kerja. Kode Tata Laku ini telah disosialisasikan kepada seluruh Insan Ancol, baik sosialisasi melalui website maupun sosialisasi secara langsung kepada semua Insan Ancol. Semua Insan Ancol terikat untuk menjalankan Kode Tata Laku ini dan berkewajiban untuk menandatangani secara berkala yang menunjukkan bahwa Insan Ancol telah menerima, membaca, memahami, dan mematuhi nilai-nilai budaya dan Kode Tata Laku tersebut. [102-16]

To realize the vision and mission of the company as a property developer with integrated, largest and best tourist area in Southeast Asia and as a community of life re-creation and the pride of nation, Ancol always creates a better social environment through quality entertainment in art, culture and knowledge.

### Vision

Become a property developer company with integrated tourist area, the largest and finest in Southeast Asia that has the widest network of recreational centers.

### Mission

As a community for renewing people's lives and to be the pride of nation.

Create a better social environment through quality entertainment in art, culture and knowledge, in order to create a community of 'Life Re-Creation' and to be the pride of nation.

To achieve the vision and carry out the company's mission, all individuals in Ancol are bound to Ancol Superior Values. The Ancol Superior Values are contained in the PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Code of Conduct, which was issued in 2014. This Code of Conduct is the basis to develop corporate culture .

This Code of Conduct is prepared by the Company to accommodate the interests and input of key stakeholders such as shareholders, employees, customers, the community and work partners. This Code of Conduct has been disseminated to all Ancol employees, by socialization through web sites and direct socialization to all individuals in Ancol. All individuals in Ancol are bound to implement this Code of Conduct and are obliged to sign periodic statement which indicates that all individuals in Ancol have received, read, understood and adhered to the cultural values and Code of Conduct. [102-16]

Tata Nilai Unggulan Ancol adalah sebagai berikut:

Ancol's Values are as follows:



## Integritas

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Memegang teguh komitmennya untuk selalu melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya sehingga dapat memberikan hasil kerja yang andal dan terpercaya.
- Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak.
- Setia pada profesi masing-masing profesi di setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perseroan.
- Mengedepankan etika bisnis yang sehat dengan membangun budaya saling menghargai, saling menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.

### Perilaku Kunci

- Memegang teguh komitmen saat dihadapkan pada situasi sulit.
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan.
- Bersikap jujur, adil, dan terbuka secara bertanggung jawab.
- Menaati kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.

## Belajar Terus Menerus

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Dapat membangun semangat dan rasa keingintahuan yang besar sehingga setiap karyawan terpacu untuk terus belajar dan termotivasi untuk menemukan cara baru dalam menuntaskan masalah yang ditemui.

## Integrity

This cultural application is intended so that all individuals in Ancol:

- Hold its commitment to always carry out its duties in a fair way so that it can provide reliable and trusted work results.
- Stick to the basic values and organization in performing all business activities, which is indicated by the stability of speaking and acting.
- Faithful to the profession in every business condition and to protect the Company interests.
- Promote healthy business ethics by building a culture of mutual respect and keeping the words and actions.

### Key Behavior

- Hold commitment in difficult situations.
- Say what is done, do what is said.
- Be honest, fair, and openly responsible.
- Adhere to professional code of ethics, civil attitudes and uphold honor and dignity.

## Learn Continuously

This cultural application is intended so that all individuals in Ancol to:

- Be enthusiast and a great sense of curiosity so that every employee is encouraged to learn continuously and motivated to innovate to solve problems.

- Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk mencatat kinerja yang lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

#### Perilaku Kunci

- Senantiasa berpikiran terbuka saat menerima kritik, saran, maupun masukan dari pihak lain.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.
- Mencari cara baru yang lebih efektif serta efisien saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya saat bekerja sehari-hari.
- Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.

### Terpanggil

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol senantiasa termotivasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara ikhlas, sepeenuh hati, dan berkomitmen kuat untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

#### Perilaku Kunci:

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaan.
- Bekerja dengan sepeenuh hati, tulus ikhlas, dan penuh rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.

### Peduli Sesama

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Terpacu untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya.
- Senantiasa mengembangkan pemikiran positif
- Bersikap terbuka dan siap membantu dengan tulus dan ikhlas
- Senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat

#### Perilaku Kunci

- Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme.
- Mendengar dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian.
- Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.

### Berpikir Kreatif

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol memiliki keberanian di dalam dirinya untuk berpikir kreatif di luar kebiasaan (*out of the box*). Pada penerapannya, pemikiran ini tidak terbatas hanya pada mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, tetapi juga dalam hal menyediakan ruang seluasluasnya terhadap penciptaan ide-ide kreatif yang *out of the box* guna meningkatkan produktivitas seluruh Insan Ancol.

- Be confidence to give better performance than yesterday and faithful that tomorrow must be better than today.

#### Key Behavior

- Be open minded when receiving criticism, suggestions, or input from other parties.
- Always improve competencies in accordance with their respective fields of work.
- Looking for ways that are more effective and efficient when carrying out their duties and daily responsibilities.
- Share their knowledge and experience with other colleagues, superiors and subordinates.

### Calling

This cultural application is intended so that all individuals in Ancol are motivated to carry out their duties and responsibilities in sincerely and wholeheartedly manner, and are strongly committed to give the best of themselves.

#### Key Behavior:

- Complete the task thoroughly and provide maximum results, solely because they love the work.
- Working with all their heart, sincerity, and full of gratitude in execute the mandate given.

### Care to Each Other

This cultural application is intended so that all individuals in Ancol:

- Encouraged to work with their heart, pay attention and care for each others and their surroundings.
- Develop positive thinking
- Be open and ready to help sincerely
- Pay attention to problems that arise with a strong attitude to serve

#### Key Behavior

- Maintain harmonious relationships and maintain words and actions without sacrificing honesty and professionalism.
- Listen attentively, say with sincerity, do with care.
- Treating coworkers, superiors and subordinates as honest, mature and reliable human beings.

### Creative Thinking

This cultural application is intended to all individuals in Ancol to encourage themselves in thinking out of the box. In its application, this value is not limited to find a better steps, but also in terms of providing the widest possible space for the creation of creative out of the box ideas to increase the productivity of all individuals in Ancol.

#### Perilaku Kunci

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut dikritik.
- Menerima dan bersikap terbuka terhadap ide-ide baru, serta mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi.
- Lugas dan fleksibel, serta senantiasa memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.

### Bertanggung Jawab

Penerapan budaya ini dimaksudkan untuk membangun budaya tanggung jawab di antara Insan Ancol agar senantiasa menjalankan tugas masing-masing sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

#### Perilaku Kunci:

- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya.
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa beralih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya.
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya.
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggungjawab.
- Berusaha semaksimal mungkin untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, semua Insan Ancol terikat pada Kode Etik Perusahaan. Kode etik tersebut mengatur etika perilaku antar individu Insan Ancol, dan etika perilaku Insan Ancol dengan para Pemangku Kepentingan seperti pelanggan, masyarakat, pemasok dan mitra kerja, dan pemegang saham. Konsep dasar dari Etika Individu yang dijelaskan dalam Kode Etik Perseroan menjadi acuan dalam pembentukan budaya Perseroan. Berikut adalah konsep dasar dari etika individu yang menjadi acuan bagi pembentukan budaya Perseroan:

#### Key Behavior

- Dare to express constructive ideas and different views without fear of criticism.
- Accept and open to new ideas, and able to give appreciation and refrain from being hasty in judging.
- Straightforward and flexible, and always have the desire to be better and leave ineffective obsolete ways.

### Responsible

The application of this culture is intended to build a culture of responsibility among all individuals in Ancol so that they carry out their respective duties as a mandates that must be done properly, thoroughly and correctly or even exceed the mandate expectation

#### Key Behavior:

- Respond to every task and obligation as a mandate that must be taken seriously, whatever the form or size of the obligation.
- Take full responsibility for the work result (individual or group), without pretending to cover the shortcomings or acknowledge the work of others as their own.
- Resolve the problem, not just acknowledge the cause or even covering it.
- Dare to acknowledge and accept all the consequences and impacts of work with full responsibility.
- Protect the company's assets and interests at every opportunity.

Based on the above values, all Ancol Individuals are bound by the Company's Code of Ethics. The code of ethics regulates the ethics of behavior between individuals of Ancol, and ethics of behavior between all individuals in Ancol with stakeholders such as customers, communities, suppliers and work partners, and shareholders. The basic concept of Individual Ethics described in the Company's Code of Ethics is to be a reference in establishing a Corporate culture. The following are the basic concepts of individual ethics as a reference in the formation of Corporate culture:









# 05

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable  
Economic Performance

# Kinerja Ekonomi

## Economic Performance



Berdasarkan tiga pilar keberlanjutan, Perseroan berkeyakinan pilar ekonomi merupakan pilar yang menjadi dasar berpijak Perseroan dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial sehingga dapat mencapai kinerja lingkungan dan sosial dengan baik. Isu kinerja ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan karena dengan memiliki kinerja ekonomi yang baik, maka kemampuan Perseroan untuk mendistribusikan benefitnya bagi para pemangku kepentingan menjadi semakin baik.

Tahun 2018 merupakan tahun yang berat bagi Perseroan dalam mengejar kinerja ekonomi. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat terutama daya beli masyarakat dalam bidang rekreasi yang cukup berat, Ancol mengalami tantangan yang cukup berat untuk meningkatkan pertumbuhan dalam kinerja ekonomi. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencapai pendapatan bersih sebesar Rp. 1.283 Miliar meningkat sebesar 3.53% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah penerimaan ekonomi langsung Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1.316 Miliar, meningkat sebesar 1.38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari penerimaan ekonomi yang diperoleh Perseroan, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi tersebut ke berbagai pihak, seperti pegawai, penyandang dana, pemerintah, dan masyarakat dalam bentuk kegiatan CSR. Pada tahun 2018, Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan meningkat menjadi Rp. 1.173 Miliar, meningkat 3.3% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, Perseroan mengeluarkan Rp. 4,952 Miliar untuk kegiatan CSR.

Tabel berikut menyajikan distribusi Nilai Ekonomi yang dihasilkan Perseroan [201-1].

Based on the three pillars of sustainability, the Company believes that the economic pillar is the pillar that is the basis for the company in carrying out its responsibilities towards the environment and social so that it can achieve environmental and social performance well. The issue of economic performance is very important for the Company because by having a good economic performance, the Company's ability to distribute its benefits to stakeholders is getting better.

2018 is a tough year for the Company to pursue economic performance. In line with economic growth and people's purchasing power, especially the people's heavy purchasing power in the recreation sector, Ancol faces considerable challenges to increase growth in economic performance. In 2018, the Company succeeded in achieving net income of Rp. 1,283 billion increased by 3.53% compared to the previous year. While the total direct economic revenue of the Company in 2018 is Rp. 1,316 billion, an increase of 1.38% compared to the previous year.

From the economic revenues obtained by the Company, the Company distributes these economic values to various parties, such as employees, funders, the government, and the community in the form of CSR capital providers. In 2018, the total economic value distributed by the Company increased to Rp. 1,173 billion, an increase of 3.3% compared to the previous year. In 2018, the Company issued Rp. 4,952 billion for CSR activities.

The following table presents the distribution of economic values produced by the Company [201-1].

Uraian Description	Nilai Ekonomi (Rp jutaan) / Economic Value (Rp. Millions)		
	2018	2017	2016
<b>NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN / ECONOMIC VALUES DIRECTLY EARNED</b>			
Pendapatan bersih Revenue from sales	1.283.885	1.240.030	1.283.534
Ditambah (+/+) Plus (+/+)			
Penerimaan bunga bank Revenue from bank interest	16.627	31.229	16.666
Perolehan investasi dalam saham Investment in shares	-	-	-
Penerimaan dividen Revenue from Dividend	-	-	-
Penerimaan lain-lain Other revenue	16.982	27.443	22.441
Penerimaan denda dan klaim Revenue from fines and claims	-	-	-
Keuntungan selisih kurs Foreign exchange gains (loss)	(620)	286	(266)
<b>JUMLAH PENERIMAAN NILAI EKONOMI LANGSUNG TOTAL AMOUNT OF RECEIPT FROM DIRECT ECONOMIC VALUE</b>	<b>1.316.874</b>	<b>1.298.988</b>	<b>1.322.375</b>
<b>NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN / ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</b>			
Biaya operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya pegawai dan CSR) Operating costs (HPP and operating expenses without employee fees and CSR)	685.909	715.867	793.990
Gaji pegawai dan tunjangan lainnya Employee salary and other benefits	185.309	173.357	172.711
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana Payment to Creditor and Investor			
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah Payment of dividends, including government dividends	83.200	49.600	110.400
Bunga pinjaman dan bunga bank Interest on loans and bank interest	75.437	70.744	45.485
Pengeluaran untuk pemerintah Government expenditure	135.833	124.304	115.503
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR Expenditures to the community	4.952	2.231	1.952
<b>JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</b>	<b>1.173.583</b>	<b>1.136.103</b>	<b>1.240.041</b>
<b>NILAI EKONOMI DITAHAN ECONOMIC VALUE RETAINED</b>	<b>143.291</b>	<b>162.885</b>	<b>82.334</b>

Ancol hingga saat ini tidak/belum pernah menerima berbagai bentuk bantuan pemerintah baik dalam bentuk keringanan pajak atau kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah penelitian dan pengembangan atau hibah lainnya yang relevan, pembebasan biaya royalti, bantuan keuangan dalam bentuk kredit ekspor, insentif keuangan maupun manfaat finansial atau piutang lainnya dalam berbagai kegiatan usaha yang dilakukan. [201-4]

Until now, Ancol has not / has never received various forms of government assistance in the form of tax relief or tax credit, subsidies, investment grants, research grants and development or other relevant grants, royalty fees, financial assistance in the form of export credit, financial incentives or financial benefits or other accounts receivable in various business activities carried out. [201-4]

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung

## Indirect Economic Impact

Selama tahun 2018, PT Ancol telah melakukan sejumlah investasi kepada masyarakat, baik yang bersifat komersial, *in-kind*, dan *pro bono* [203-1]. Total dana investasi infrastruktur yang dikeluarkan Perseroan yang dapat memberikan dampak tidak langsung beserta rincian program yang dilakukan adalah sebagai berikut:

During 2018, the Company has made a number of investments to the community, both commercial, *in-kind* and *pro-bono* [203-1]. The total infrastructure investment funds issued by the Company which can provide indirect impacts along with the details of the programs carried out are as follows:

Jenis / Type	Jumlah Dana / Amount
Bantuan Dana Pembangunan/ Renovasi Rumah Ibadah Financial support for Construction / Renovation of Houses of Worship	Rp. 102.250.000,-
Pembangunan Sekolah Rakyat Ancol Construction of Sekolah Rakyat Ancol	Rp. 323.950.000,-
Bantuan dana hunian dan MCK (Peduli Lombok) Financial support for houses and sanitary facilities (Peduli Lombok)	Rp. 300.000.000,-

Salah satu program CSR di bidang pendidikan yang dilakukan Perseroan adalah Sekolah Rakyat Ancol (SRA). Program ini telah dijalankan sejak tahun 2004 dan merupakan hasil kerja sama dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia. Pada bulan Desember 2018, Perseroan melakukan investasi dalam bentuk infrastruktur berupa gedung sekolah baru untuk SRA, yang terdiri dari 3 (tiga) kelas dan ruang guru sehingga Sekolah Rakyat Ancol 1 yang berlokasi di Kelurahan Pademangan Barat bergabung menjadi satu dengan Sekolah Rakyat Ancol 2 di Kelurahan Ancol. Dengan adanya program ini merupakan salah satu wujud partisipasi Perseroan dalam mendukung Program Wajib Belajar Nasional 9 tahun, dengan tujuan mencerdaskan anak-anak yang tinggal di sekitar Kawasan Ancol Taman Impian.

One of the CSR programs in the field of education conducted by the Company is the Sekolah Rakyat Ancol (SRA). This program has been implemented since 2004 and is the result of collaboration with the Sekolah Rakyat Ancol. In December 2018, the Company invested in infrastructure in the form of a new school building for SRA, which consisted of 3 (three) classes and teacher rooms so that the Sekolah Rakyat Ancol 1 located in Pademangan Barat Village joined together with Sekolah Rakyat Ancol 2 in the Kelurahan Ancol. The existence of this program is one manifestation of the Company's participation in supporting the 9-year National Compulsory Education Program, with the aim of educating children living around the Ancol Dreamland Area.

Program lain yang dilakukan Perseroan adalah Mobil Pintar Ancol, yaitu penyediaan kendaraan roda empat. Mobil Pintar Ancol dilengkapi beragam buku bacaan serta dilengkapi dengan fasilitas audio visual dan komputer yang terhubung dengan akses internet. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan mendorong literasi di kalangan anak-anak, khususnya yang tinggal di wilayah padat penduduk, memfasilitasi mereka untuk dapat belajar di luar jam sekolah, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya dengan cara yang menyenangkan.

Another program carried out by the Company is the Mobil Pintar Ancol, which is the supply of four-wheeled vehicles. Mobil Pintar Ancol are equipped with various reading books and are equipped with audio visual facilities and computers connected to internet access. The aim of this program is to increase reading interest and encourage literacy among children, especially those who live in densely populated areas, facilitate them to be able to study outside school hours, and disseminate science, technology and cultural arts in a fun way.

Selain itu, Perseroan melakukan kegiatan filantropi CSR untuk membantu pada korban gempa Lombok bekerja sama dengan Yayasan Al Irsyad Alislamiyah. Bantuan yang diberikan dalam bentuk pembangunan 75 unit hunian dan MCK Komunal di Lombok Utara. Dalam proses pembangunan tersebut, Perseroan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 10 orang dan 1 pekerja. Hunian yang dibangun tersebut merupakan hunian yang tahan gempa yang setengahnya terbuat dari bata dan juga bahan gedek/anyaman bambu.

In addition, the Company carried out CSR philanthropic activities to assist earthquake victims in Lombok in collaboration with the Al Irsyad Alislamiyah Foundation. Assistance was provided in the form of construction of 75 Communal shelter and Sanitary Facilities units in North Lombok. In the development process, the Company involved the community to participate by forming groups of 10 people and 1 worker. The housing that was built was an earthquake-resistant housing that was half made of brick and also a bamboo hammered / woven material.



Sumbangan infrastruktur lain yang dilakukan selama tahun 2018 adalah melakukan renovasi rumah ibadah di Pulau Seribu (Bersama dengan Forhati dan Kahmi), pembangunan kantor LPMI (Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia) DKI Jakarta, Pembangunan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Pademangan Barat.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan-pelatihan kerajinan untuk para masyarakat sekitar, pemberdayaan masyarakat melalui koperasi, program magang, dan lain-lain. Program pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar Ancol.

Investasi infrastruktur yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2018 tersebut telah selesai dilakukan dan telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Dampak yang didapatkan oleh masyarakat dari investasi tersebut adalah peningkatan kualitas pendidikan dan perbaikan taraf ekonomi masyarakat lokal di sekitar Ancol. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan tingkat pendidikan yang baik, gizi yang seimbang, tingkat kesehatan yang baik dan keterampilan yang memadai, pemberdayaan masyarakat dapat dicapai dan pada akhirnya taraf hidup masyarakat dapat meningkat [203-1][203-2].

Another infrastructure contribution carried out during 2018 is to renovate worship houses on Seribu Island (Together with Forhati and Kahmi), the construction of the LPMI (Indonesian Student Service Institution) office in Jakarta, the Development of Pademangan Barat Integrated Child Friendly Public Space (RPTRA).

In addition, the Company also runs various community empowerment programs such as craft training for the surrounding community, community empowerment through cooperatives, apprenticeship programs, and others. This empowerment program aims to provide skills and knowledge to improve the standard of living of the people around Ancol.

The infrastructure investment carried out by the Company in 2018 has been completed and has provided many benefits to the community. The impact obtained by the community from these investments is improving the quality of education and improving the economic standard of local communities around Ancol. The Company believes that with a good level of education, balanced nutrition, good level of health and adequate skills, community empowerment can be achieved and ultimately the standard of living of the community can be improved [203-1] [203-2].





# Kebijakan Anti Korupsi

## Anti-Corruptions Policy

Ancol memiliki komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bersih dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan menjauhi segala bentuk kecurangan/*fraud*. Berdasarkan identifikasi risiko Perseroan, salah satu risiko yang memiliki potensi signifikan terhadap praktik korupsi adalah risiko operasional. Risiko operasional merupakan jenis risiko yang timbul dalam kegiatan operasional di unit-unit kerja Perseroan, baik disebabkan oleh faktor eksternal yang sifatnya di luar kendali Perseroan maupun faktor internal yang berasal dari dalam Perseroan. Risiko operasional yang terkait korupsi dapat terjadi ketika tidak dipenuhinya SOP dan instruksi kerja dengan benar.

Berbagai upaya telah dijalankan oleh Perseroan untuk pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan mitigasi risiko yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya korupsi, kami telah mengembangkan system-sistem untuk mendukung kegiatan operasional yang berbasis *Information Technology* (IT). Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan investasi pada sistem IT seperti *Theme Park Management System*, *Online monitoring Food Stall* dan Resto, Inovasi WiFi & Layanan ICT, Sistem dan *Data Center*, Sistem Keuangan, Sistem *e-Procurement*. [205-1]

Upaya lain yang telah dijalankan oleh Perseroan adalah dengan menetapkan kebijakan anti korupsi dan juga pengembangan *Whistle Blowing System* melalui pengesahan SK Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.

Kebijakan anti korupsi yang telah dikeluarkan oleh Perseroan bertujuan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan sesuai dengan koridor hukum, dengan menjaga prinsip prudent dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kebijakan ini tidak dapat dipisahkan dengan Kode Etik Perseroan dan juga tidak terlepas dari sikap dasar dan nilai budaya Perseroan.

Kebijakan anti korupsi yang dikeluarkan Perseroan mencakup antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan (*fraud*), suap dan/atau gratifikasi pada Perseroan. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Ancol menjadikan anti korupsi sebagai aspek utama yang secara terus menerus diawasi pada setiap kegiatan dan disosialisasikan kepada seluruh Insan Ancol maupun kepada pihak pihak yang terlibat dalam bisnis Perseroan. [103-1], [103-2], [103-3]

Komiten Ancol terhadap praktik bisnis anti korupsi juga tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate*

Ancol has a commitment to run business practices that are clean and in accordance with the principles of Corporate Governance and stay away from all forms of fraud. Based on the identification of company risk, one of the risks that has significant potential for corrupt practices is operational risk. Operational risk is a type of risk that arises in operational activities in the Company's work units, both caused by external factors which are outside the company's control and internal factors originating from within the company. Operational risks related to corruption can occur when the SOP is not fulfilled and work instructions are correct.

Various efforts have been carried out by the Company to prevent and eradicate corruption within the Company. Regarding risk mitigation related to the possibility of corruption, we have developed systems to support operational activities based on Information Technology (IT). During 2018, the Company invested in IT systems such as Theme Park Management System, Online monitoring of Food Stall and Resto, WiFi Innovation & ICT Services, System and Data Centers, Financial Systems, e-Procurement Systems. [205-1]

Another effort that has been carried out by the Company is by establishing an anti-corruption policy and also the development of the Whistle Blowing System through ratification of the Decree of the Directors No. 618 / DIR-PJA / XII / 2014 concerning the Implementation of the Violation Reporting System of PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.

The anti-corruption policy that has been issued by the Company aims to ensure that the Company's business activities are carried out in accordance with the legal corridor, by maintaining prudent principles and in accordance with the principles of good Corporate Governance. This policy cannot be separated from the Company's Code of Ethics and is also inseparable from the Company's basic attitude and cultural values.

The anti-corruption policy issued by the company includes, among others, programs and procedures carried out in overcoming the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and / or gratuities to the Company. The scope of the policy must describe the prevention of issuers from all corrupt practices, either giving or receiving from other parties. Ancol makes anti-corruption as the main aspect that is continuously monitored in every activity and socialized to all Ancol employees and to parties involved in the Company's business. [103-1], [103-2], [103-3]

Ancol's commitment to anti-corruption business practices is also contained in the Good Corporate Governance Code. In the

*Governance Code*). Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa seluruh Insan Ancol harus mematuhi panduan pokok kebijakan perseroan yang diantaranya mengatur mengenai integritas bisnis, kepatuhan terhadap peraturan, sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), sistem pengadaan barang dan jasa yang menggunakan *e-procurement*, benturan kepentingan, informasi orang dalam, transaksi dengan pihak berelasi, pemberian dan penerimaan hadiah, dan keterlibatan dalam politik. Berkaitan dengan pemberian dan penerimaan hadiah, Ancol memiliki Pedoman Penanganan Gratifikasi. Pedoman ini mengatur batasan gratifikasi dan mekanisme pelaporan serta sanksi dan pelanggarannya.

Selain itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* / WBS) dibangun untuk memberikan wadah bagi berbagai pihak untuk menyampaikan pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan. WBS ini dikelola secara profesional oleh Satuan Pengawasan Internal. Secara prinsip penyusunan kebijakan WBS disusun dengan merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. SK Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
2. UU No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran – SPP (*Whistleblowing System*/"WBS") Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008.
4. UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor.
5. UU No. 31 tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
6. Pedoman Good Corporate Governance PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
7. Pedoman Kode Tata Laku PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. dan Serikat Pekerja PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.

Untuk dapat memastikan penerapan kebijakan anti korupsi, Perseroan telah melakukan tahapan sosialisasi, implementasi, revisi dan evaluasi baik untuk Pedoman GCG, Kebijakan Anti Korupsi, maupun prosedur Pelaporan Pelanggaran secara berkesinambungan. Kegiatan sosialisasi akan dilakukan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan

guideline, it is stated that all Ancol employees must adhere to the company's basic policy guidelines, including regulating business integrity, compliance with regulations, whistleblowing system, procurement of goods and services using e-procurement, conflicts of interest, inside information, transactions with parties that have special relationships, giving and receiving gifts, and engaging in politics. Regarding the giving and receiving of gifts, Ancol has a Guidelines for Handling Gratification. This guideline regulates the limits of gratuities and reporting mechanisms as well as sanctions and violations.

In addition, the Whistleblowing System (WBS) is built to provide a platform for various parties to submit reports on violations of the policies and / or procedures as well as the Company's ethics and values. This WBS is managed professionally by the Internal Audit Unit. In principle, the WBS policy formulation is prepared by referring to the statutory provisions and normative regulations that apply in Indonesia, including:

1. Decree of the Board of Directors No. 618 / DIR-PJA / XII / 2014 concerning the Implementation of the Violation Reporting System of PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
2. Law No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions.
3. Guidelines for Reporting and Violation Systems - SPP (*Whistleblowing System* / "WBS") National Committee on Governance Policy, 2008.
4. Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Reporters.
5. Law No. 31 of 1999 and has been updated with Law No. 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption Crime.
6. Good Corporate Governance Guidelines for PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
7. Code of Conduct Guidelines for PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
8. Collective Labor Agreement (PKB) between PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. and Workers' Union of PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.

In order to ensure the implementation of the anti-corruption policy, the Company has carried out the stages of socialization, implementation, revision and evaluation for both the GCG Guidelines, the Anti-Corruption Policy, as well as continuous Violation Reporting procedures. Dissemination activities will be carried out for internal and external parties of the Company.

dititikberatkan pada adanya pemahaman dan timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan praktik bisnis dan tata perilaku Anti Korupsi secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja sesuai kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di Perseroan. Secara internal sosialisasi dilakukan oleh Perseroan melalui pelatihan-pelatihan kepada karyawan, baik secara khusus maupun melalui pelatihan-pelatihan yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan, Leadership, Executive Development Program, dan pelatihan-pelatihan lainnya. Sedangkan secara eksternal, sosialisasi dilakukan melalui media web perusahaan. [205-2]

Selama tahun 2018, tidak terdapat kasus korupsi yang terjadi di Perseroan baik yang berkaitan dengan karyawan maupun mitra bisnis. Tidak juga terdapat kasus hukum yang berkaitan dengan korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perseroan atau karyawan selama tahun 2018. Kami berharap hal ini menjadi salah satu indikator semakin membaiknya sistem pengendalian internal dan pengawasan di Perseroan. Kami terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara kontinu dan selalu berpegang pada prinsip integritas dalam menjalankan praktik bisnis anti korupsi. [205-3]

Socialization of internal parties will be focused on understanding and arising awareness and the need to consistently apply Anti-Corruption business practices and behavior. Dissemination to external parties is intended to provide an understanding of how to work in accordance with the applicable Anti-Corruption policy in the Company. Internally, the socialization is carried out by the Company through trainings to employees, both specifically and through trainings related to Corporate Governance, Leadership, Executive Development Programs, and other trainings. While externally, socialization is carried out through the company's web media. [205-2]

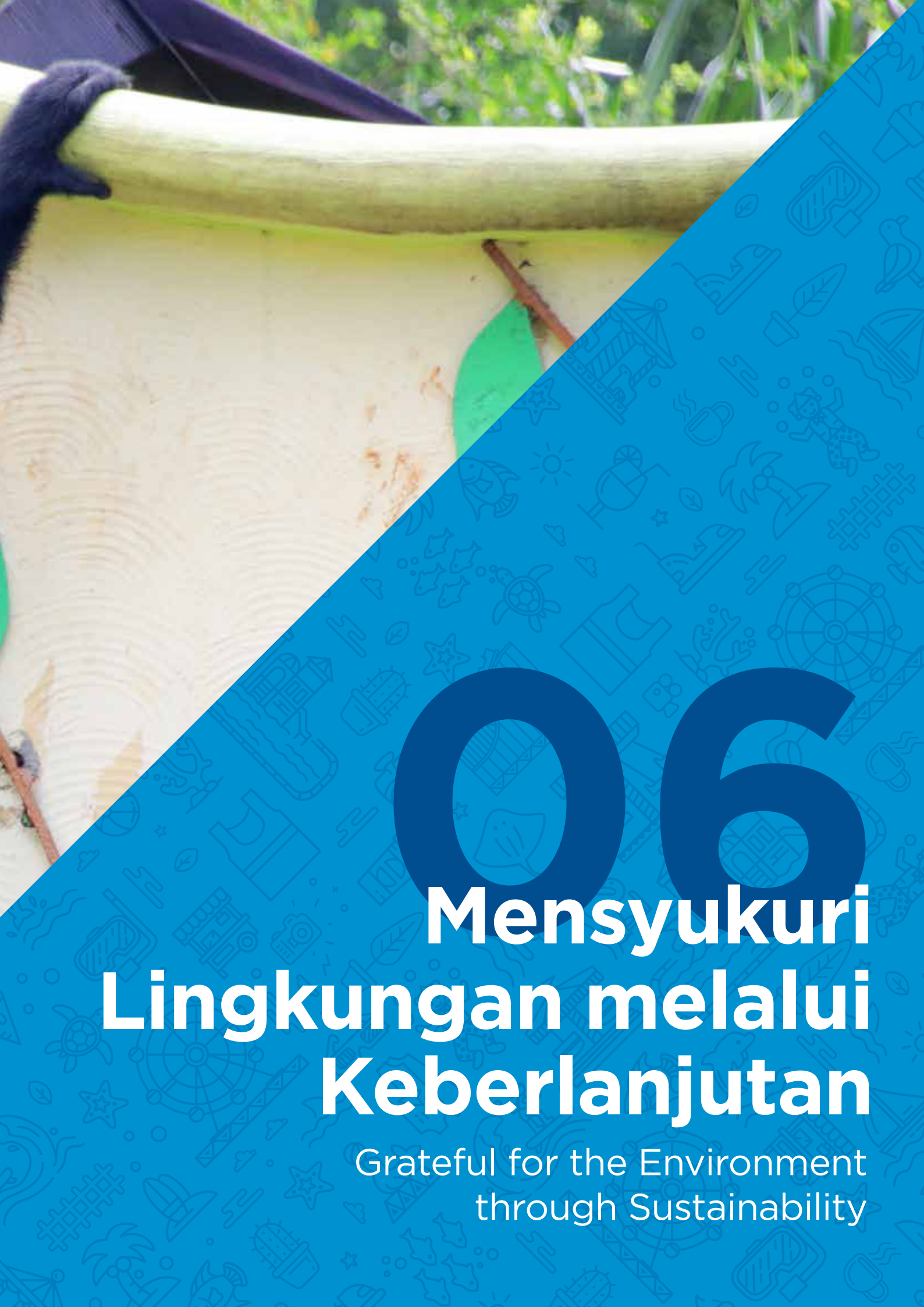
During 2018, there were no cases of corruption that occurred in the Company both related to employees and business partners. There are also no legal cases relating to corruption submitted by the public against the Company or employees during 2018. We hope that this will become an indicator of the improvement in the internal control system and supervision in the Company. We continue to be committed to continuous improvement and always adhere to the principle of integrity in carrying out anti-corruption business practices. [205-3]

**Untuk dapat memastikan penerapan kebijakan anti korupsi, Perseroan telah melakukan tahapan sosialisasi, implementasi, revisi dan evaluasi baik untuk Pedoman GCG, Kebijakan Anti Korupsi, maupun prosedur Pelaporan Pelanggaran secara berkesinambungan.**

In order to ensure the implementation of the anti-corruption policy, the Company has continuously carried out the stages of socialization, implementation, revision and evaluation for both the GCG Guidelines, the Anti-Corruption Policy, as well as Violation Reporting procedures.







# 06

## **Mensyukuri Lingkungan melalui Keberlanjutan**

Grateful for the Environment  
through Sustainability

# Energi

## Energy [302-1] [302-3] [302-4]

Penghitungan konsumsi energi dalam Laporan ini meliputi pemakaian energi di lingkungan operasional Ancol dan tidak memperhitungkan konsumsi energi dari pihak kontraktor. [302-1]

Aktivitas operasional Perseroan menggunakan energi listrik yang cukup besar, termasuk penggunaan energi listrik yang dipasok oleh PLN untuk memenuhi kebutuhan Kantor Pusat, berbagai fasilitas di taman rekreasi yang dikelola Perseroan dan sebagainya.

Berikut adalah berbagai program penghematan energi yang dilakukan Perseroan:

1. Program Penghematan listrik
  - Pemasangan lampu PJU tenaga surya yang telah dilengkapi dengan pengatur waktu otomatis sehingga dapat menyala dan mati secara otomatis sesuai kondisi gelap terang yang ada.
  - Mematikan seluruh lampu ataupun barang elektronik lainnya yang tidak terpakai saat jam istirahat ataupun setelah jam bekerja berakhir.
2. Program Efisiensi Bahan Bakar Minyak (BBM) melalui:
  - Penerapan strategi seleksi yang ketat terhadap permintaan BBM yang diajukan oleh masing-masing unit usaha, yaitu dengan mewajibkan masing-masing unit tersebut untuk menyertakan penjelasan tujuan penggunaan BBM. Sejak tahun 2016 sistem pengisian BBM dengan menggunakan kupon yang wajib diisi dengan plat nomor kendaraan operasional.

Pada tahun 2018, total penggunaan listrik di Ancol tercatat sebesar 32.984.093 kWh dengan nilai biaya listrik yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp. 40.124.734.654 untuk PT Pembangunan Jaya Ancol dan PT Taman Impian Jaya Ancol, meningkat jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 31.494.883 kWh dengan nilai biaya listrik yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp. 39.003.742.994. Perseroan telah menjalankan beberapa program penghematan listrik, peningkatan penggunaan listrik sebesar 4.72% tersebut lebih disebabkan karena bertambahnya fasilitas-fasilitas rekreasi dan wahana yang disediakan Perseroan yang membutuhkan energi listrik. [302-4]

Berikut adalah tabel yang menyajikan penggunaan listrik yang dikonsumsi Ancol [302-3]:

### Penggunaan Listrik (Dalam Kwh)

Unit Bisnis Business Unit	2018	2017	Perubahan	%
PJA	2.884.893	3.331.613	(446.720)	(13,41)
TIJA	30.099.200	28.163.270	1.935.930	6,87
Total	32.984.093	31.494.883	1.489.210	4,72

The calculation of energy consumption in this Report covers the use of energy in the operational environment Ancol and does not take into account the energy consumptions of the contractor. [302-1]

The Company's operational activities use a large amount of electricity, including the use of electricity supplied by PLN to meet the needs of Head Office, various facilities in the recreation park that is managed by the Company and so on.

These are various energy saving programs implemented by the Company:

1. Electricity saving program
  - Installation of PJU solar power lights that is equipped with an automatic timer so that they can automatically turned off according to existing of the light conditions that exist.
  - Turning off all lights or other idle electronic items that are not used during recess or after working hours.
2. Fuel Efficiency Program through:
  - Implementation of rigorous selection strategy on requested fuel demand by each business unit, namely by requiring each of these units to disclose the BBM usage. Since 2016 the fuel filling system used a coupon that must be filled with operational vehicle uses number plates.

In 2018, total electricity usage in Ancol was recorded at 32,984,093 kWh with the value of electricity costs incurred by the Company amounting to Rp. 40,124,734,654 for PT Pembangunan Jaya Ancol and PT Taman Jaya Dream Ancol, increased from 2017 which is equal to 31,494,883 kWh with the value of electricity costs incurred by the Company amounting to Rp. 39,003,742,994. The Company has implemented several electricity savings programs, the increase in electricity usage by 4.72% is more due to the increase in recreational facilities and vehicles provided by the Company that require electricity. [302-4]

The following table represents the electricity usage consumed by the Company [302-3]:

### Electricity Usage (In Kwh)

Unit Bisnis Business Unit	2018	2017	Perubahan	%
PJA	2.884.893	3.331.613	(446.720)	(13,41)
TIJA	30.099.200	28.163.270	1.935.930	6,87
Total	32.984.093	31.494.883	1.489.210	4,72

# Air

## Water [303-1] [303-3]

### Kualitas air [303-1]

Dalam melakukan operasinya, Perseroan mengkonsumsi air permukaan, air tanah, dan air PAM. Penggunaan air di kantor pusat hanya terbatas pada penggunaan air untuk kegiatan domestik. Penggunaan air secara signifikan terutama untuk operasional Atlantis Adventure Park dan Ocean Water Park.

Menyadari pentingnya air dalam konteks keberlanjutan dan juga untuk operasional Perseroan, maka Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk menggunakan air secara bijak. Berikut adalah berbagai upaya penghematan air yang telah dilakukan Perseroan:

1. Membangun stasiun pengolahan air limbah untuk dimanfaatkan sebagai sumber penyiraman tanaman
2. Memasang "grease trap" di *output* buangan air limbah restoran dan gedung sebelum dialirkan ke saluran tersier.
3. Melakukan peremajaan sarana prasarana jaringan distribusi air bersih dan sentralisasi pengolahan limbah guna meningkatkan performa distribusi air bersih ke seluruh konsumen dan meminimalkan pencemaran air tanah di lingkungan properti Ancol.
4. Mensosialisasikan kebijakan penghematan air bersih baik kepada para pengunjung, warga maupun unit usaha yang berada di kawasan Ancol Taman Impian.
5. Mengimplementasikan sistem *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) yang berfungsi mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih. Sistem ini terus disempurnakan tiap tahunnya [303-3].

Bukti keberhasilan Perseroan dalam pengelolaan SWRO tersebut adalah meningkatnya jumlah produksi air bersih yang dihasilkan dari tahun ke tahun. Selama tahun 2018, jumlah air bersih yang dihasilkan melalui SWRO mencapai ± 1.623 m<sup>3</sup>/hari atau sebesar 592.395 m<sup>3</sup>/tahun. Jumlah tersebut dapat memenuhi sekitar 41% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian. Jumlah penggunaan air bersih yang dihasilkan melalui SWRO pada tahun 2018 tersebut menurun dari tahun 2017, yang mencapai ± 2.481 m<sup>3</sup>/hari atau sebesar 905.565 m<sup>3</sup>/tahun.

Hingga saat ini Perseroan menggunakan air dari PDAM. Konsumsi air dari PDAM di tahun 2018 sebanyak 1.780.606 m<sup>3</sup> atau meningkat 9,69% dibandingkan tahun 2017 sejumlah 1.763.522 m<sup>3</sup>. Peningkatan penggunaan air tersebut disebabkan karena kenaikan pemakaian operasional unit bisnis Perseroan, karena peningkatan jumlah kunjungan di berbagai area rekreasi yang dikelola Perseroan [303-1].

Konsumsi air dari PDAM (m<sup>3</sup>)

Unit Bisnis Business Unit	2018	2017	Perubahan	%
PJA	175.489	145.071	30.418	20,97%
TIJA	1.605.117	1.618.451	(13.334)	(0,82%)
<b>Total</b>	<b>1.780.606</b>	<b>1.763.522</b>	<b>17.084</b>	<b>9,69%</b>

Upaya menjaga kualitas air yang dilakukan Perseroan tersebut konsisten dengan SDGs nomor 6 yaitu *Clean Water and Sanitation*.



Company effort in keeping the water quality is consistent with SDGs number 6: Clean Water and Sanitation.

### Water quality [303-1]

In performing its operations, the Company consume surface water, ground water and tap water. Water usage in the office center is limited to domestic water usage. Significant water usage can be found in Atlantis Adventure Park and Ocean Water Park daily operation.

By realizing the importance of water in sustainability context and for the Company operations, the Company has done various program to control water usage. The water saving program carried out by the Company are:

1. Build waste-water treatment station as water-sprinkling source
2. Installing the "grease trap" in restaurant and building waste water disposal before flowed to tertiary channel .
3. Rejuvenate infrastructure for network distribution of clean water and centralization of waste processing to improve distribution of clean water to all consumer and minimize ground water contamination in all Ancol property.
4. Socialize water saving policy to visitor, resident, as well as business units located Ancol Taman Impian region.
5. Implement Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) System to transform salt water into fresh water or clean water. Every year, this sytem is improved [303-3].

Evidence of the Company's success in managing the SWRO is the increasing number of clean water production produced from year to year. During 2018, the amount of clean water produced through SWRO reached ± 1,623 m<sup>3</sup> / day or 592,395 m<sup>3</sup> / year. This amount can meet around 41% of the water needs in Ancol Taman Impian recreation area. The total use of clean water produced through SWRO in 2018 decreased from 2017, which reached ± 2,481 m<sup>3</sup> / day or 905,565 m<sup>3</sup> / year.

Until now, Company uses water from PDAM. Tap water consumption in 2018 reached 1,780,606 m<sup>3</sup> or increased by 9.69% compared to 2017 with 1,763,522 m<sup>3</sup>. The increased water usage is abreast with increases operational usage of the Company business units caused by enhancement in total visits at various recreation areas managed by the Company [303-1].

Water consumption from PDAM (m<sup>3</sup>)

# Keanekaragaman Hayati

Biodiversity [304-1] [304-2] [304-3] [304-4]



Ancol berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan melakukan berbagai upaya konservasi terhadap habitat ekosistem dan flora fauna yang berada di sekitar area Perseroan. Salah satu wujud dari komitmen tersebut adalah dengan membentuk Departemen Konservasi yang menjalankan Fungsi Ancol sebagai Lembaga Konservasi di Indonesia. Pembentukan Lembaga Konservasi ini melalui izin konservasi yang diberikan oleh kementerian Kehutanan melalui Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004.

Lembaga Konservasi ini memiliki fungsi utama pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan satwa dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Selain itu, lembaga ini juga mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, peragaan, penitipan sementara, sumber indukan dan cadangan genetik untuk mendukung populasi *in-site*, sarana rekreasi yang sehat serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Lembaga Konservasi PT Taman Impian Jaya Ancol (LK PT TIJA) mencakup berbagai kawasan operasi Taman Impian Jaya Ancol seperti Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA) dan Allianz Ecopark yang senantiasa menampilkan aneka ragam satwa yang sudah terancam punah sehingga tidak dapat dipelihara secara individual melainkan memerlukan perhatian serta penanganan oleh pihak profesional. [304-1]

Ancol committed to preserve biodiversity through conservation in flora and fauna ecosystem around Company. One manifestation of this commitment is to establish a Department of Conservation that operates the Ancol Function as a Conservation Institution in Indonesia. The Conservation Institution formed through permission given by Ministry of Forestry through Minister of Forestry Republic of Indonesia Decision No. SK.405/Menhut-II/2004.

This Conservation Institution functions as controlled breeding facility and/or rescuing animals by maintain its species purity. Moreover, this institution also function as the place for education, demonstration, brood preservation, brood sources and genetic reserve to support in-site population, recreation, research, and science development facilities.

PT Taman Impian Jaya Ancol Conservation Institution (LK PT TIJA) covers various region in Ancol Taman Impian, such as Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA) and Allianz Ecopark which display various threatened wildlife variety that can be maintained individually but need professional assistance. [304-1]





Pada tahun 2018, atas upaya-upaya konservasi Perseroan untuk menjaga keanekaragaman hayati telah terjadi kelahiran secara *ex-situ* terhadap beberapa spesies, antara lain:

- 1 ekor lumba-lumba (*Tursiops aduncus*)
- 1 ekor Kakatua Alba (*Cacatua alba*)
- 3 ekor Hiu Bambu (*Chioscyllium punctatum*)
- 6 ekor Hiu Tokek (*Atelomycterus erdmanni*)
- 7 ekor Berang-berang/otter (*Aonyx cinerea*)
- 4 ekor Rusa Timor (*Cervus timorensis*)
- 2 ekor Rusa Totol (*Axis axis*)
- 1 ekor Siamang (*Shympalangus syndactylus*)

Selain itu, Perseroan melalui Departemen Konservasi berencana melakukan restorasi wilayah pesisir di Kawasan Ancol Taman Impian dengan memperkenalkan kembali Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan filter feeder perairan laut. Perseroan berharap dengan kembalinya populasi kerang hijau di wilayah pesisir akan berdampak positif pada meningkatnya kualitas air dan keanekaragaman hayati. Perseroan menargetkan kegiatan ini dapat berjalan dalam beberapa tahun ke depan yang mana pada tahun ini Perseroan telah melakukan pemetaan kedalaman lumpur, ketinggian air di danau Monumen Ancol dan peletakan Marker Bouy untuk melihat laju pertumbuhan kerang hijau di 11 titik Pantai Ancol.

Program-program konservasi dijalankan oleh tiga unit bisnis utama Ancol yaitu Ocean Dream Samudera, Sea World Ancol, dan Ecopark. Program yang dijalankan oleh Ocean Dream Samudera dan Sea World Ancol merupakan upaya Perseroan untuk mendukung tercapainya tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 14 yaitu Kehidupan di Bawah Air (*Life below Water*). Sedangkan

In 2018, the conservation goals in preserving the biodiversity marked with the *ex-situ* birth for some species, namely:

- 1 Dolphins (*Tursiops aduncus*)
- 1 Alba Cockkatoos (*Cacatua alba*)
- 3 Bambu Shark (*Chioscyllium punctatum*)
- 6 Gecko Shark (*Atelomycterus erdmanni*)
- 7 Otter (*Aonyx cinerea*)
- 4 Timor Deer (*Cervus timorensis*)
- 2 Spots Deer (*Axis axis*)
- 1 Siamang (*Shympalangus syndactylus*)

Furthermore, the Company through Department of Conservation is planning to do coast restoration in Ancol Taman Impian by introducing Green Mussels (*Perna viridis*) as a natural filter. The population of green mussels in the coast is expected to give positive impact to the water quality and its biodiversity. The company targets activities this could walk in some a year to Where the front on year The Company has mapped the mud depth, water level in Monumen Ancol lake and laid some Marker Bouy to supervise the green mussels' growth rate in 11 points.

The conservation programs mainly runs by three business units namely; Ocean Dream Samudera, Sea World Ancol, and Ecopark. The program run by Ocean Dream Ocean and Sea World Ancol is the manifestation to support Sustainable Development Goals (SDGs) number 14: Life belows Water. Whereas, conservation programs implemented by Ecopark is a manifestation to support SDGs

program konservasi yang dijalankan oleh Ecopark merupakan upaya Perseroan untuk mendukung tercapainya tujuan SDGs nomor 15 yaitu Kehidupan di Daratan (*Life on Land*). Perseroan berhadapan berbagai upaya program konservasi yang dilakukan dapat mendukung upaya pemerintah untuk mencapai *Common Goal* yang tertuang dalam target-target SDGs.



number 15: Life on Land. The Company, through various conservation program, aim to support the government in achieving the Common Goal contained in SDGs targets.

Berikut ini adalah Program-program konservasi yang telah dijalankan selama tahun 2018: [304-2] [304-3]

## 1. Captive Breeding Program

Menyadari pentingnya keanekaragaman hayati bagi lingkungan, Ancol menginisiasi program penangkaran dengan tujuan untuk membantu perkembangbiakan spesies yang terancam kepunahan. Program Penangkaran Captive (*Captive Breeding Program*) adalah proses memelihara tanaman atau hewan di lingkungan yang terkontrol, seperti pada fasilitas konservasi. Program ini ditujukan untuk membantu spesies yang terancam oleh aktivitas manusia seperti hilangnya habitat, fragmentasi, perburuan atau penangkapan ikan yang berlebihan, polusi, predasi, penyakit, dan parasitisme sehingga dapat menyelamatkan spesies dari kepunahan.

Pada tahun 2018 bidang Konservasi telah melakukan keberhasilan *Breeding* sebagai berikut: [304-3]

### Ocean Dream Samudra (ODS)

#### 1. Lumba- Lumba (*Tursiops aduncus*)

Program ini telah dijalankan oleh Perseroan sejak tahun 1974 dan sebagian besar lumba-lumba yang dipelihara saat ini merupakan hasil breeding.

Data kelahiran lumba-lumba 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

- Tahun 2015: kelahiran bayi lumba-lumba 1 ekor (9 Januari 2015)
- Tahun 2016: kelahiran bayi lumba-lumba 1 ekor (19 Juli 2016)
- Tahun 2017: kelahiran bayi lumba-lumba 1 ekor (6 Oktober 2017)
- Tahun 2018: kelahiran bayi lumba-lumba 1 ekor (10 November 2018).

#### 2. Kakatua Jambul Putih (*Cacatua alba*)

Perseroan juga melakukan mengembangbiakan satwa parrot (Burung Kakatua) dimana berdasarkan IUCN Red List *Cacatua* memiliki status *critically endangered*.

Langkah yang dilakukan yaitu:

- Tahun 2017: penentuan jenis kelamin Parrot Tagging dengan cincin
- Tahun 2018: Kandang Exhibit, baik untuk exhibit semata, juga exhibit reproduksi tiga pasang Parrot untuk breeding program Penetasan dengan Inkubator
- Tahun 2018: Penetasan 2 telur Kakatua Alba (*Cacatua alba*), dari dua Kakaktua yang menetas tersebut, 1 ekor hanya bertahan hidup selama 1 bulan.

The following conservation programs have been run since 2018: [304-2] [304-3]

## 1. Captive Breeding Program

By realizing the importance of biodiversity, Ancol initiated a breeding program to help breeding activities for threatened species. Captive Breeding Program is the process of maintaining plant or animals in a controlled environment, such as conservation. This program is intended to help threatened species caused by human activity which lead to habitat loss, fragmentation, poaching, excessive fishing, pollution, predation, disease, and parasitism so that this conservation could save the species from extinction.

In 2018, the Conservation succeeds in breeding following species: [304-3]

### Ocean Dream Samudra (ODS)

#### 1. Dolphins (*Tursiops aduncus*)

This program has been run since in 1974 and most of the maintained dolphins is the results of conservation breeding .

The data shows the dolphins births in the last 4 year, as follow:

- 2015: 1 baby Dolphins (9 January 2015)
- 2016: 1 baby Dolphins (19 July 2016)
- 2017: 1 baby Dolphins (October 6 , 2017)
- 2018: 1 baby dolphin (10 November 2018).

#### 2. White Crested Cockatoo (*Cacatua alba*)

The company also breed parrot species (Cockatoo) which based on the IUCN Red List *Cacatua* has critically endangered status Steps taken namely :

- 2017: sex type determination by Parrot Tagging (using ring)
- 2018: Cage Exhibit, for exhibit and too exhibit reproductive activities of three pairs of Cockatoo and for breed Hatching program with Incubator
- 2018: Hatching 2 eggs of Cockatoo Alba (*Cacatua alba*), of the two Cockatoos that hatch, 1 only survives for 1 month.

### 3. Burung Macaw (*Ara ararauna*)

Selain kakaktua, Perseroan juga memiliki Program *Breeding* untuk Burung Macaw (*Ara ararauna*). Pada tahap pertama yang dilakukan oleh Perseroan adalah proses penentuan jenis kelamin terlebih dahulu. Langkah yang dilakukan yaitu:

- Tahun 2018: penentuan jenis kelamin Macaw dengan metode DNA sexing. Sepasang macaw untuk breeding Program.

### 4. Berang-berang (*Aonyx cinerea*)

Berang-berang cakar kecil (*Aonyx cinereus*) merupakan spesies berang-berang asli Sumatera yang dapat dijumpai di danau, sungai, lahan basah maupun hutan mangrove. Saat ini jumlah populasi berang berang ini belum diketahui pasti (*Vulnerable*). Berbagai masalah mengancam populasi berang berang ini diantaranya adalah rusaknya habitat akibat alih fungsi sungai dan lahan yang menyebabkan habitat berang berang ini dengan cepat menghilang. Tahun 2018, Perseroan berhasil melakukan penangkaran terhadap Berang-berang. Tahun 2018: kelahiran Berang-berang (*Aonyx cinerea*) 5 ekor (10 April 2018 dan 26 Desember 2018)

## Sea World Ancol

### 1. Program Konservasi Perairan Laut

Beberapa habitat alami seperti Kerang Hijau, Kepiting Batu, Ketang-Ketang, Angel Fish, Ubur-Ubur, Baronang, Sembilang, Damsel, dan lain sebagainya berada pada Teluk Jakarta, yang menjadi tempat Kawasan Ancol Taman Impian berada. Teluk Jakarta merupakan kawasan dimana terdapat 1 sungai yang bermuara namun membawa limbah buangan yang berasal dari rumah tangga, permukiman, perkotaan, maupun industri. Hal ini menyebabkan kualitas air di kawasan ini menjadi kurang baik. Dikarenakan kualitas air yang kurang baik di kawasan Teluk Jakarta menyebabkan pertumbuhan habitat ini menjadi tidak optimal dan beberapa terancam punah.

Untuk memperbaiki kualitas air, Perseroan berusaha untuk menggunakan Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan filter alami perairan laut. Penggunaan Kerang Hijau ini selain dapat menjadi filter alami air sehingga meningkatkan kualitas air, juga meningkatkan keanekaragaman hayati karena Kerang Hijau menjadi substrat keras untuk meletakkan telur berbagai jenis biota, menjadi struktur berlindung berbagai jenis ikan kecil, dan sumber makanan dari berbagai jenis ikan, sehingga meningkatnya populasi Kerang Hijau akan meningkatkan pula jumlah biota lainnya.

### 2. Jellyfish Culture

Perseroan juga melakukan konservasi terhadap Jellyfish. SeaWorld ingin menjadi konservasi yang mengedukasi para pengunjung, sehingga pengunjung dapat belajar lebih banyak tentang fauna laut. Berbagai macam jenis jellyfish yang ada di Sea World diantaranya blubber, spotted, upside down, sea nettle, dan yang terbaru sekaligus paling indah yaitu moon jellyfish. Salah satu program utama dalam melakukan konservasi terhadap Jellyfish adalah melakukan Jellyfish Breeding pada tahun 2018. Hal ini dilakukan dikarenakan adanya pertimbangan singkatnya masa hidup Jellyfish.

### 3. Macaw Bird (*Fig ararauna*)

Besides cockatoos, the Company also have a Breeding Program for Macaw Bird (*Fig ararauna*). The first stage performed by the Company is to decide the sex of each bird.

The steps taken is:

- 2018: determination the Macaw sex type by DNA Sexing method. A pair of macaws is taken for breeding program.

### 4. Beaver (*Aonyx cinerea*)

Small claw beaver (*Aonyx cinereus*) is an original Sumatran species of beaver who can be found on lakes, rivers, wet land or mangrove forest. The total population of this species is not yet known (*Vulnerable*). Various problem threatens this population, among the problems is damaged habitat as a result of river and lake take over that leads to disappearance beaver habitat. In 2018, the Company succeeded to captivity the beaver. 2018: the birth of 5 beaver (*Aonyx cinerea*) (April 10, 2018 and December 26, 2018)

## Sea World Ancol

### 1. Salt Water Conservation Program

Some natural habitat for Green Mussels, Crab Rock, Ketang-Ketang, Angel Fish, Jellyfish, Baronang, Sembilang, Damsel, etc. is located on Jakarta Bay, which is one of Ancol Taman Impian area. Jakarta Bay region only has one estuary river in it. However, the river bring waste effluent from domestic activities, residential area, cities, and industries. It is contaminated the water and lower the water quality. Therefore, the poor water quality in Jakarta Bay causes unoptimal growth for animals in this habitat and some others are threatened.

To improve the water quality, the Company use Green Mussels (*Perna viridis*) which is a natural salt waters filter. Beside improving the water quality, green mussels also improve biodiversity in this area, because Green Mussels provided needed hard substrate to lay egg for various type of biota, it cover various type of small fish, and as the food source for various other fish. So increasing the population of Green Mussels will also increase the number of other biota .

### 2. Jellyfish Culture

The Company also create conservation for Jellyfish. SeaWorld wants the conservation to educate the visitor, so that the visitor could learn much more about marine fauna. Various kind of jellyfish that exist at Sea World including blubber, spotted, upside down, sea nettle, and the latest in and the most beautiful jellyfish; moon jellyfish. One of the main programs in Jellyfish conservation program is Jellyfish Breeding in 2018. It is needed considering the short life span of Jellyfish.

Pada tahun 2018 Perseroan telah membangun fasilitas untuk melakukan kultur dimana didalamnya terdapat 7 *aquarium* kriesel dengan *system water treatment* dan pendingin. Direncanakan tahun 2019 kita akan mendatangkan polyp jellyfish sehingga kita dapat melakukan kultur dan mendapatkan jellyfish secara berkelanjutan.

### 3. Ornamental Fish Breeding

Sea World Ancol juga menjalankan program untuk melakukan *breeding* terhadap spesies-spesies pilihan, diantaranya adalah *breeding fish* seperti Bamboo Shark dan Sea Horse. Pada tahun 2018 Perseroan berhasil melakukan *breeding* dengan hasil kelahiran sebagai berikut:

- 3 ekor Hiu Bambu (*Chioscyllium punctatum*)
- 6 ekor Hiu Tokek (*Atelomycterus erdmanni*)

## Ecopark

### 1. Rusa Timor (*Cervus timorensis*)

Rusa Timor (*Cervus timorensis*) merupakan hewan yang dilindungi dan termasuk dalam kondisi yang *vulnerable* berdasarkan data IUCN. Perseroan melakukan program konservasi dengan melakukan perawatan/pemeliharaan dan program *breeding* Rusa Timor. Berikut data mengenai kelahiran Rusa Timor sebagai hasil dari program *breeding* tersebut:

- Tahun 2016: kelahiran 2 ekor Rusa Timor
- Tahun 2017: kelahiran 1 ekor Rusa Timor
- Tahun 2018: kelahiran 4 ekor Rusa Timor

Selain Rusa Timor Program *Breeding* juga dilakukan pada Rusa Totol (*Axis axis*). Pada tahun 2018 hasil dari program *breeding* adalah sebagai berikut:

- Tahun 2018: kelahiran 2 ekor Rusa Totol (*Axis axis*)

### 2. Birds Ecosystem enrichment & conservation

Selama tahun 2018 Perseroan telah melakukan program-program perbaikan ekosistem, *enrichment*, dan konservasi, *pilot project* untuk menciptakan ekosistem burung-burung yang nyaman dan menjadi tempat singgah burung-burung tersebut. Program ini dipusatkan di areal Allianz Ecopark. Di pertengahan tahun 2018 dilakukan survey dan mendata burung-burung yang ditemukan serta mencatat individu dan aktifitasnya. Tujuan melakukan survey ini adalah :

1. Memonitoring keberadaan burung di area Allianz Ecopark
2. Menentukan gambaran dan konten untuk pembuatan *sign board* di Allianz ecopark
3. Membuat rencana dan rekomendasi pelestarian burung di Alliazn Ecopark

Berdasarkan hasil survey, didapatkan hasil pendataan sebanyak 35 jenis burung dari 25 suku yang beraktifitas di Kawasan Allianz Ecopark.

Direncanakan tahun 2019 akan selesai pembangunan kandang *breeding* Betet Jawa (*Psitaculla alexandri*) yang hasil *breeding*-nya akan dilepas liarkan kembali di kawasan Ancol.

In 2018 the Company has built a facility for conducting culture wherein there are 7 ceramic tanks with water treatment and cooling systems. It is planned that in 2019 we will bring polyp jellyfish so that we can do culture and get jellyfish on an ongoing basis.

### 3. Ornamental Fish Breeding

Sea World Ancol also run the program for some chosen breeding, including Bamboo Shark and Sea Horse breeding. In 2018 the Company was successful to deliver the birth of:

- 3 Bamboo Shark (*Chioscyllium punctatum*)
- 6 Gecko Shark (*Atelomycterus erdmanni*)

## Ecopark

### 1. Timor Deer ( *Cervus timorensis* )

Timor Deer (*Cervus timorensis*) is a protected animals and considered vulnerable based on IUCN data. The company conducts conservation programs to take care/ protect the Timor Deer breeding program. The data shows the deers births as a result of breeding program;

- 2016: the birth of two Timor deer
- 2017: the birth of one Timor deer
- 2018: the birth of four Timor deer

Besides Timor Deer, the Breeding Program also cover Spots Deer (*Axis axis*). In 2018, the results from this breeding programs is:

- 2018: the birth of two Spots deer (*Axis axis*)

### 2. Birds Ecosystem enrichment & conservation

In 2018 the Company has done ecosystem improvement programs, enrichment, and conservation, pilot project to create comfortable birds ecosystem to nest. This program centered in Allianz Ecopark. In mid-2018 a survey was conducted and recorded the birds found and recorded individuals and activities. The purpose of conducting this survey is:

1. Monitoring the presence of birds in the Allianz Ecopark area
2. Determine the description and content for making a sign board at the Allianz Ecopark
3. Make plans and recommendations for bird conservation at Alliazn Ecopark

Based on the results of the survey, the results of the data collection were 35 species of birds from 25 tribes that were active in the Allianz Ecopark Region.

It is planned that in 2019, the construction of the Java Betet breeding cage (*Psitaculla alexandri*) will be completed, the results of which will be released again in the Ancol area.

### 3. Siamang (*Shympalangus syndactylus*)

Siamang adalah kera hitam yang ber lengan panjang, dan hidup pada pohon-pohon. Siamang merupakan spesies terancam, karena deforestasi habitatnya cepat. Distribusi siamang di habitat aslinya sebagian besar hanya tinggal pada kawasan konservasi dan kawasan lindung lainnya. Pada Tahun 2018 Perseroan menginisiasi Program Penangkaran terhadap Siamang dan telah berhasil melahirkan satu ekor bayi Siamang.

- Tahun 2018: kelahiran 1 ekor Siamang (*Shympalangus Syndactylus*) 14 Agustus 2018.

### 3. Siamang (Gibbon) (*Shympalangus syndactylus*)

Gibbon is a type of long sleeved black monkey who live on the trees. Gibbon is an endangered species because of vast deforestation. Gibbon distribution in its natural ecosystem concentrated in conservation area. In 2018 the Company initiated the Breeding Program for Gibbon and has been succeeded to deliver one baby Gibbon

- 2018: birth 1 Gibbon (*Shympalangus syndactylus*) on August 14 , 2018.

## 2. Restorasi Kerang Hijau (*Perna viridis*) di Laut Ancol

Ancol telah melakukan restorasi wilayah pesisir di kawasan ancil dengan mengintroduksi kembali Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan filter feeder atau filter alami dari perairan laut yang dapat memperbaiki kualitas air. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kerang hijau dalam ekologi dan meningkatkan *public awareness* tentang pemanfaatannya secara berkelanjutan diharapkan dengan kembalinya populasi kerang hijau di wilayah pesisir akan berdampak positif pada meningkatnya kualitas air dan meningkatkan keanekaragaman hayati dan jumlah biota yang ada di Laut Kawasan Ancol. Keberadaan kerang hijau akan berdampak positif terhadap keanekaragaman hayati dikarenakan kerang hijau merupakan substrat keras untuk meletakkan telur berbagai jenis biota, dapat menjadi struktur berlindung dari berbagai jenis ikan kecil dan sumber makanan dari berbagai jenis ikan.

Implementasi Program mulai dilaksanakan di Akhir tahun 2018. Dari hasil Mapping sebelumnya, ditentukan 3 titik yang akan dilakukan restorasi kerang hijau (*Perna viridis*) untuk mendapatkan Green Mussel Reef secara alami di dasar laut ancil dengan 2 metode. Metode yang pertama adalah dengan menebarkan kulit kerang Hijau di dasar laut Ancol. Titik penebaran pertama adalah disamping Intake ODS dan SWA. Menurut teori, satu buah kulit kerang hijau dapat menjadi media tumbuh 1-10 kerang lainnya. Pada 2 Desember 2018 Sebanyak 5 Karung Kerang Hijau masing-masing seberat +/- 50 Kg di sebar pada sisi utara Intake. 20 Bungkus kerang hijau di letakkan di dasar laut tanpa dibuka pembungkusnya. Metode yang kedua adalah dengan menyusun *rooster* beton, dengan fungsi utama sebagai media tumbuh kerang hijau dan juga sebagai shelter berkumpulnya berbagai jenis-jenis biota laut. Permukaan *Rooster* yang kasar diharapkan akan dengan mudah ditumbuhi kerang hijau. Kemudian, disusun secara melingkar *rooster* beton sebanyak 3 buah rumpon dengan total *rooster* 100 buah.

Setelah 2 bulan dilakukan penebaran kulit kerang hijau di dasar laut Ancol di samping intake, teramati mulai tumbuh kerang hijau pada dasar laut diantara gundukan lumpur. Beberapa biota sudah teramati berada diantara rooster dan gugusan kerang hijau (*green mussel reef*) antara lain Golden Travelly, Ikan Buntal, Sersan Mayor, Ketang-Ketang dan Bulu Babi.

## 2. Green Mussels (*Perna viridis*) Restoration in the Ancol Sea

Ancol has been restoring coastal areas by reintroducing Green Mussels (*Perna viridis*) which are natural feeders or filters in salt waters that can improve water quality. By provide the necessary information to the public about the importance of green mussel in ecology and increasing public awareness about its sustainable use, it is expected green mussel populations in coastal areas will deliver a positive impact in form of increased water quality and increased biodiversity or biota in the Ancol Coastal Area. The existence of green mussel will have a positive impact on biodiversity because green mussel create hard substrates which is necessary to various types of biota for laying their eggs, it serves as a shelter for various types of small fish, and food sources for various types of fish.

The program began at the end of 2018. Referring to the last mapping, 3 points is chosen as a place for green mussel (*Perna viridis*) restoration program. In order to obtain natural Green Mussel Reef in Ancol seabed, Ancol used 2 methods. The first method is to spread Green mussels in Ancol seabed. The first distribution point is located near ODS and SWA intake. According to the theory, one piece of green mussel can be a medium for growing 1-10 other mussels. On December 2, 2018 five Green Mussel sacks weighing +/- 50 Kg spread on the north side of the Intake. 20 Green mussel packs are placed on the seabed without the packaging being opened. The second method is to arrange concrete rooster, with the main function as a medium for growing green mussel and also as a shelter for various types of marine biota. The rough surface of the Rooster is expected to be easily overgrown with green mussels. It is arranged in 3 cluster which circulate in the rooster. The total rooster used is 100 rooster.

After 2 months of spreading green mussels on ancil seabed (next to the intake), green mussels began to grow on the seabed between the mud mounds. Several biota have been observed between rooster and a group of green mussel reefs including Golden Travelly, Pufferfish, Sersan Mayor, Ketang and Boar Bristle.

### 3. Breeding Konservasi dan Pelepasliaran Ke Alam – The Red-Breasted Parakeet/ Betet Jawa dan Javan Pied Myna/ Jalak Suren

Keanekaragaman hayati di PT. Taman Impian Jaya Ancol tidak hanya tentang biota-biota laut saja, bidang konservasi dengan Allianz Ecopark melakukan *breeding* terkontrol burung Betet Jawa (*Psitaculla alexandri*) dan hasil *breeding* akan dikembalikan ke Alam. Burung Betet Jawa secara alami memiliki habitat di kawasan Ancol. Allianz-Ecopark menjadi pilihan tepat untuk mengembalikan habitat para burung ini, dikarenakan Allianz Ecopark merupakan ruang terbuka hijau yang kompleks dimana burung-burung ini secara alami akan dapat tinggal dan bertahan hidup.

Breeding Jalak Suren sebagai spesies yang memiliki habitat asli Jakarta khususnya kawasan Ancol, menjadi program lainnya dari bidang Konservasi dan Ocean Dream Samudra. Jalak Suren merupakan burung berkicau yang memiliki suara khas, dan diharapkan dengan pelepas liaran kembali ke alam akan memperkaya keanekaragaman jenis-jenis burung-burung di lingkungan Ancol.

Dengan menjalankan program konservasi ini, Kami berpendapat terdapat manfaat yang signifikan yaitu Ancol berperan serta dalam melindungi berbagai jenis satwa dari kepunahan. Selain itu, restorasi kerang hijau pada laut Ancol berdampak pada perbaikan kualitas air dan peningkatan jumlah biota laut di sekitar pantai Ancol. [304-2]

Program konservasi yang dilakukan Perseroan dijalankan di wilayah lingkungan unit Perseroan, oleh sebab itu lokasi geografis dari konservasi yang dilakukan berada di kawasan Ancol DKI Jakarta. Lokasi tersebut dimiliki langsung oleh Perseroan yaitu area konservasi berada pada area rekreasi. [304-1]

Ancol juga melakukan identifikasi atas spesies yang dimilikinya dan mengklasifikasikannya berdasarkan IUCN Red List. Berikut adalah Tabel spesies yang dimiliki oleh Ancol berdasarkan klasifikasi IUCN Red List. [304-4]

### 3. Breeding Conservation and Release to the Nature - The Red-Breasted Parakeets/ Betet Jawa and Javan Pied Myna / Jalak Suren

Biodiversity at PT. Taman Impian Jaya Ancol is not only about marine biota, the Allianz Ecopark is also a place of conservation for Javanese Betet (*Psitaculla alexandri*) controlled breeding which breeding results will be returned to the nature. Javanese Betet lived in the Ancol area. Allianz-Ecopark is the best place to restore the habitat of these birds, because Allianz Ecopark has a complex green open space where these birds will naturally be able to stay and survive.

Breeding Jalak Suren as a native species of Jakarta, especially the Ancol region, is another program located in Ocean Dream Samudra for conservation. Jalak Suren is a chirping bird that has a distinctive sound, and the release of the worm in this area is expected to enrich this bird in Ancol environment.

By running this conservation program, We believe that Ancol is giving its significant benefits and plays a role in protecting various species from extinction. In addition, the restoration of green mussel at the Ancol will improve water quality and increase the number of marine biota Ancol coastal area. [304-2]

The conservation program carried out by the company through Company's business unit, therefore the geographical location of the conservation is in Ancol, DKI Jakarta. The location is directly owned by the Company and the conservation area is in the recreation area. [304-1]

Ancol also identifies their species and classifies them according to the IUCN Red List. The tabel below is a list owned by Ancol under IUCN Red List classification.



No.	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by the operations of the organization	Wilayah Location	Critically Endangered	Endangered	Vulnerable	Near Threatened	Least concern
1.	Bayan ( <i>Lorius loratus</i> )	Ocean Dream Samudra					✓
2.	Kakatua Besar Jambul Kuning Big Yellow Crested Cockatoo ( <i>Cacatua galerita triton</i> )	Ocean Dream Samudra					✓
3.	Kakatua kecil / Small Cockatoo ( <i>Cacatua sulphurea</i> )	Ocean Dream Samudra	✓				
4.	Macaw ( <i>Ara araruana</i> )	Ocean Dream Samudra					✓
5.	Macaw ( <i>Ara chloropterus</i> )	Ocean Dream Samudra					✓
6.	Merak Hijau / Green Peacock ( <i>Pavo muticus</i> )	Ocean Dream Samudra		✓			
7.	Kura-kura Brazil/ Brazilian Turtle ( <i>Trachemys scripta elegans</i> )	Ocean Dream Samudra					✓
8.	Kura-kura Biuku / Biuku Turtle ( <i>Orlitia borneensis</i> )	Ocean Dream Samudra		✓			
9.	Beruang madu / Bear ( <i>Helarctos malayanus</i> )	Ocean Dream Samudra			✓		
10.	Lumba-lumba hidung botol / Dolphins ( <i>Tursiops aduncus</i> )	Ocean Dream Samudra					✓
11.	Furseal ( <i>Arctocephalus australis</i> )	Ocean Dream Samudra					✓
12.	Berang-berang / Beaver ( <i>Aonyx cinerea</i> )	Ocean Dream Samudra					✓
13.	Penyu sisik / Hawkskin Turtle ( <i>Eretmochelys imbricate</i> )	Sea World Ancol	✓				
14.	Penyu hijau / Green Turtle ( <i>Chelonia mydas</i> )	Sea World Ancol		✓			
15.	Kura-kura Dada merah / Red chest Tortoise ( <i>Emydura subglobosa</i> )	Sea World Ancol					✓
16.	Kura-kura ceper / Flat Turtle ( <i>Notochelys platynota</i> )	Sea World Ancol			✓		
17.	Labi-labi ( <i>Amyda cartiligena</i> )	Sea World Ancol			✓		
18.	Kura-kura Aligator snapping Snapping Alligator Tortoise ( <i>Macrochelys temminckhi</i> )	Sea World Ancol			✓		
19.	Kura-kura kaki Gajah / Elephant Leg Tortoise ( <i>Manouria emys</i> )	Sea World Ancol		✓			
20.	Kura-kura Brazil / Brazilian Turtle ( <i>Trachemys scripta elegans</i> )	Sea World Ancol					✓
21.	Siamang ( <i>symphalangus syndactylus</i> )	Ecopark		✓			
22.	Rusa totol / Spot Deer ( <i>Axis axis</i> )	Ecopark					✓
23.	Rusa Timor / Timor Deer ( <i>Cervus Timorensis</i> )	Ecopark			✓		

# Limbah dan Sampah

## Effluent and Waste



Ancol memiliki komitmen dalam pengelolaan limbah dan sampah. Komitmen Perseroan telah dituangkan dalam kebijakan lingkungan yang mengatur mengenai pengelolaan limbah dengan tujuan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan. Selain itu, sebagai wujud dari komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan, berkaitan dengan pengelolaan limbah, Perseroan telah mengikuti prosedur pengelolaan limbah yang disyaratkan dalam sertifikasi ISO 14001 melalui penerapan *Environmental Management System*.

Dengan mengimplementasikan *Environmental Management System* berdasarkan ISO 14001 ini Perseroan mendapatkan banyak manfaat diantaranya adalah penurunan produksi limbah, penghindaran dalam penggunaan dan biaya pemusnahan yang tinggi atas material-material yang berbahaya atau polutan, pendekatan yang lebih terencana atas kepatuhan terhadap peraturan.

Dalam pengelolaan limbah, Kami melakukan beberapa pendekatan yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Beberapa pendekatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Ancol is committed in effluent and waste management. The Company's commitment is stated in company policy regarding environment governance about waste management to prevent environmental pollution and keep clean and sustainable environment. Moreover, as a form of Company commitment in environment management, especially the waste management, the Company follow waste management procedure governed in ISO 14001 certification through application of Environmental Management System.

By implementing the Environmental Management System based on ISO 14001 Company obtained many benefits, among them is declined production waste, ban on use of and less dangerous or pollutant extinguishment cost, a better approach in obedience to regulations.

In waste management, We do some approach by referring to its regulations. The approach taken is as follow:



Jenis Sampah Type of Waste	Referensi Peraturan Reference Regulations	Metode Pengelolaan Method of Management
Sampah Padat Solid Waste	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Daerah DKI Jakarta No.3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah</li> <li>Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga.</li> <li>DKI Jakarta Regional Regulation No.3 of 2013 concerning Waste Management</li> <li>Government Regulations No. 81 of 2012 concerning Household Waste Management and other Related Waste</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sampah organik (sampah domestik, daun, dan ranting) diolah menjadi kompos.</li> <li>Sampah non organik langsung diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang oleh masing-masing unit operasional (Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Allianz Ecopark, dan Sea World Ancol).</li> <li>Organic waste (domestic waste, leaf, and branch) is processed as a compost</li> <li>Non-organic waste is directly transported to Bantar Gebang End Disposal Area (TPA) by each operational unit (Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Allianz Ecopark, dan Sea World Ancol).</li> </ul>
Limbah Padat B3 Dangerous and Toxic Solid Waste	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Pemerintah No.101 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan</li> <li>Keputusan Kepala Bapedal No.01-05 Tahun 1995</li> <li>Government Regulation No. 101 of 2016 Concerning Dangerous and Toxic Waste and</li> <li>Head of Bapedal Decision No. 01-05 of 1995</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerjasama dengan pengangkut limbah B3 yang memiliki izin pengangkutan untuk disalurkan kepada pengolah dan / atau pemanfaat limbah B3.</li> <li>Establish cooperation with B3 waste carriers who possess transportation permit to be distributed to processors and /or beneficiaries of B3 waste.</li> </ul>
Limbah Cair Domestik Household Liquid Waste	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.</li> <li>Minister of Environment and Forestry Regulations No. 68 of 2016 concerning Domestic Waste Water Quality Standards.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk limbah cair yang dihasilkan sendiri oleh Perseroan, Perseroan bekerjasama dengan beberapa instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang tersebar di kawasan properti dan rekreasi yang telah dilengkapi Surat Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC).</li> <li>Untuk limbah cair yang dihasilkan oleh Tenant, Perseroan mewajibkan tenant untuk memiliki pengelolaan air limbah domestik yang dihasilkan.</li> <li>For Ancol's liquid waste, the Company cooperates with some Waste water treatment installation (WWTP) spread Ancol property and recreation area that has been equipped with Permission Letter on Liquid Waste Disposal (IPLC).</li> <li>For liquid waste resulted by tenant, the Company requires tenants to create a domestic waste water management.</li> </ul>



Kami memandang bahwa untuk menjadikan lokasi kawasan rekreasi dan properti yang dimiliki oleh Ancol tampak asri dan bersih, pengelolaan sampah dan limbah ini menjadi isu yang sangat penting. Kebersihan kawasan akan sangat mempengaruhi kepuasan pengunjung dan juga memiliki dampak yang signifikan pada keberlanjutan lingkungan Perseroan. Tabel berikut menyajikan informasi mengenai data limbah yang dihasilkan oleh Perseroan : [306-2]

To create a beautiful and clean recreation and property, Ancol see this effluent and waste management as an important issue. A cleanlin region will influence visitor satisfaction and have a significant impact on company environment sustainability. The table below, shows waste produced by the Company each year: [306-2]

Jenis Limbah Berbahaya Hazardous Waste	2018	2017	Metode Pembuangan Removal Method
	Volume (kilogram)	Volume (kilogram)	
E-Waste / E-Waste	500	700	Penyimpanan Setempat & bekerjasama dengan Pengangkut LB3 berizin Local Storage & Partnership with licensed B3L Transporters
Accu Bekas / Used Accu	347	243	
Lampu TL / TL Lamp	1400	600	
Limbah Medis (Padat & Cair) Medical Waste (Solid and Liquid)	219	524	
Majun terkontaminasi Contaminated Majun	203	0	
Kemasan Terkontaminasi Contaminated Container	609	0	
Oil Skimmer / Oil Skimmer	1496	405	
Grease / Grease	220	2200	
Oli Bekas / Used Oil	1400	1200	
Jenis Limbah Tidak Berbahaya Non-Hazardous Waste	2018	2017	Metode Pembuangan Removal Method
	Volume (m <sup>3</sup> )	Volume (m <sup>3</sup> )	
Sampah Domestik (Organik) Domestic Waste (Organic)	1501	867	Pengolahan menjadi kompos Processing into compost
Sampah Domestik (Anorganik) Domestic Waste (An-organic)	1110	704	Penggunaan kembali Reuse
Sampah Domestik (Residu) Domestic Waste (Residual)	698	668	Insinerasi dan Tempat Pembuangan Akhir Incineration and Final Disposal Sites

# Memelopori Pencegahan Polusi

## Pioneering Pollution Prevention

*Styrofoam* sangat populer di kalangan masyarakat dan kerap kali dijumpai sebagai wadah makanan dan juga dekorasi. Polistirena foam dikenal luas dengan istilah styrofoam yang seringkali digunakan secara tidak tepat oleh publik karena sebenarnya *styrofoam* merupakan nama dagang yang telah dipatenkan oleh perusahaan *Dow Chemical*. Oleh pembuatnya *Styrofoam* dimaksudkan untuk digunakan sebagai insulator pada bahan konstruksi bangunan, bukan untuk kemasan pangan. Beberapa sifat *styrofoam* yang dapat diketahui:

1. *Styrofoam* dihasilkan dari campuran 90-95% polistirena dan 5-10% gas seperti *n-butana* atau *n-pentana*.
2. Dahulu, blowing agent yang digunakan adalah CFC (Freon), karena golongan senyawa ini dapat merusak lapisan ozon maka saat ini tidak digunakan lagi, kini digunakan *blowing agent* yang lebih ramah lingkungan.
3. *Styrofoam* dibuat dari *monomer stirena* melalui polimerisasi *suspense* pada tekanan dan suhu tertentu, selanjutnya dilakukan pemanasan untuk melunakkan resin dan menguapkan sisa *blowing agent*.
4. Polistirena bersifat kaku, transparan, rapuh, inert secara kimiawi, dan merupakan insulator yang baik.
5. Sedangkan *styrofoam* merupakan bahan plastik yang memiliki sifat khusus dengan struktur yang tersusun dari butiran dengan kerapatan rendah, mempunyai bobot ringan, dan terdapat ruang antar butiran yang berisi udara yang tidak dapat menghantar panas sehingga hal ini membuatnya menjadi insulator panas yang sangat baik. Pada umumnya, semakin rendah kerapatan foam, akan semakin tinggi kapasitas insulasinya.

Kemasan *styrofoam* dipilih karena mampu mempertahankan pangan yang panas/dingin, tetap nyaman dipegang, mempertahankan kesegaran dan keutuhan pangan yang dikemas, ringan, dan inert terhadap keasaman pangan. Karena kelebihan tersebut, kemasan *styrofoam* digunakan untuk mengemas pangan siap saji, segar, maupun yang memerlukan proses lebih lanjut. Banyak restoran siap saji dan pedagang kaki lima menyuguhkan hidangannya dengan menggunakan kemasan ini, begitu pula dengan produk-produk pangan seperti mie instan, bubur ayam, bakso, kopi, dan yoghurt.

Polistirena merupakan plastik yang inert (tahan terhadap reaksi kimia) sehingga relatif tidak berbahaya bagi kesehatan, yang perlu diwaspadai adalah kemungkinan terjadinya migrasi dari monomer stirena ke dalam pangan yang dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan. Bahaya monomer stirena terhadap kesehatan setelah terpapar dalam jangka panjang, antara lain :

1. Menyebabkan gangguan pada sistem syaraf pusat, dengan gejala seperti sakit kepala, letih, depresi, disfungsi sistem syaraf pusat (waktu reaksi, memori, akurasi dan kecepatan visiomotor, fungsi intelektual) , hilang pendengaran, dan neurofati periperal.

*Styrofoam* is very popular among the people and is often found as a food container and decoration. Foam polystyrene is widely known as *styrofoam*, which is often used inappropriately by the public because *styrofoam* is actually a trade name that has been patented by Dow Chemical. By the manufacturer *Styrofoam* is intended to be used as an insulator on building construction materials, not for food packaging. Some of the characteristics of *Styrofoam* can be known:

1. *Styrofoam* is produced from a mixture of 90-95% polystyrene and 5-10% gas such as *n-butane* or *n-pentane*.
2. In the past, the blowing agent used was CFC (Freon), because this class of compounds can damage the ozone layer, so when it is no longer used, now the blowing agent is more environmentally friendly.
3. *Styrofoam* is made from styrene monomers through the polymerization process. *Styrofoam* is made from styrene monomers through *suspense* polymerization at certain pressures and temperatures, then is heated to soften the resin and evaporate the rest of the blowing agent.
4. Polystyrene is rigid, transparent, brittle, chemically inert, and a good insulator.
5. Whereas *Styrofoam* is a plastic material that has special properties with a structure composed of granules with low density, has a light weight, and there is inter-granular space containing air that cannot deliver heat so this makes it an excellent heat insulator. In general, the lower the foam density, the higher the insulation capacity will be.

*Styrofoam* packaging is chosen because it is able to maintain hot / cold food, keep it comfortable, maintain the freshness and integrity of packaged, light, and inert foods against food acidity. Because of these advantages, *Styrofoam* packaging is used to package ready-to-eat food, fresh, and that requires further processing. Many fast-food restaurants and street vendors offer their dishes using these packages, as well as food products such as instant noodles, chicken porridge, meatballs, coffee and yogurt.

Polystyrene is an inert plastic (resistant to chemical reactions) so that it is relatively harmless to health, which needs to be watched out for is the possibility of migration of styrene monomers into foods that can pose a risk to health. The danger of styrene monomers to health after exposure in the long term, among others:

1. Cause interference with the central nervous system, with symptoms such as headache, fatigue, depression, central nervous system dysfunction (reaction time, memory, Visiomotor accuracy and speed, intellectual function), hearing loss, and peripheral neurofati.

2. Beberapa penelitian epidemiologik menduga bahwa terdapat hubungan antara paparan stirena dan meningkatnya risiko *leukemia* dan *limfoma*.
3. Berdasarkan data International Agency Research for Cancer (IARC), stirena termasuk bahan yang diduga dapat menyebabkan kanker pada manusia yaitu terdapat bukti terbatas pada manusia dan kurang cukup bukti pada binatang.
4. Monomer stirena dapat masuk ke dalam janin jika kemasan polistirena digunakan untuk mawadahi pangan beralkohol,

Selain berbahaya bagi kesehatan, *Styrofoam* juga berdampak bagi lingkungan. Kemasan plastik jenis polistirena sering menimbulkan masalah pada lingkungan karena:

1. *Styrofoam* sulit mengalami peruraian biologik dan sulit didaur ulang sehingga tidak diminati oleh pemulung. Selain itu *Styrofoam* juga tidak dapat diurai oleh alam. Berbeda dengan plastik yang dapat terurai oleh alam dalam jangka waktu 500, sedangkan *styrofoam* akan selamanya berada di bumi ini dan dapat mencemari tanah dan air.
2. Pembuatan *styrofoam* menimbulkan bau tidak sedap yang mengganggu pernafasan dan melepaskan 57 zat berbahaya ke udara
3. Environmental Protection Agency (EPA) mengkategorikan proses pembuatan *styrofoam* sebagai penghasil limbah berbahaya ke-5 terbesar di dunia

Di balik putihnya kemasan *styrofoam*, harganya yang murah, dan juga tidak mengubah bentuk makanan, masih banyak masyarakat yang belum menyadari bahaya penggunaan *styrofoam* baik secara kesehatan dan juga lingkungan. Berangkat dari bahaya tersebut, khususnya bahaya lingkungan yang tentunya tidak akan dirasakan saat ini, melainkan akan berdampak beberapa tahun kedepan. PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk berkomitmen untuk memerangi *styrofoam* untuk kemasan makanan dengan mendeklarasikan bahwa Kawasan Ancol Taman Impian sebagai Kawasan Bebas *Styrofoam* yang dituangkan melalui **Surat Keputusan Direksi No: 1039/DIR-PJA/XII/2008 tentang Pelarangan Penggunaan Styrofoam sebagai Kemasan Makanan dan Minuman di Lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk** yang menyebutkan bahwa tidak diperbolehkannya penggunaan wadah makanan dan minuman berbahan *styrofoam* di seluruh areal pengelolaan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. Kebijakan ini berlaku untuk karyawan dan juga pengelola resto dan *food stall*.



2. Some epidemiological studies suspect that there is a relationship between exposure to styrene and an increased risk of leukemia and lymphoma.
3. Based on data from the International Agency Research for Cancer (IARC), styrene is a material that is thought to cause cancer in humans, namely there is limited evidence in humans and insufficient evidence in animals.
4. Styrene monomers can enter the fetus if polystyrene packaging is used to accommodate alcoholic food,

Apart from being harmful to health, *Styrofoam* also affects the environment. Polystyrene plastic packaging often causes environmental problems because:

1. *Styrofoam* is difficult to experience biological degradation and difficult to recycle so it is not in demand by scavengers. Besides that *Styrofoam* also cannot be decomposed by nature. Unlike plastic which can be decomposed by nature in a period of 500, while *Styrofoam* will forever be on this earth and can pollute the soil and water.
2. Making *styrofoam* causes unpleasant odors that interfere with breathing and release 57 harmful substances into the air
3. The Environmental Protection Agency (EPA) categorizes the process of making *Styrofoam* as the 5th largest producer of hazardous waste in the world

Behind the white of *styrofoam* packaging, the price is cheap, and also does not change the shape of food, there are still many people who are not aware of the dangers of using *styrofoam* both health and the environment. will impact the next few years. PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk is committed to fighting *styrofoam* for food packaging by declaring that the Ancol Zone of Taman Impian as Kawasan Bebas *Styrofoam* as outlined in **Directors Decree No: 1039 / DIR-PJA / XII / 2008 concerning Prohibition on the Use of Styrofoam as Food and Beverage Packaging in the Environment of PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk** which states that it is not permissible to use *styrofoam* food and beverage containers in the entire management area of PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. This policy applies to employees and managers of restaurants and food stalls.

Sanksi yang Perseroan berikan apabila terdapat restoran dan *foodstall* yang secara sengaja atau tidak sengaja menggunakan *styrofoam* sebagai kemasan makanan atau minuman akan diberikan teguran. Apabila restoran dan *foodstall* tidak mematuhi dan mengabaikan teuran tersebut sebanyak 3 kali, maka restoran dan *foodstall* tersebut diperbolehkan untuk tidak lagi berada di kawasan Ancol Taman Impian. Artinya adalah bahwa perusahaan tidak memberi toleransi terhadap restoran dan *foodstall* yang masih menggunakan *styrofoam* sebagai kemasan makanan dan minuman.

Perseroan tentunya tidak sendiri dalam memerangi penggunaan *styrofoam* sebagai kemasan makanan dan minuman. *Teens Go Green* (TGG) yang merupakan komunitas muda penggerak perubahan lingkungan yang aktif, inovatif, dan dinamis untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan di Indonesia. TGG didirikan pada tahun 2007 yang diinisiasi oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI), PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, dan Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Dengan membawa misi mengenai bahaya *styrofoam*, TGG berkampanye mulai dari ekosistem hulu, perkotaan hingga hilir.

Dengan menggandeng TGG sebagai komunitas muda yang sudah memiliki kapasitas untuk mengedukasi masyarakat, Perseroan melakukan pemantauan dan juga edukasi kepada restoran, *foodstall* yang ada di kawasan Ancol Taman Impian, pengunjung, dan juga masyarakat luas. STYROPATROL merupakan kegiatan patroli *styrofoam*. Selain itu, perusahaan bersama dengan TGG melakukan riset mengenai *styrofoam*, fakta – fakta *styrofoam* dan juga bagaimana cara mendaur ulang *styrofoam* dan juga mencari pengganti kemasan *styrofoam* dengan harga yang terjangkau.

Sanctions that the Company gives when there are restaurants and food installs that intentionally or unintentionally use Styrofoam as food or beverage packaging will be given a reprimand. If the restaurant and foodstall do not comply with and ignore the teuran 3 times, then the restaurant and foodstall are allowed to no longer be in the Ancol Dreamland area. The meaning is that the company does not give tolerance to restaurants and food installs that still use styrofoam as a food and beverage package.

The Company certainly isn't alone in combating the use of Styrofoam as a food and beverage atmosphere. Teens Go Green (TGG), which is an active, innovative and dynamic young community that drives environmental change to maintain the balance of environmental ecosystems in Indonesia. TGG was established in 2007 initiated by the Biodiversity Foundation (KEHATI), PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, and the DKI Jakarta Education Agency. By carrying out a mission regarding the dangers of styrofoam, TGG campaigned from the upstream, urban ecosystem to the downstream.

By cooperating with TGG as a young community that already has the capacity to educate the public, the Company monitors and also educates restaurants, food installations in Ancol Taman Impian area, visitors, and also wide community. STYROPATROL is a Styrofoam patrol activity. In addition, the company together with TGG conducted research on styrofoam, styrofoam facts and also how to recycle styrofoam and also look for substitutes for styrofoam packaging at affordable prices.



Hingga saat ini perusahaan masih tetap dan akan terus berkomitmen untuk tidak menggunakan *styrofoam* sebagai kemasan makanan dan minuman. Sehingga perusahaan tidak lagi menyumbang sampah *styrofoam* bagi lingkungan. Selain itu dengan menggandeng TGG, harapan perusahaan adalah kawasan yang bebas *styrofoam* semakin meluas tidak hanya kawasan Ancol Taman Impian saja. Wilayah di lingkungan sekitar perusahaan juga terus kami edukasi mengenai bahaya penggunaan *styrofoam* sebagai kemasan makanan dan minuman dan juga kami menggalakkan *green lifestyle* dimana masyarakat diminta untuk membawa wadah/ tempat makanan dan minuman sendiri sehingga mengurangi penggunaan *styrofoam*. Edukasi mengenai bahaya *styrofoam* kepada kelompok masyarakat seperti kelompok PKK dan Karang Taruna tingkat Kelurahan dan Kecamatan juga dilakukan bersama dengan komunitas TGG.

Until now the company still remains and will continue to commit not to use Styrofoam as a food and beverage packaging. So that the company no longer contributes Styrofoam waste to the environment. In addition, by cooperating with TGG, the company hopes that the area which is free of Styrofoam will expand not only to the Taman Impian Ancol area. The area around the company continues we educate about the dangers of using styrofoam as a food and beverage packaging and also we promote a green lifestyle where people are asked to bring their own food and beverage containers / places so that they reduce the use of styrofoam. Education on the dangers of styrofoam to community groups such as the PKK and Karang Taruna groups at the Kelurahan and Subdistrict levels was also carried out together with the TGG community.

# Komitmen Atas Kepatuhan Lingkungan

## Commitment to Environmental Compliance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku mengingat Perseroan merupakan perusahaan publik dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), sehingga Perseroan terikat pada peraturan dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta peraturan perusahaan terbuka seperti Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan dan juga Peraturan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan aspek penting bagi Perseroan. Tanggung jawab terhadap lingkungan ini salah satunya diturunkan dalam kebijakan pengelolaan lingkungan yang mengatur mengenai manajemen lingkungan. Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001 yaitu Sistem Manajemen Lingkungan (*Environmental Management System*) untuk area Taman Impian dan sertifikasi mutu ISO 9001 untuk Dunia Fantasi. Sertifikasi tersebut selalu diperbarui mengikuti versi terbaru seperti ISO 14001: 2015 dan ISO 9001:2015.

Sepanjang tahun 2018, Kami dapat laporkan bahwa tidak ada pelanggaran perizinan, regulasi dan baku mutu, serta peraturan pengelolaan lingkungan, dan lainnya yang mengakibatkan sanksi administratif atau denda kepada Perseroan. [307-1]

Company is committed to obey all regulations considering the Company is a public and a Locally Owned Enterprises (enterprises), so that the public company is bound to regulations from Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as Limited Liability Company Law and Company article of association and Province DKI Jakarta Regulations.

Environmental responsibility is an important aspect for the Company. Environmental responsibility is brought into management environmental policy governing about environment management. The company also achieve ISO 14001 certification in Environmental Management System for Taman Impian area and ISO 9001 certification for Dunia Fantasi. The certification is always updated, following its latest version such as ISO 14001: 2015 and ISO 9001: 2015.

In 2018, there is no violation on license, regulation and standard of quality, and environmental management regulations, and others that will leads to any sanction. [307-1]

# Penilaian Aspek Lingkungan Pada Pemasok

## Supplier Environmental Assessment

Ancol sebagai perusahaan rekreasi terkemuka di Indonesia berkomitmen untuk selalu bersinergi dengan mitra penyedia barang dan jasa (pemasok). Perseroan memastikan seluruh pemasoknya, baik pemasok lokal maupun pemasok dari luar negeri, selalu mematuhi persyaratan administrative, teknis, dan manajemen lingkungan dan tidak teridentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif yang signifikan. Perseroan telah memiliki Pedoman Pengadaan barang, yang didalamnya mengatur mengenai kualifikasi yang dibutuhkan oleh pemasok, termasuk diantaranya adalah apabila Pemasok memasok barang dan jasa yang berkaitan dengan lingkungan. Pada tahun 2018 Perseroan memiliki 7.293 pemasok, dengan jumlah pemasok yang telah mendapatkan penilaian aspek lingkungan berkisar 5%. [308-1] [308-2]

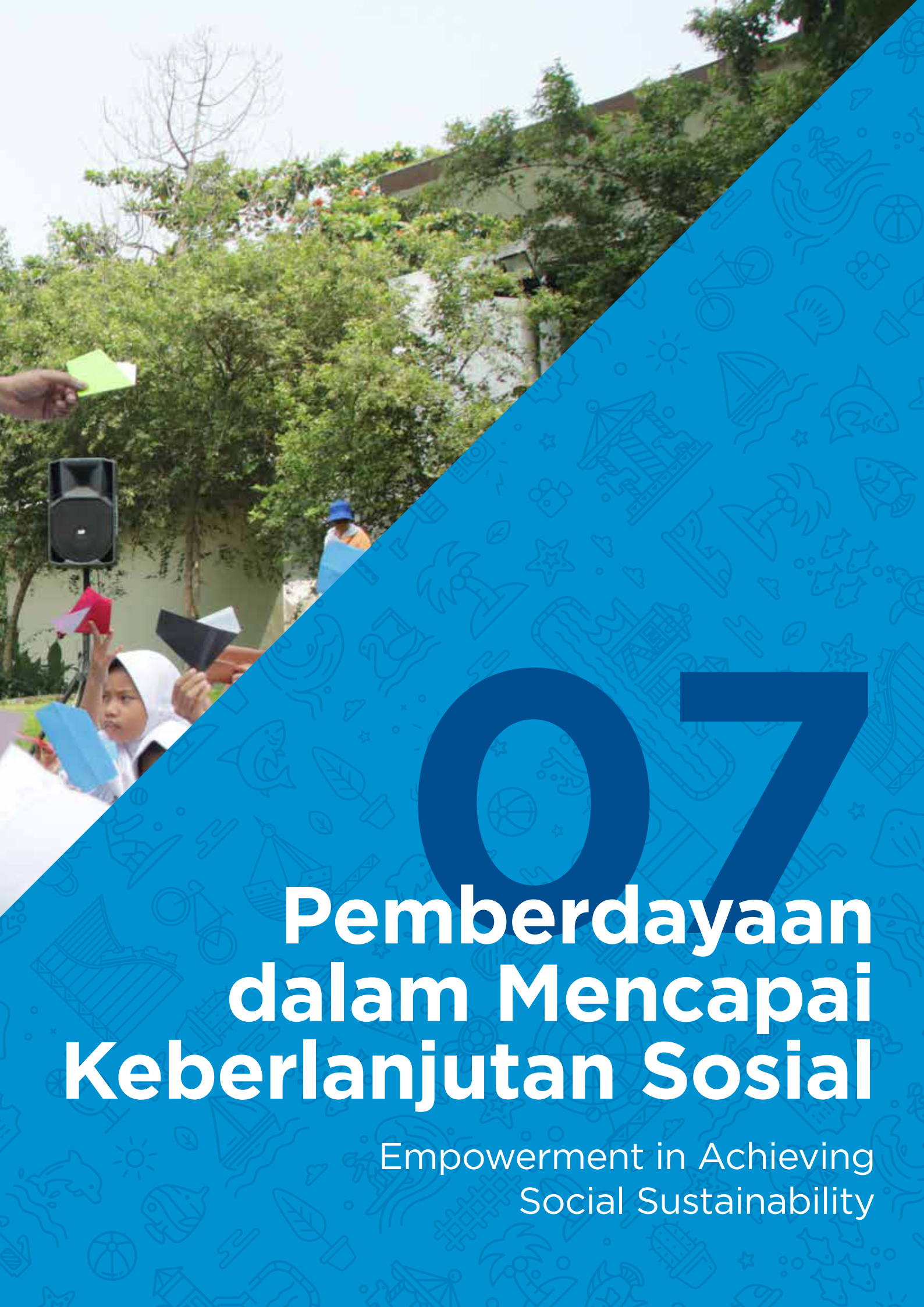
Perseroan juga melakukan penilaian aspek lingkungan pada pemasok dengan menggunakan informasi dari kajian kontrak. Untuk kontrak-kontrak yang berkaitan dengan isu lingkungan, Perseroan secara eksplisit menerapkan persyaratan aspek lingkungan dalam kerangka kerja pekerjaan, yang mana hal tersebut akan menjadi salah satu komponen penilaian. Penilaian tersebut telah disepakati dan dikomunikasikan kepada pemasok sebelum penilaian. Apabila terdapat indikasi adanya dampak negatif lingkungan yang signifikan, Perseroan dapat meminta pemasok untuk mengambil tindakan perbaikan atau pun mengakhiri hubungan kerja dengan pemasok. Salah satunya berkaitan dengan pelarangan penggunaan *styrofoam*. Berdasarkan hasil penilaian aspek lingkungan pada pemasok selama 2018, tidak ditemukan dampak lingkungan negatif yang signifikan dalam rantai pasokan. [308-2]

Pembangunan Jaya Ancol as an Indonesia's leading recreation company commits to synergize with our goods and services providers (suppliers). Company ensures all supplier, local suppliers and international supplier, obey the administrative, technical, and environmental management requirements and is not identified to have significant negative environmental impact. The Company already has Goods and Services Procurement Guidelines, in which it regulates the qualifications needed by suppliers, including among others if Suppliers supply goods and services related to the environment. In 2018 the Company had 7,293 suppliers, with the number of suppliers who had obtained evaluation on environmental aspects are approximately 5%. [308-1] [308-2]

Company also judge the suppliers' environmental aspect through information provided in the contract. For the contracts with environment issue, the Company explicitly apply environmental requirements in the work guideline, which will our judgment component. The assessment has been agreed upon and communicated to supplier before implemented. If an indication of significant environmental negative impact existst, corporate could ask supplier for take repair action or even terminate the contract. One of the requirements is ban on steryofoam. Based on 2018 assessment on suppliers, there is no significant negative impact on supply chain. [308-2]







# 07

## **Pemberdayaan dalam Mencapai Keberlanjutan Sosial**

Empowerment in Achieving  
Social Sustainability

# Ketenagakerjaan

## Employment

Dalam usaha untuk merealisasikan pertumbuhan bisnis yang memperhatikan keberlanjutan, perseroan meletakkan prioritas utama pada sumber daya manusia sebagai aspek sosial keberlanjutan. Karyawan sebagai aset perseroan memerlukan strategi yang selalu mengalami perbaikan terus menerus. Perseroan merancang kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk mendukung karyawan bekerja secara produktif agar dapat memberikan kinerja yang lebih baik, baik bagi karyawan maupun kinerja perseroan.

### Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [401-1]

Pada tahun 2018, Perseroan yang seluruh bidang usahanya berada di Jakarta, berhasil menjaga tingkat perputaran karyawannya pada tingkat yang relatif rendah yaitu sebesar 7,15%. Umlah karyawan tetap Perseroan pada tahun 2018 mencapai 314 orang, meningkat 5,02% dibandingkan dengan tahun 2017. Sedangkan total karyawan (baik yang tetap maupun tidak tetap) mencapai 573 orang meningkat sebesar 1,42% dibandingkan dengan tahun 2017. Untuk memberikan manfaat lebih pada masyarakat lokal dalam mencapai kemandirian dan kemakmuran, Perseroan juga merekrut karyawan daerah sekitar operasinya. Dalam kebijakannya, Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi dan kami selalu memegang teguh prinsip kesetaraan dan diversitas sehingga proses perekrutan karyawan dapat berjalan secara profesional.

### Perputaran Karyawan [401-1]

Perseroan membangun tata kelola perusahaan tahap 3 dengan menjadikan Perseroan sebagai tempat tujuan bekerja yang paling diinginkan. Hal ini diperlihatkan rendahnya perputaran karyawan yang mengundurkan diri. Pada tahun 2018, terjadi penurunan karyawan yang mengundurkan diri sebanyak 85% dari tahun 2017. Loyalitas karyawan mulai terbangun dengan terpenuhi kompensasi dan terbukanya kesempatan pengembangan bagi karyawan. Berbagai pelatihan yang berkaitan dengan bidang profesi diselenggarakan oleh perseroan.

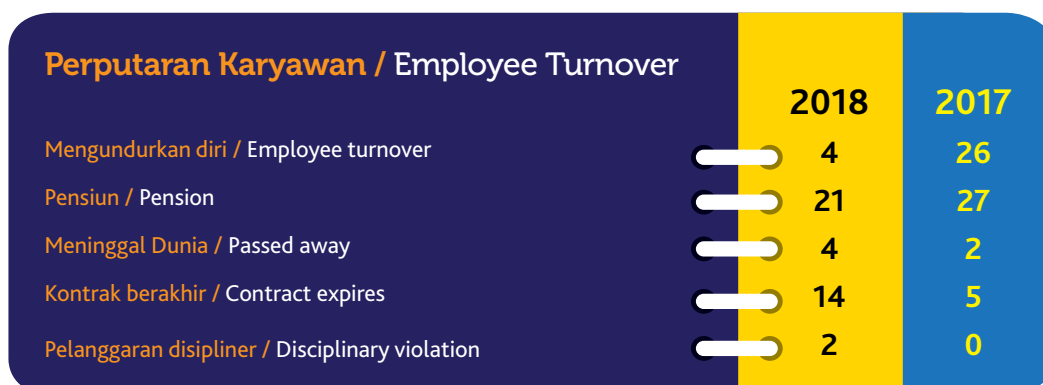
In an effort to realize business growth that consider to sustainability, the company places the highest priority on human resources as a social aspect of sustainability. Employees as assets of the company need a strategy that always continuously improved. The company designs human resource development policies that aim to support employees to work productively in order to provide better performance, both for employees and the performance of the Company.

### New Employee Recruitment and Employee Turnover [401-1]

In 2018, the Company, which has all its business fields in Jakarta, managed to maintain its employee turnover at a relatively low level of 7.15%. The number of permanent employees of the Company in 2018 reached 314 people, an increase of 5.02% compared to 2017. While the total number of employees (both permanent and non-permanent) reached 573 people increased by 1.42% compared to 2017. To provide more benefits to the local community in achieving independence and prosperity, the Company also recruits employees of the area around its operations. In its policy, the Company not ever discriminate and we always uphold the principle of equality and diversity so that the employee recruitment process can run professionally.

### Employee Turnover [401-1]

The Company built stage 3 corporate governance by making the Company the most desirable destination for work. This is shown by the low turnover of employees who resigned. In 2018, there was a decline of 85% of employees who resigned from 2017. Employee loyalty began to be built by fulfilling compensation and opening up development opportunities for employees. Various training related to the professional field were held by the company.



## Perbandingan Rekrutmen dan Perputaran Karyawan Ancol Antar Tahun [401-1]

## Recruitment Comparison of Employee Recruitment and Turnover Over Time [401-1]



## Komposisi Karyawan Ancol Berdasarkan Kelompok Usia

Secara keseluruhan, 95% sumber daya manusia Perseroan berada di bawah usia 50 tahun, yang tersebar dalam beberapa kelompok usia produktif. Kenaikan signifikan terjadi pada kelompok usia 41-45 tahun pada SI, yaitu sebesar 57.14%, diikuti kenaikan kelompok usia 26-30 tahun sebesar 38.46%.

Sementara pada TIJA, kelompok usia 20-25 tahun mendominasi kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 35.71%. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan bidang profesi taman rekreasi. Selanjutnya, untuk kelompok usia 46-50 tahun juga mengalami kenaikan sebesar 30.30% karena berkaitan dengan pengembangan inovasi tempat rekreasi yang membutuhkan tenaga kerja yang berpengalaman.

## Composition of Ancol Employees by Age Group

Overall, 95% of the Company's human resources are under the age of 50 years, which are spread in several productive age groups. Significant increases occurred in the 41-45 year age group at SI, which amounted to 57.14%, followed by an increase in the 26-30 year age group of 38.46%.

While in TIJA, the age group of 20-25 years dominates a significant increase of 35.71%. This is related to meeting the needs of the workforce in accordance with the profession of the recreational park. Furthermore, for the age group of 46-50 years it also increases by 30.30% because it is related to the development of innovation in recreational areas that require experienced workers.

Kelompok Usia Age Group	2018				2017			
	Perseroan Company	TIJA	SI	STU	Perseroan Company	TIJA	SI	STU
>50 Tahun / years	66	14	9	1	73	11	10	1
46-50 Tahun / years	59	43	2	-	57	33	3	-
41-45 Tahun / years	49	100	11	1	62	98	7	1
36-40 Tahun / years	35	105	21	2	32	110	24	2
31-35 Tahun / years	38	54	23	-	34	64	27	-
26-30 Tahun / years	51	36	18	-	55	34	13	-
20-25 Tahun / years	69	19	6	-	75	14	10	-
17-19 Tahun / years	5	0	0	0	3	0	0	0
<b>Total</b>	<b>372</b>	<b>373</b>	<b>91</b>	<b>4</b>	<b>391</b>	<b>364</b>	<b>94</b>	<b>4</b>

## Komposisi Karyawan Ancol Berdasarkan Status Kepegawaian

## The composition of Ancol employees based on employment status

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes	%
Karyawan Tetap / Permanent Employee	314	299	15	5,02%
Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employee				
PKWT	58	92	(34)	(36,96%)
Outsourcing	201	174	27	15,52%
Tenaga Keahlian Khusus / Special Skilled Worker	-	-	-	-
Tenaga Asing / Foreign Worker	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>573</b>	<b>565</b>	<b>8</b>	<b>1,42%</b>

Perseroan memiliki 17,48% dari jumlah karyawannya yang berstatus karyawan tetap. Hal ini disebabkan karena bidang usaha Ancol meliputi karyawan dengan keahlian khusus yang biasanya bukanlah karyawan tetap. Pada tahun 2018, Perseroan mengangkat sebanyak 19 orang karyawannya menjadi karyawan tetap. Sementara pada karyawan kontrak terjadi kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 25% atau 300 orang karyawan kontrak. Dimana sepertiganya berstatus PKWT dan sisanya berasal dari karyawan *outsourcing*.

The Company has 17.48% of the total number of employees who are permanent employees. This is because the Ancol business sector includes employees with special expertise who are usually not permanent employees. In 2018, the Company appointed 19 employees to become permanent employees. While for contract employees there was a significant increase of 25% or 300 contract employees. Where one third is PKWT status and the rest comes from outsourcing employees.

## Komposisi Karyawan Ancol Berdasarkan Gender

## Composition of Ancol Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2018				2017				Perubahan / Changes (%)			
	Perseroan Company	TIJA	SI	STU	Perseroan Company	TIJA	SI	STU	Perseroan Company	TIJA	SI	STU
Laki-Laki Man	270	325	79	4	282	316	80	4	(4,26%)	2,85%	(1,25%)	0%
Perempuan Woman	102	46	11	-	109	48	14	-	(6,42%)	(4,17%)	(21,43%)	-
<b>Total</b>	<b>372</b>	<b>371</b>	<b>90</b>	<b>4</b>	<b>391</b>	<b>364</b>	<b>94</b>	<b>4</b>	<b>(4,86%)</b>	<b>1,92%</b>	<b>(4,26%)</b>	<b>0%</b>

Komposisi karyawan laki-laki perseroan pada tahun 2018 sebesar 73% dari total karyawan dan menurun 11 orang atau sekitar 3,86% dari tahun 2017. Demikian halnya dengan jumlah karyawan perempuan yang menurun 7 orang atau sekitar 6,42%. Pada TIJA, komposisi karyawan laki-laki meningkat hanya 2,5%, sedangkan karyawan perempuan mengalami penurunan 4,17%. Penurunan komposisi karyawan perempuan di TIJA diikuti dengan penurunan karyawan perempuan di SI yang signifikan yaitu sebesar 21,42%. Sementara di bagian STU tidak mengalami perubahan jumlah karyawan, baik karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan.

The composition of the company's male employees in 2018 amounted to 73% of the total employees and decreased by 11 people or around 3.86% from 2017. Likewise, the number of female employees decreased by 7 people or around 6.42%. In TIJA, the composition of male employees increased by only 2.5%, while female employees decreased by 4.17%. The decline in the composition of female employees at TIJA was followed by a decrease in female employees in SI which was significant at 21.42%. While in the STU section there was no change in the number of employees, both male and female employees.

## Komposisi Karyawan Ancol Berdasarkan Tingkat Jabatan

## Composition of Ancol Employees by Position Level

Selama tahun 2018, perseroan dipimpin oleh 4 orang Direktur karena perseroan menambah 1 orang Direktur, sementara Direktur

During 2018, the Company was led by 4 Directors because the Company added 1 Director, while the TIJA Director was reduced by 1

TIJA berkurang 1 Direktur. Perubahan pimpinan puncak ini diikuti dengan efisiensi pada semua komposisi tingkat jabatan. Pada tahun 2017, komposisi Wakil Direktur mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 57,14%, dimana periode sebelumnya perseroan memiliki 7 Wakil Direktur, sekarang memiliki hanya 3 Wakil Direktur. Penurunan proporsi juga terjadi pada tingkat Kepala Departemen dan tingkat Manajer, yaitu sebesar 12,5% dan 9,84%. Sementara penurunan jumlah karyawan pada tingkat staf hanya 2 orang dan tingkat pelaksana hanya 3 orang karyawan.

Perubahan komposisi tingkat jabatan, selain jabatan Direktur, pada TIJA tidak mengalami perubahan yang signifikan. Sementara pada komposisi tingkat jabatan di SI, Kepala Departemen pada SI bertambah 1 orang dengan berkurangnya 2 orang manajer dan penambahan 5 orang staf.

Director. This change in top management was followed by efficiency on all position level compositions. In 2017, the composition of Deputy Director experienced a significant decline, amounting to 57.14%, where the previous period the company had 7 Deputy Directors, now it has only 3 Deputy Directors. Declining proportions also occur at the Head of Department and Manager level, namely at 12.5% and 9.84%. While the decrease in the number of employees at the staff level was only 2 people and the level of implementation was only 3 employees.

Changes in the composition of the position level, in addition to the position of Director, at TIJA did not experience significant changes. While in the position level composition at SI, the Head of Department at SI increased by 1 person with a reduction of 2 managers and the addition of 5 staff.

Tingkat Jabatan Level Position	2018				2017				Perubahan / Changes (%)			
	Perseroan Company	TIJA	SI	STU	Perseroan Company	TIJA	SI	STU	Perseroan Company	TIJA	SI	STU
Group Head	3	-	-	-	7	-	-	-	(57,14%)	-	-	-
Kepala Divisi Division Head	28	4	3	-	32	4	2	-	(12,50%)	0%	50%	-
K. Departemen Department Head	55	17	4	-	61	19	6	-	(9,84%)	(10,53%)	(33,33%)	-
Staf Staff	251	247	17	3	246	247	12	3	(0,79%)	0,41%	41,67%	0%
Pelaksana Executor	35	103	66	1	96	94	74	1	(7,89%)	9,57%	(10,81%)	0%
<b>Total</b>	<b>372</b>	<b>371</b>	<b>90</b>	<b>4</b>	<b>391</b>	<b>364</b>	<b>94</b>	<b>4</b>	<b>(4,86%)</b>	<b>1,92%</b>	<b>(4,26%)</b>	<b>0%</b>

## Komposisi Karyawan Ancol Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

## Composition of Ancol Employees Based on Educational Background

Tingkat Pendidikan Level of education	2018				2017				Perubahan / Changes (%)			
	Perseroan Company	TIJA	SI	STU	Perseroan Company	TIJA	SI	STU	Perseroan Company	TIJA	SI	STU
Strata 3 Doctoral Degree	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Strata 2 Master Degree	15	5	-	-	16	2	-	-	(6,25%)	150%	-	-
Strata 1 Bachelor Degree	186	89	8	-	188	75	9	-	(1,06%)	18,67%	(11,11%)	-
Diploma 3	57	52	4	1	56	43	3	1	1,79%	20,93%	33,33%	0,00%
SMA High school	96	223	69	3	95	200	82	3	1,05%	11,50%	(15,85%)	0,00%
Di Bawah SMA Under the High School	18	2	9	-	36	39	0	-	(50,00%)	(94,87%)	0,00%	-
<b>Total</b>	<b>372</b>	<b>373</b>	<b>91</b>	<b>4</b>	<b>391</b>	<b>367</b>	<b>94</b>	<b>4</b>	<b>(4,86%)</b>	<b>1,63%</b>	<b>(3,19%)</b>	<b>0,00%</b>

Dalam usaha untuk meningkatkan kinerja perseroan, maka perseroan meminimalkan jumlah karyawan yang masih duduk di bangku sekolah formal. Hal ini mempertimbangkan keterampilan dan kesiapan karyawan dalam upaya mencapai kinerja perseroan yang terus membaik. Komposisi latar belakang pendidikan perseroan yang paling memperlihatkan penurunan yang signifikan pada tahun 2018 adalah jumlah karyawan dengan latar belakang pendidikan di bawah SMA yang menurun 50%. Demikian halnya pada TIJA, latar pendidikan karyawan di bawah SMA menurun 95%.

In an effort to improve the company's performance, the company minimizes the number of employees who are still in formal school. This takes into account the skills and readiness of employees in an effort to achieve the company's continued performance. The composition of the company's educational background which most shows a significant decline in 2018 is the number of employees with an educational background below SMA which has decreased by 50%. Likewise, in TIJA, the background of employee education below SMA dropped 95%.

# Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-2]

## Work Safety and Health Aspect

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga. Kami menyadari kemampuan Perseroan untuk tumbuh dan menjaga keberlanjutannya sangat tergantung pada seluruh karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan memberikan perhatian yang tinggi terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan.

For the Company Human resources are very valuable assets. We recognize the Company, human ability to grow and maintain its sustainability is very dependent on all employees. Therefore, the Company gives high attention to aspects of occupational safety and health for employees.

Perseroan saat ini memiliki beberapa fasilitas dan program untuk mendukung aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Target utama Perseroan adalah adanya *Zero Accident* atau tidak terjadinya kecelakaan kerja dan produktivitas karyawan meningkat. Berikut adalah fasilitas dan program Perseroan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja:

The Company currently has several facilities and programs to support aspects of occupational safety and health. The Company's main target is the presence of Zero Accident or not the occurrence of work accidents and employee productivity increases. The following are the Company's facilities and programs to ensure the safety and health of the workforce:

### 1. Fasilitas Kesehatan

- Asuransi Kesehatan. Perseroan memberikan fasilitas asuransi seperti Asuransi BUMIDA 1967, Asuransi Jiwa Avrist, Asuransi Mandiri In Health, baik kepada karyawan maupun kepada anggota keluarganya. Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap kewajiban pendaftaran karyawan dalam Program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, Perseroan juga telah mendaftarkan seluruh karyawannya dalam program Pemerintah tersebut. Pemberian fasilitas asuransi untuk para karyawan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan karyawan dan seluruh anggota keluarganya, sehingga produktivitas dan kenyamanan dalam bekerja dari karyawan dapat ditingkatkan.
- Fasilitas kesehatan. Bagi pegawai diberikan beberapa fasilitas kesehatan seperti *medical checkup*, pemantauan kesehatan, dan rujukan pelayanan kesehatan.
- Menggelar berbagai kegiatan pengobatan gratis untuk warga sekitar Ancol (termasuk karyawan) sebagai salah satu wujud kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) Perseroan.

### 1. Health facilities

- Health Insurance. The company provides insurance facilities such as 1967 BUMIDA Insurance, Avrist Life Insurance, Mandiri In Health Insurance, both to employees and to family members. In addition, as a form of the Company's compliance with employee registration obligations in the Health BPJS Program and Employment BPJS, the Company has also registered all of its employees in the Government program. The provision of insurance facilities for employees is expected to improve the quality of health of employees and all family members, so that productivity and comfort in working from employees can be improved.
- Health facility. For employees, there are several health facilities such as medical checkups, health monitoring, and health service referrals.
- Hold various free medical activities for residents around Ancol (including employees) as one of the Company's corporate social responsibility (CSR) activities.

## 2. Program Keselamatan Kerja

- Pembentukan Komite K3 yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama melalui Keputusan Direksi. Komite tersebut bertujuan untuk memastikan pemenuhan fasilitas dan prosedur keselamatan telah dijalankan dengan baik oleh semua unit. Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan isu kesehatan dan keselamatan kerja.
- Pemenuhan kebutuhan fasilitas alat perlindungan diri (APD) untuk semua pekerja yang membutuhkan. Fasilitas tersebut mencakup seperti masker, sarung tangan, *safety shoes*, helm, pelampung, *safety belt*, perlengkapan P3K, dan perlengkapan K3 lainnya.
- Pemenuhan fasilitas penunjang, seperti laboratorium, poliklinik, alat bantu oksigen, alat pemadam kebakaran, penangkal petir, sprinkler, alat komunikasi, alat selam, dan ambulans.

Sesuai dengan target Perseroan untuk mencapai *zero accident*, pada tahun 2018, tidak terjadi kecelakaan kerja baik yang memiliki dampak ringan, berat, atau bersifat fatal sehingga menyebabkan kematian. Dengan kata lain kebijakan *zero accident* dapat diterapkan dengan baik oleh Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga keselamatan karyawan.

Tabel berikut menjelaskan dampak insiden akibat pekerjaan yang terjadi selama tahun 2018 [403-2].

Jenis Insiden Berdasarkan Dampaknya Types of Incidents Based on Impact	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kematian / Dead	0	0	0	0	0	0
Kehilangan hari kerja Loss of work day	0	0	1	0	0	0
Pembatasan jam kerja Limitation of working hours	2	0	1	0	0	0
Pengobatan/ Perawatan Medication/ Treatment	0	0	1	0	0	0
Pertolongan Pertama First Aid	0	0	0	0	0	0

Selama tahun 2018, tidak terdapat insiden yang menyebabkan kehilangan hari kerja, dan terdapat dua insiden yang menyebabkan pembatasan jam kerja yang disebabkan oleh adanya kebijakan perusahaan untuk memberikan pengurangan jam kerja pada bulan Ramadhan yaitu pada awal dan akhir bulan Ramadhan. [403-2]

## 2. Work Safety Program

- Establishment of OHS Committee which is responsible directly to the President Director through the Decree of the Directors. The committee aims to ensure that the fulfillment of safety facilities and procedures has been carried out properly by all units. In addition, this committee is also responsible for providing training related to occupational health and safety issues.
- Meeting the needs of personal protective equipment (PPE) for all workers in need. These facilities include such as masks, gloves, safety shoes, helmets, buoys, safety belts, first aid kits, and other OHS equipment.
- Fulfillment of supporting facilities, such as laboratories, polyclinics, oxygen aids, fire extinguishers, lightning rods, sprinklers, communication equipment, diving equipment, and ambulances.

In accordance with the Company's target to achieve zero accident, in 2018, there will be no work accidents that have a mild, severe, or fatal impact causing death. In other words, the zero accident policy can be implemented well by the Company. This shows the Company's commitment to maintaining employee safety.

The following table explains the impact of work-related incidents that occurred during 2018 [403-2].

During 2018, there were no incidents that caused the loss of working days, and there were two incidents which led to restrictions on working hours caused by company policies to provide reduced working hours during the month of Ramadhan, namely at the beginning and end of Ramadhan [403-2].

# Pelatihan dan Pendidikan

## Training and Education

Berbagai program pengembangan SDM telah dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kualitas dari SDM agar kinerjanya dapat lebih optimal untuk mencapai tujuan Perseroan. Program pengembangan kualitas SDM tersebut dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan dilakukan secara terencana menyesuaikan dengan tuntutan jabatan untuk meningkatkan kompetensi SDM. Selama tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan biaya total sebesar Rp6.803.766.033 untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawannya. Biaya ini meningkat lebih dari 300% dibandingkan tahun 2017 yang hanya sebesar Rp1.412.796.181.

The Company has carried out various HR development programs to improve the quality of HR so that its performance can be optimized to achieve company goals. The HR quality development program is carried out through various education and training. The training program is planned in accordance with the demands of the position to improve HR competencies. During 2018, the Company has spent a total of Rp.6,803,766,033 to provide education and training to its employees. This fee has increased by more than 300% compared to 2017 which only amounted to Rp1,412,796,181.

Informasi Jam Pelatihan berdasarkan kategori karyawan: [404-1]

Training Hours Information based on employee category: [404-1]

Kategori Karyawan Employee Category	Total jumlah hari Pelatihan (a) Total number of training days (a)	Partisipan / Participant		Rata-rata Hari Pelatihan (a/b) Average Training Day (a / b)	Rata-rata Hari Pelatihan (a/c) Average Training Day (a / c)
		Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program (b) Number of Employees Following the Program (b)	Jumlah Karyawan Ancol (c) Number of Ancol Employees (c)		
Executive (Komisaris, Kom Audit, BOD, GH, Div Head) Executive (Commissioner, Kom Audit, BOD, GH, Div Head)	414.5	334	42	1.24	9.87
Dept Head Dept. Head	561	447	68	1.26	8.25
Unit Head, Spv, Officer Unit Head, Spv, Officer	3216.5	3188	1927	1.01	1.67
<b>Total</b>	<b>4192</b>	<b>3969</b>	<b>2037</b>	<b>1.06</b>	<b>2.06</b>



## Program Pelatihan Karyawan

Berikut adalah daftar pelatihan dan pendidikan yang telah diikuti baik oleh Manajemen Kunci maupun karyawan Perseroan selama tahun 2018, dalam bentuk pelatihan *in-house* maupun *public training*. Berikut adalah pelatihan *in-house* yang diselenggarakan Perseroan selama tahun 2018:

## Employee Training Program

Following is a list of training and education that has been followed by Key Management and employees of the Company during 2018, in the form of training *in-house* or public training. The *in-house* trainings conducted during 2018 are as follow:

No	Pelatihan / Training	Tujuan / Aim
1	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"  Annual Briefing & Early Seminar in 2018 "Level Up Your Service"	Membuka wawasan peserta sehingga peserta tergugah/termotivasi untuk mulai berubah dan siap menghadapi perkembangan dunia bisnis di era VUCA/Disruption, mengetahui perkembangan terbaru bisnis rekreasi dan properti, peserta mendapatkan pembelajaran best practice strategi layanan, dapat menyadarkan peserta akan pentingnya berubah ( <i>Change or Die</i> ) agar siap menghadapi persaingan bisnis, menyadarkan peserta akan pentingnya service excellence di era VUCA/Disruption dan menjadikan peningkatan service sebagai senjata meningkatkan persaingan bisnis  Opening participants' insights so that participants are moved / motivated to begin to change and are ready to face the development of the business world in the VUCA / Disruption era, knowing the latest developments in the leisure and property business, participants getting learning best practice service strategies, can make participants aware of the importance of changing Change or Die ) to be ready to face business competition, to make participants aware of the importance of service excellence in the era of VUCA / Disruption and to make increasing service as a weapon to increase business competition
2	Workshop Building Business Acumen Through Business Simulation with Celemi Board game : Celemi Apples & Oranges & Celemi Decision Base for Group Head & Division Head  Building Business Workshop Acumen Through Business Simulation with Celemi Board game: Celemi Apples & Oranges & Celemi Decision Base for Group Head & Division Head	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan informasi data ekonomi, keuangan, tren pasar, dan industry untuk mengidentifikasi tren dan mengantisipasi dampaknya</li> <li>- Mengintegrasikan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi isu-isu penting</li> <li>- Berpikir secara strategis dan melihat gambaran besarnya sehingga peserta dapat menyelaraskan sumber daya dan kemampuan internal organisasi dengan lingkungan eksternal yang berkembang</li> <li>- Memahami dampak dari pilihan manajemen dalam menentukan strategi terhadap keuangan Perseroan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan yang lebih tinggi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Use information on economic, financial, market trends, and industry data to identify trends and anticipate their impacts</li> <li>- Integrate data from various sources to identify important issues</li> <li>- Think strategically and see the big picture so participants can harmonize the organization's internal resources and capabilities with the developing external environment</li> <li>- Understand the impact of management choices in determining strategies for Company finances so as to improve financial performance</li> </ul>

No	Pelatihan / Training	Tujuan / Aim
3	<p>Internalize Coaching Culture in Organization 1st Phase : Top Leaders Alignment (Workshop Re-Establish Coaching Culture in Organization, What &amp; Why Coaching in Organization)</p> <p>Internalize Coaching Culture in Organizations 1st Phase: Top Leaders Alignment (Workshop on Establishing Coaching Culture in Organizations, What &amp; Why Coaching in Organizations)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun keyakinan <i>top leaders</i> bahwa pendekatan <i>coaching</i> dapat membuat kinerja sumber daya manusia menjadi optimal agar mereka dapat diandalkan dan <i>engage</i> dengan Perseroan sehingga perusahaan dapat terus tumbuh</li> <li>- Membangun pola pikir positif tentang <i>coaching</i></li> <li>- Membuka wawasan terkait <i>best practice coaching</i> yang sukses dijalankan di Perseroan</li> <li>- Build top leaders' confidence using coaching approach that can make the performance of human resources optimal so that they are reliable and engage with companies so companies can continue to grow</li> <li>- Build positive thinking patterns about coaching</li> <li>- Opening the insights related to best practice coaching to be successful the that has been successfully implement in the Company</li> </ul>
4	<p>Fundamental Marketing &amp; Sales Program: Introduction of Marketing &amp; Concept of Marketing (Marketing Challenge, Understanding of Segmentation, Understanding of Targeting)</p> <p>Fundamental Marketing &amp; Sales Program: Introduction of Marketing &amp; Concept of Marketing (Marketing Challenge, Understanding of Segmentation, Understanding of Targeting)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami sejarah perkembangan <i>marketing</i></li> <li>- Memahami pentingnya marketing dan implikasi penerapannya dalam bisnis</li> <li>- Memahami gambaran besar marketing sekaligus mengetahui tantangan yang dihadapi</li> <li>- Memahami pentingnya proses membagi <i>customer</i> ke dalam segmen-segmen konsumen</li> <li>- Memahami pentingnya proses menentukan segmen yang ingin dipilih</li> <li>- Understand the history of marketing development</li> <li>- Understanding the importance marketing and the implications of its application in business</li> <li>- Understanding the big picture marketing while knowing the challenges faced</li> <li>- Understand the importance of the process of dividing customer into consumer segments</li> <li>- Understand the importance of the process of determining the segment you want to choose</li> </ul>
5	<p>Workshop Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB)</p> <p>Workshop on Sale and Purchase Agreement (PPJB)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih mendalami isi dari PPJB khususnya hak dan kewajiban masing-masing pihak</li> <li>- Dapat melakukan <i>legal drafting</i> atas PPJB yang lebih baik</li> <li>- Mengetahui dan menambah wawasan mengenai hukum Indonesia khususnya hukum perikatan</li> <li>- Mempelajari teori dan praktek hukum perikatan di Indonesia</li> <li>- Meningkatkan pengetahuan unit-unit yang berhubungan dengan pembuatan PPJB</li> <li>- Understand the history of development marketing</li> <li>- Understanding the importance marketing and the implications of its application in business</li> <li>- Understanding the big picture marketing while knowing the challenges faced</li> <li>- Understand the importance of the process of dividing customer into consumer segments</li> <li>- Understand the importance of the process of determining the segment you want to choose</li> </ul>

No	Pelatihan / Training	Tujuan / Aim
6	Seminar "Peningkatan Efisiensi Energi & Pemanfaatan Energi Terbarukan"  Seminar on "Increasing Energy Efficiency & Utilizing Renewable Energy"	Membuka wawasan peserta tentang pentingnya peningkatan efisiensi energi & bagaimana cara untuk memanfaatkan energi terbarukan.  Seminar on "Increasing Energy Efficiency & Utilizing Renewable Energy"
7	Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Internal Trainers Operational  Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Operational Internal Trainers	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk internal trainers yang dapat memberikan training untuk frontliners dalam menyamakan persepsi dan pemahaman tentang <i>service of customers</i> dan sandar layanan Ancol yang baru</li> <li>- Membentuk <i>internal trainers</i> yang dapat memberikan <i>training</i> tentang <i>how to brief, coaching, monitoring, feedback &amp; evaluation</i> untuk supervisor</li> <li>- Memastikan dan mencapai konsistensi dalam memberikan layanan yang telah distandarkan</li> <li>- Dapat memberikan data penilaian penerapan Ancol <i>service standard</i> dan memberikan evaluasi untuk meningkatkan <i>performance frontliners</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Developing internal trainers who can give training for frontliners in equating perception and understanding of service of customers and support for new Ancol services</li> <li>- Developing internal trainers who can give training about how to brief, coaching, monitoring, feedback &amp; evaluation for supervisor</li> <li>- Ensuring and achieving consistency in providing standardized services</li> <li>- Can provide data on assessing the application of Ancol standard service and provide evaluations to improve performance frontliners</li> </ul>
8	Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Operational Leaders  Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Operational Leaders	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami <i>service mindset</i> (esensi layanan prima dan customer) serta manfaatnya</li> <li>- Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint &amp; Service Standard</i> yang baru bagi Operational Leaders</li> <li>- Membentuk <i>Operational Leaders</i> yang mampu melakukan <i>briefing, monitoring, evaluasi dan coaching</i> layanan</li> <li>- <i>Operational Leaders</i> mampu melakukan identifikasi masalah &amp; kegagalan layanan serta merumuskan rencana tindakan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Understand mindset service (essence of excellent service and customer ) and its benefits</li> <li>- Provide information and internalization of Ancol Service Focus, Service Blueprint &amp; Service Standard new for Operational Leaders</li> <li>- Developing Operational Leaders who is able to do briefing , monitoring, evaluation and coaching service</li> <li>- Operational Leaders able to identify problems &amp; service failures and formulate action plans</li> </ul>

No	Pelatihan / Training	Tujuan / Aim
9	<p>Ancol Service Quality Journey: Service Focus &amp; Standard Socialization &amp; Training for Back Office Leaders</p> <p>Ancol Service Quality Journey: Service Focus &amp; Standard Socialization &amp; Training for Back Office Leaders</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami <i>service mindset</i> (esensi layanan prima dan <i>customer</i>) serta manfaatnya</li> <li>- Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint &amp; Service Standard</i> yang baru bagi seluruh karyawan Ancol</li> <li>- Membentuk <i>Back Office Leader</i> yang mampu melakukan identifikasi dukungan yang perlu diberikan kepada tim operasional</li> <li>- Membentuk <i>Back Office Leaders</i> mampu melakukan identifikasi masalah &amp; kegagalan layanan serta merumuskan rencana tindakan</li> <li>- Membentuk <i>Back Office Leaders</i> yang mampu melakukan <i>coaching</i> layanan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Understand mindset service (essence of excellent service and customer ) and its benefits</li> <li>- Provide information and internalization of Ancol Service Focus, Service Blueprint &amp; Service Standard new for all Ancol employees</li> <li>- Developing Back Office Leader who are able to identify the support that needs to be given to the operational team</li> <li>- Developing Back Office Leaders able to identify problems &amp; service failures and formulate action plans</li> <li>- Developing Back Office Leaders who is able to do coaching service</li> </ul>
10	<p>Ancol Service Quality Journey: Service Focus &amp; Standards Socialization &amp; Training for Customer Experience Mapping Team</p> <p>Ancol Service Quality Journey: Service Focus &amp; Standards Socialization &amp; Training for Customer Experience Mapping Team</p>	<p>Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint &amp; Service Standard</i> yang baru bagi <i>Customer Experience Mapping Team</i></p> <p>Provide information and internalization of Ancol Service Focus, Service Blueprint &amp; Service Standard new for Customer Experience Mapping Team</p>
11	<p>Ancol Service Quality Journey: Service Focus &amp; Standard Socialization &amp; Training for Frontliners</p> <p>Ancol Service Quality Journey: Service Focus &amp; Standard Socialization &amp; Training for Frontliners</p>	<p>Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint &amp; Service Standard</i> yang baru bagi seluruh <i>frontliners</i> yang ada di Ancol</p> <p>Provide information and internalization of Ancol Service Focus, Service Blueprint &amp; Service Standard which is new to all frontliners in Ancol</p>
12	<p>Ancol Service Quality Journey : Socialization &amp; Follow Through of Ancol Service Quality Journey "Integrating &amp; Accelerating Service Excellence"</p> <p>Ancol Service Quality Journey: Socialization &amp; Follow Through of Ancol Service Quality Journey "Integrating &amp; Accelerating Service Excellence"</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami <i>service mindset</i> (esensi layanan prima dan <i>customer</i>) serta manfaatnya</li> <li>- Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint &amp; Service Standard</i> yang baru bagi General Manager, Wakil Direktur, dan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk</li> <li>- Mengintegrasikan standar layanan dan mendorong akselerasi dampak standar layanan bagi perusahaan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Understand mindset service (essence of excellent service and customer ) and its benefits</li> <li>- Provide information and internalization of Ancol Service Focus, Service Blueprint &amp; Service Standard new for General Manager, Deputy Director, and Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk</li> <li>- Integrate service standards and accelerate the impact of service standards for companies</li> </ul>
13	<p>Ancol Service Quality Journey: Training for Operational Service Agent</p> <p>Ancol Service Quality Journey: Training for Operational Service Agent</p>	<p>Memberikan pengetahuan kepada <i>Service Agent</i> untuk mampu meningkatkan budaya layanan</p> <p>Giving knowledge to Service Agent to be able to improve service culture</p>

No	Pelatihan / Training	Tujuan / Aim
14	Ancol Service Quality Journey: Service Quality Measurement Training for Service Standards Monitoring - Evaluation Team  Ancol Service Quality Journey: Service Quality Measurement Training for Service Standards Monitoring - Evaluation Team	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami <i>service mindset</i> (esensi layanan prima dan <i>customer</i>) serta manfaatnya</li> <li>- Memberikan pengetahuan mengenai alat yang digunakan untuk monitoring, evaluasi dan peningkatan mutu layanan</li> <li>- Peserta mampu membuat laporan dan analisa hasil <i>monitoring</i></li> <li>- Understanding service mindset (essence of excellent service and customer ) and its benefits</li> <li>- Providing knowledge about tools used for monitoring, evaluating and improving service quality</li> <li>- Participants are able to report and analyze the results of monitoring</li> </ul>
15	Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Office Officers  Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Office Officers	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami <i>service mindset</i> (esensi layanan prima dan <i>customer</i>) serta manfaatnya</li> <li>- Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint, &amp; Service Standard</i> yang baru bagi <i>back office officers</i></li> <li>- Understanding service mindset (essence of excellent service and customer ) and its benefits</li> <li>- Provide information and internalization of Ancol Service Focus, Service Blueprint, &amp; Service Standard new for back office officers</li> </ul>
16	Ancol Town Hall : Recharge Here!  Ancol Town Hall: Recharge Here!	<p>Forum manajemen untuk berbagi informasi, berbagi cerita, dan berbagi rasa dengan karyawan</p> <p>Management forum for sharing information, sharing stories, and sharing feelings with employees</p>
17	Half Day Executive Briefing For New Division Head/Team Leaders & Department Head/Fasilitator Komite ISO 14001:2015  Half Day Executive Briefing For New Division Head / Team Leaders & Department Head / Facilitator Committee ISO 14001: 2015	<p>Memberikan <i>awareness</i> dan pemahaman konsep, dokumen, dan pengaplikasian ISO 14001:2015 dan perbedaannya dengan ISO 14001:2004</p> <p>Giving awareness and understanding concepts, documents, and the application of ISO 14001: 2015 and the differences with ISO 14001: 2004</p>
18	Understanding & Implementing ISO 14001:2015 Batch I-IV  Understanding & Implementing ISO 14001: 2015 Batch I-IV	<p>Memberikan pemahaman tentang konsep, dokumen, dan penerapan sistem manajemen ISO 14001:2015 dan perbedaannya dengan ISO 14001:2004</p> <p>Providing understanding of concepts, documents, and implementation of management systems ISO 14001: 2015 and their differences with ISO 14001: 2004</p>
19	Workshop Persentasi Infografis "Amazing Slide Minimxa" Bacth II  Infografis Presentation Workshop "Amazing Slide Minimxa" Bacth II	<p>Memberikan karyawan keterampilan untuk membuat slide presentasi yang dapat menyajikan data menjadi lebih menarik/atraktif, dinamis, dan mudah dipahami</p> <p>Give employees the skills to make slide presentations that can present data become more attractive / attractive, dynamic, and easy to understand</p>
20	Workshop Optimalisasi Google Apps for Ancol Knowledge Management Sharing  Workshop on Optimizing Google Apps for Ancol Knowledge Management Sharing	<p>Mengoptimalkan aplikasi yang disediakan di google untuk pemanfaatan Ancol <i>Knowledge Management Sharing</i></p> <p>Optimizing applications provided on google for utilization of Ancol Knowledge Management Sharing</p>

No	Pelatihan / Training	Tujuan / Aim
21	Sosialisasi & Workshop "Pemanfaatan Google Suite"  Socialization & Workshop "Utilization of Google Suite"	Memberikan sosialisasi dan praktek cara pemanfaatan dan penggunaan google suite untuk menunjang aktivitas pekerjaan  Provide socialization and practice on how to use and use Google Suites to support work activities
22	Ancol Talk : Obrolan Pagi Seputar Diri, Perubahan & Kehidupan  Ancol Talk: Morning Chat About Yourself, Change & Life	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka wawasan karyawan Ancol untuk lebih mengenal diri, orang lain, dan lingkungan</li> <li>- Mengubah mindset karyawan Ancol agar mampu bekerja dengan hati</li> <li>- Open the horizons of Ancol employees to get to know themselves, others, and the environment</li> <li>- Change mindset Ancol employees to be able to work with their hearts</li> </ul>
23	Persiapan Mental & Keterampilan Pra-Purnabhakti Seminar, Workshop & Kunjungan Industri  Pre-retirement Mental Preparation & Skills Seminar, Industry Workshop & Visit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengubah mindset dan persiapan mental karyawan dalam menghadapi masa purnabhakti</li> <li>- Karyawan dapat mengembangkan aktivitas-aktivitas positif dan produktif setelah memasuki masa purnabhakti</li> <li>- Mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa purnabhakti dalam 4 aspek yaitu fisiologis (kesehatan), psikologis, spiritual, dan finansial</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Changing the mindset and mental preparation of employees in the face of retirement</li> <li>- Employees can develop positive and productive activities after entering retirement</li> <li>- Prepare employees who will enter retirement in 4 aspects, namely physiological (health), psychological, spiritual, and financial</li> </ul>
24	Workshop Presentasi Infografis "Amazing Slide Minimax" Batch III  "Amazing Slide Minimax" Batch III Infographic Presentation Workshop	Memberikan karyawan keterampilan untuk membuat <i>slide</i> presentasi yang dapat menyajikan data menjadi lebih menarik/atraktif, dinamis, dan mudah dipahami  Give employees the skills to make slide presentations that can present data become more attractive / attractive, dynamic, and easy to understand
25	Workshop Presentasi Infografis "Amazing Slide Minimax" Batch IV  Infographic "Amazing Slide Minimax" Presentation Workshop Batch IV	Memberikan karyawan keterampilan untuk membuat <i>slide</i> presentasi yang dapat menyajikan data menjadi lebih menarik/atraktif, dinamis, dan mudah dipahami  Give employees the skills to make slide presentations that can present data become more attractive / attractive, dynamic, and easy to understand
26	Ancol Talk in Collaboration with Limitless Campus : "Supaya Hidup Ga Gini-gini Aja"  Ancol Talk in Collaboration with Limitless Campus: "In order to Live Ga Gini-gini Aja"	Membuka wawasan karyawan Ancol dengan pengetahuan <i>best practice</i> terkait inovasi di perusahaan <i>startup</i> dan memotivasi karyawan Ancol agar mampu dengan optimal menggunakan penghasilan untuk dijadikan investasi  Open the horizons of Ancol employees with knowledge best practice related to innovation in the company startup and motivate Ancol employees to be able to optimally use income to be used as investments

No	Pelatihan / Training	Tujuan / Aim
27	Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018 : "Find Out What's Update Here!" End of Year 2018 Ancol Town Hall: "Find Out What's Update Here!"	Forum manajemen untuk menyampaikan semangat positif dan berita-berita baik kepada karyawan ( <i>reclaim conversation towards positivity</i> )  Management forum to convey positive enthusiasm and good news to employees ( <i>reclaim conversation towards positivity</i> )
28	Ancol Executive Development Program (AEDP) : Ancol Core Values Presentation  Ancol Executive Development Program (AEDP): Ancol Core Values Presentation	Agar karyawan baru mampu menginternalisasi Ancol <i>Core Values</i> dan menerapkan <i>Core Values</i> tersebut dalam pekerjaan sehari-hari  So that new employees can internalize Ancol Core Values and apply Core Values in daily work
29	Ancol Executive Development Program : Team Building  Ancol Executive Development Program: Team Building	Karyawan baru dapat lebih mengenal satu sama lain dan mampu bekerja sama dalam tim  New employees can get to know each other better and be able to work together in teams
30	Ancol Executive Development Program : Emotional Quality Management  Ancol Executive Development Program: Emotional Quality Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta lebih mampu berempati, menyadari, dan memahami perasaan yang sedang dialami oleh atasan, rekan, bawahan, maupun pelanggan</li> <li>- Mampu membangun kekuatan emosi untuk mendukung pekerjaannya, termasuk membangun antusiasme kerja, membangun perasaan-perasaan positif serta memotivasi diri</li> <li>- Membangun optimisme kerja serta kemampuan melihat sisi positif dari berbagai aspek permasalahan yang terkait dengan pekerjaan</li> <li>- Meningkatkan rasa saling pengertian serta kerja sama antara yang satu dengan yang lainnya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Participants are more able to empathize, realize, and understand the feelings that are being experienced by superiors, colleagues, subordinates, and customers</li> <li>- Able to build emotional strength to support his work, including building work enthusiasm, building positive feelings and motivating oneself</li> <li>- Building work optimism and the ability to see the positive side of various aspects of work-related problems</li> <li>- Increase mutual understanding and cooperation between one and the other</li> </ul>
31	Pelatihan Pemadam Kebakaran  Fire Training	Membekali peserta agar mampu menjadi petugas pemadam kebakaran  Equip participants to be able to become firefighters

Selain itu, Manajemen Kunci dan karyawan Perseroan juga mengikuti *public training* berikut selama tahun 2018:

In addition, Company's Key Management Personnel and employees also follow public training the following during 2018:

No	Pelatihan / Training
1	11th International Conference on Geosynthetics
2	13th HR Expo: Accelerating Strategies to Increase HR Skills in Facing the Industrial Revolution 4.0
3	5th CFO Innovation Indonesia Forum Aligning The Capabilities With Business Strategies To Grow in Challenging Environment
4	Access Indonesia's Enterprise IoT Market
5	Animal Welfare Auditor
6	Architectural Products Workshop
7	Asean CG Scorecard plus Comply and Explain Principles
8	Asian Attraction Expo 2018
9	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors Conference 2018: Staying Relevant in a Digital Landscape
10	Autodesk Autocad Intermediate
11	Bimasena PowerPR Strategic Indonesia Dialogue: Terpaan Gelombang Disruption dan Peluang Indonesia Memenangkan Persaingan Global Bimasena PowerPR Strategic Indonesia Dialogue: Exposed Wave of Disruption and Indonesia's Opportunity to Win Global Competition
12	Bimbingan Teknik Nasional Probity Audit Pengadaan Barang / Jasa Probity National Technical Guidance for Procurement of Goods / Services Audit
13	Building Your Digital Mindset
14	Certified Human Resources Executive
15	CG Officer Workshop Series Intermediate 1 Corporate Legal Corporate Action
16	Climate Leadership Program
17	Conduct Training Needs Analysis & Design Training
18	Digital Mindset: Ojek Aja Udah Online, Jangan Sampai Otak Lo Masih Offline!
19	Disney: The Lion King World #1 Musical
20	Feasibility Study of Hotel, Recreation Park & Hospitality
21	Federation Internationale Des Administrateurs De Bien-Conselis Immobiliers (FIABCI) Global Business Summit : Harvesting The World's Most Promising Emerging Real Estate Market
22	Google Ads Masterclass
23	Hotel Pre-Opening Training
24	How to Effectively Recruit & Managing Millenials
25	HSB Swimming Pool Standard & Design Knowledge Sharing Seminar
26	Human Capital Morning Talk
27	IAAPA Attraction Expo 2018
28	IDEAFEST 2018
29	Indonesia Tourists Attraction Expo & Forum (ITAEF)
30	International Association of Amusement Parks and Attractions (IAAPA) Institute for Attraction Managers
31	Konsultasi, Informasi & Edukasi (KIE) Kearsipan Archives Consultation, Information & Education (KIE)
32	Konvensi & FGD Penyusunan Modul Pelatihan Profesi Kepariwisata bidang Pemandu Wisata Conventions & FGDs for Making the Training Module for Tourism Professionals in the field of Tour Guides
33	Konvensi Nasional Humas 2018 "HUMAS 4.0 : Tantangan Kebangsaan Dan Reputasi Indonesia" #INDONESIABICARABAIK" National Public Relations Convention 2018 "HUMAS 4.0: Indonesian Nationality and Reputation Challenge" #INDONESIABICARABAIK "



No	Pelatihan / Training
34	Landscape Photography And Editing Workshop
35	Making Remote Working Works for You & Corporation
36	Markplus Conference 2019 : Political Year 'Battle for Growth"
37	Microsoft Office 2016 (Fast Track) Session 1
38	Microsoft Office 2016 (Fast Track) Session 2
39	Microsoft Office 2016 (Fast Track) Session 3
40	Munas XIII Perhimpunan Kebun Binatang Se-Indonesia (PKBSI) : Revitalisasi Organisasi Menuju Fungsi Lembaga Konservasi Berstandar & Workshop: Exhibit & Enclosure Design National Conference XIII Association of Indonesian Zoos (PKBSI): Revitalization of Organizations Towards the Function of Standardized Conservation Institutions & Workshops: Exhibit & Enclosure Design
41	Negotiation Skills For Purchasing Professional
42	Operational Excellence in Warehouse & Inventory Management "Featuring: Warehouse Game Simulation"
43	Owner's Estimate
44	Pelatihan & Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Event Organizer Event Organizer Competency Training & Competency Test
45	Pelatihan Aktuaria Memahami PSAK 24 & Aspek-aspeknya serta Strategi Pendanaan Pesangon Actuarial Training Understanding PSAK 24 & its aspects and severance funding strategy
46	Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.: Workshop Penyusunan Standar Khusus (Tahap Konfirmasi & Verifikasi Kementerian Tenaga Kerja) Establishment of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Professional Certification Institution .: Workshop Special Standards Compilation (Ministry of Manpower Confirmation & Verification Stage)
47	Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.: Workshop Penyusunan Standar Khusus (Tahap Revisi & Finalisasi) Establishment of the Professional Development Institute PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk .: Special Standard Preparation Workshop (Revision & Finalization Phase)
48	Pengelolaan Tugas-tugas Audit Management of Audit Tasks
49	Penyusunan & Penyajian laporan Keuangan sesuai PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 dan ISAK 17 Preparation & presentation of financial statements in accordance with PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 and ISAK 17
50	Property Management Course Basic Level
51	Prospek, Tantangan dan Strategi Pengelolaan Dana Pensiun di Era Millennial Prospects, Challenges and Strategies for Management of Pension Funds in the Millennium Era
52	Real Estate Executive Program
53	Restorasi Hak atas Tanah untuk Memperkuat Kontribusi Tanah dalam Pembangunan Menyangkut HGB, HGU, HPL, HPH, dan Tanah Terlantar Restoration of Land Rights to Strengthen Land Contribution in Development Regarding HGB, HGU, HPL, HPH, and Neglected Land
54	Ruckus ICX Training
55	Seminar & Thought Leadership Forum "Socially Responsible Project Managemet and the Sustainable Development Goals"
56	Seminar Bedah Buku "Laut Masa Depan Bangsa" Book Review Seminar "Sea of the Future of the Nation"
57	Seminar Nasional & Kongres Asosiasi Auditor Internal (AAI) 2018 : "Professionalisme Auditor Internal dalam Anomali Hukum di Indonesia" National Seminar & Congress of the Internal Auditor Association (AAI) 2018: "Internal Auditor Professionalism in Legal Anomalies in Indonesia"
58	Seminar Nasional & Pengukuhan Gelar PIA Tahun 2018 "Membangun Lingkungan Pengendalian untuk Meningkatkan Akuntabilitas & Kinerja Korporasi" National Seminar & Inauguration of PIA Titles in 2018 "Building a Control Environment to Improve Accountability & Performance Corporation "
59	Meningkatkan dan menjaga kemampuan peserta dalam bidang event organizer Improve and maintain the ability of participants in the field of event organizers
60	Sosialisasi Kearsipan bagi BUMD / Archives socialization for BUMD
61	Successful Project Management
62	Sustainability Reporting for Public Listed Companies

No	Pelatihan / Training
63	Talent Management
64	Talk with Budi Isman & Wishnutama: Supaya Hidup Ga Gini-gini Aja / Talk with Budi Isman & Wishnutama: To Live Ga Gini-gini Aja
65	The 20th FAVA Congress & The 18th IVMA Congress International Scientific Conferences Animal Health Exhibition to Serve Mankind through Animal Kingdom
66	The 4th Asean Marketing Summit "Marketing to Asean Millenials"
67	Training Sertifikasi Penanggulangan Kebakaran Level D / Level D Fire Fighting Certification Training
68	Transforming Lives Human and Cities "Who Build Cities?"
69	Visual Merchandising for Effective Result
70	Workshop "Persoalan Hukum Bank Tanah, Pengadaan dan Pengelolaan Tanah, Hak atas Tanah Serta Kaitannya dengan Kepastian Hukum dan Keamanan Investasi Workshop on "Legal Issues of Land Banks, Procurement and Management of Land, Rights to Land and Their Relation to Legal Certainty and Investment Security
71	Workshop Mystery Shopping
72	Workshop Nasional Ketenagakerjaan "Kiat Manajemen Menghadapi Tuntutan Pekerja/Buruh, SP/SB sebagai Langkah Strategi Mengantisipasi Problematika Hubungan Industrial serta Strategi Pengelolaan Manajemen SP/SB yang Profesional dan Akuntabel" National Workshop on Employment "Management Tips for Facing Worker / Labor Demands, Labor Unions as a Strategy Step to Anticipate Problems Industrial Relations and Management Strategies for Professional and Accountable Management of SBs
73	World Conference on Creative Economy (WCCE) 2018
74	WOW Brand Festive Day 2018 "Brand 4.0: From Wow to Now The Omni Way"
75	Zoo Educator
76	Advanced Management Workshop (AMW) Angkatan 117
77	CELEMI Apples & Oranges (Business Finance for Everyone)
78	Workshop Problem Solving for Future Leader
79	Beyond Public Speaking Series #1 Present to Perform (Karena Content adalah Raja, Bikin Presentasi Lo Lebih dari Keren!) Beyond Public Speaking Series # 1 Present to Perform (Because Content is King, Make It Lo's presentation is more than cool!)
80	Beyond Public Speaking Series #2 Perform to Present (Jadi Otentik dan Mantab di Panggung) Beyond Public Speaking Series # 2 Perform to Present (So Authentic and Beautiful on the Stage)
81	Beyond Public Speaking Series #3 Perjalanan Karir Rubi & Didi Beyond Public Speaking Series # 3 Rubies & Didi Career Journey
82	Dealing & Managing Millennials Series #1 "Why Cant't Millennials Be Patient, Repectful & Obedient Enough?" (Speaker: Rene Suhardono)
83	Dealing & Managing Millennials Series #2 "Why Cant't My Boss & Company Understand Me? Help!" (Speaker: Vikra Ijas)
84	Dealing & Managing Millennials Series #3 "Let's Talk! With Rene Suharo & Vikra Ijas"
85	English Course for Business
86	I'm on My Way: A Purposeful Life are You? Discovering & Living Your Purpose Now
87	Indonesian Women's Forum 2018: Bringing The Best of Indonesian Women dengan Tema: Future of Work
88	Learning to Validate Idea into Real Business
89	Maximize Strengths for Better You
90	Naik Turun Angkutan Udah Lazim, Naik Turun Karir/Bisnis? / Going Down and Transporting Is Fair, Going Up Career / Business?
91	Passion Melulu, Kapan Actionnya? / Passion solely, when is the action?

## Penilaian Karyawan

Untuk mendorong kinerja karyawan, Perseroan menerapkan kebijakan evaluasi berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang merupakan pengukuran kinerja karyawan berdasarkan *target output* pekerjaannya. Untuk dapat terus meningkatkan kinerja, Perseroan memiliki kebijakan untuk mengukur kinerja seluruh karyawan baik yang berstatus karyawan tetap maupun PKWT. Namun untuk evaluasi dengan menggunakan KPI dilakukan hanya untuk karyawan tetap yang berada pada level manager dan executive. [103-2][103-3]

Tabel berikut menjelaskan karyawan yang dilakukan pengukuran kinerjanya. [404-3]

Jumlah Karyawan / Number of employees	Jumlah / Total
Jumlah Karyawan Tetap Ancol (diluar PKWT) / Number of Permanent Employees in Ancol (excluding PKWT)	318
Jumlah Karyawan yang Telah Diukur Kinerjanya / Number of Measured Employees	95
Jumlah Karyawan yang Telah Diukur Kinerjanya Berdasarkan Gender / Number of Employees Measured by Gender Performance	
- Laki-laki / Man	318
- Perempuan / Woman	95
Jumlah Karyawan yang Telah Diukur Kinerjanya Berdasarkan Level / Number of Employees Measured by Level of Performance	
- Eksekutif / Executive	28
- Manajer / Manager	67
Persentase Karyawan yang Diukur Kinerjanya / Percentage of Employees Measured Performance	29.87%

## Employee Assessment

To encourage employee performance, the Company applies an evaluation policy based on Key Performance Indicators (KPI) which are measurements of employee performance based on the target output of their work. In order to continue to improve performance, the Company has a policy to measure the performance of all employees both permanent employees and PKWT. However, up to now, evaluations using KPI have been conducted only for permanent employees at the manager and executive level. [103-2][103-3]

The following table describes the employees who performed their performance assessment. [404-3]

## Komunitas Lokal

### Local Communities

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat didahului dengan pemetaan sosial sehingga diketahui adanya kebutuhan masyarakat. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018: [413-1][103-2][103-3]

### Pendidikan

1. Sekolah Rakyat Ancol (SRA)  
Kegiatan ini adalah salah satu program CSR Perseroan di bidang pendidikan yang telah dijalankan sejak tahun 2004 yang merupakan hasil kerja sama antara Perseroan dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bantuan berupa beasiswa untuk jenjang SMP kepada anak-anak yang sudah putus sekolah dan berasal dari

The implementation of corporate social responsibility towards the community is preceded by social mapping so that we know the need of the community. Following are some of the activities carried out during 2018: [413-1][103-2][103-3]

### Education

1. This activity is one of the Company's CSR programs in the field of education that has been carried out since 2004 which is the result of cooperation between the Company and the Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia. The activity carried out was to provide assistance in the form of scholarships for junior high school level to children who had dropped out of school and came from poor families. This is one of the Company's supports

keluarga tidak mampu. Hal ini merupakan salah satu dukungan Perseroan dalam mengkampanyekan Program Wajib Belajar Nasional 9 Tahun serta sebagai wujud partisipasi Perseroan dalam mencerdaskan anak-anak yang tinggal di sekitar kawasan Ancol Taman Impian.

Pada bulan Desember 2018, Perseroan meresmikan gedung sekolah baru yang terdiri dari 3 (tiga) kelas dan ruang guru sehingga Sekolah Rakyat Ancol 1 yang berlokasi di Kelurahan Pademangan Barat bergabung menjadi satu dengan Sekolah Rakyat Ancol 2 di Kelurahan Ancol.

Kegiatan lain dalam bidang pendidikan yang dilakukan Perseroan, adalah pada bulan September 2018 mengembangkan program pendidikan yang setara dengan level Sekolah Menengah Atas (SMA). Para siswa/i lulusan dari program ini akan dipekerjakan oleh Perseroan karena telah memiliki ilmu kepariwisataan.

Sampai akhir 2018, SRA telah menjalin kerja sama pendidikan dengan beberapa lembaga, diantaranya:

- Al Fatih Foundation
- *Sharing session* dengan Malay Singapore Visit
- PLN Peduli
- *Talkshow* motivasi dengan Shellvy Lukito, traveler dan Guru Bahasa Inggris
- Kelas Bahagia Komunitas SEJIWA (Komunitas Peduli Kesehatan Jiwa)
- Komunitas Ini Kembali (Kegiatan ekstrakurikuler)
- BEM Polman Astra, Jurusan Teknik Manufaktur Singapore Embassy
- Jawapos TV (Program Cerita)
- BEM Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada

Kegiatan dalam program pendidikan ini mendukung pencapaian SDGs No. 4 yaitu *Quality Education*.

in campaigning for the 9-year National Compulsory Education Program and as a manifestation of the Company's participation in educating children who live around the Ancol Taman Impian area.

In December 2018, the Company inaugurated a new school building consisting of 3 (three) classes and teacher rooms so that the Sekolah Rakyat Ancol 1 located in Pademangan Barat Village joined together with the Sekolah Rakyat Ancol 2 in Ancol Village.

Another activity in the education sector carried out by the Company, is in September 2018 developing an education program that is equivalent to the level of High School (SMA). The graduates of this program will be employed by the Company because they already have tourism knowledge.

Until the end of 2018, SRA has collaborated with several institutions, including:

- Al Fatih Foundation
- Sharing session with Malay Singapore Visit
- PLN Cares
- Motivational talkshow with Shellvy Lukito, traveler and English Language Teacher
- Happy Class of the SEJIWA Community (Community Care for Mental Health)
- This Community Returns (Extracurricular Activities)
- BEM Polman Astra, Singapore Embassy Manufacturing Engineering Department
- Jawapos TV (Program Story)
- BEM Japanese Literature Department, Darma Persada University

Activities in this education program support the achievement of SDGs No. 4 namely Quality Education.



## 2. Mobil Pintar Ancol

Kegiatan CSR ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan mendorong literasi di kalangan anak-anak, khususnya yang tinggal di wilayah padat penduduk, memfasilitasi mereka untuk dapat belajar di luar jam sekolah, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya dengan cara yang menyenangkan.

Bentuk kegiatan CSR nya adalah penyediaan kendaraan roda empat dengan desain menarik untuk menghadirkan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan atraktif. Mobil pintar ini menyediakan beragam buku bacaan yang dilengkapi dengan fasilitas audio visual dan komputer yang terhubung dengan akses internet.

## 2. Mobil Pintar Ancol

This CSR activity aims to increase reading interest and encourage literacy among children, especially those who live in densely populated areas, facilitate them to be able to study outside school hours, and disseminate science, technology and cultural arts in a fun way.

The form of its CSR activities is the provision of four-wheeled vehicles with attractive designs to present the nuances of fun and attractive learning. This smart car provides a variety of reading books equipped with audio visual facilities and computers connected to internet access.

Selama tahun 2018, Mobil Pintar Ancol beroperasi pada bulan Agustus - Desember dan sudah mengunjungi 20 sekolah, yaitu 15 Sekolah Dasar (SD) serta 5 TK dan PAUD.

### 3. *Workshop* Kerajinan

Perseroan secara rutin menggelar workshop yang dapat diikuti oleh masyarakat luas, dengan bekerja sama dengan komunitas *Weekend Workshop* (WEWO) yang bergerak di bidang kerajinan dan *workshop* kreativitas. Tujuan dari *workshop* ini adalah agar peserta menjadi lebih termotivasi untuk berwirausaha dalam menghasilkan produk kreatif yang nantinya produk tersebut dapat dipasarkan di area Ancol.

### 4. Apresiasi untuk Siswa Berprestasi

Sejak tahun 2008 Perseroan secara rutin memberikan penghargaan kepada sejumlah siswa berprestasi di tingkat SD hingga SMA, yaitu dengan memberikan Kartu Prestasi Ancol. Kartu tersebut dapat digunakan sebagai tiket masuk gratis selama setahun penuh ke kawasan Ancol Taman Impian termasuk Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventuress, dan Ocean Dream Samudra.

During 2018, Ancol Smart Cars operate in August - December and have visited 20 schools, namely 15 Elementary Schools (SD) and 5 TK and PAUD.

### 3. Craft Workshop

The Company routinely holds workshops that can be attended by the wider community, in collaboration with the Weekend Workshop community (WEWO) which is engaged in craft and creativity workshops. The purpose of this workshop is for participants to be more motivated to become entrepreneurs in producing creative products which later can be marketed in the Ancol area.

### 4. Appreciation for Outstanding Students

Since 2008, the Company has routinely given awards to a number of outstanding students at elementary to high school levels, namely by giving the Ancol Achievement Card. The card can be used as a free full-year entrance ticket to the Ancol area Dream Parks include Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventuress, and Ocean Dream Samudra.

## Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

[413-1][103-2][103-3]

### 1. Kedai Gizi Balita

Perseroan menjalankan program CSR "Kedai Gizi Balita" sejak tahun 2012. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi balita serta memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Sampai tahun 2018, program ini sudah memiliki 5 (lima) titik penjualan dan 2 (dua) rumah produksi di wilayah Kelurahan Pademangan Barat dengan ragam produk yang dijual, antara lain bubur sehat, jelly buah dan nasi tim.

### 2. Sabun Ramah Lingkungan

Bekerjasama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI), Perseroan sejak tahun 2015 memberikan pelatihan keterampilan pembuatan sabun ramah lingkungan untuk ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Ancol. Mereka juga dibekali pengetahuan mengenai teknik pemasaran produk. Sampai saat ini, para ibu PKK tersebut sudah mampu menerima pesanan sabun ke luar Pulau Jawa.

### 3. Peningkatan Kapasitas *Reseller* Ancol

Program peningkatan kapasitas *reseller* yang berada di kawasan Perseroan dilakukan dengan cara mendirikan badan usaha yang berbentuk koperasi yaitu Koperasi Sejahtera Makmur Mandiri (SMM) yang sudah memiliki anggota sebanyak 147 *reseller*. Dalam waktu 8 bulan koperasi tersebut telah memiliki aset hingga Rp 100.000.000 dan telah melalukan bagi hasil dengan total Rp 28.000.000.

## Empowerment of Local Communities

[413-1][103-2][103-3]

### 1. Kedai Gizi Balita

The Company runs the CSR program "Kedai Gizi Balita" since 2012. The program aims to improve the quality of nutrition for infants and strengthen the economic empowerment of the surrounding community. Until 2018, this program has 5 (five) points of sale and 2 (two) production houses in the Pademangan Barat Village area with a variety of products being sold, including healthy porridge, fruit jelly and team rice.

### 2. Environmentally Friendly Soap

In collaboration with the Indonesian Biodiversity Foundation (KEHATI), the Company has since 2015 provided environmentally friendly soap-making skills training for the Ancol Family Welfare Development (PKK) mothers. They are also equipped with knowledge about product marketing techniques. Until now, the PKK mothers have been able to receive soap orders outside Java.

### 3. Increasing Ancol Reseller Capacity

Reseller capacity building programs in the Company's area are carried out by establishing a business entity in the form of a cooperative, namely Koperasi Sejahtera Makmur Mandiri (SMM), which already has 147 resellers. Within 8 months the cooperative had assets of up to Rp. 100,000,000 and had made a profit sharing with a total of Rp.28,000,000.

## Kesehatan [413-1][103-2][103-3]

### Donor Darah

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta menggelar aksi donor darah karyawan

## Health [413-1][103-2][103-3]

### Blood donors

The company cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI) of the DKI Jakarta Province to hold an employee blood donation at



setidaknya 2x dalam setahun, yakni setiap bulan April dan Oktober. Pada tahun 2018, kegiatan donor darah dilakukan pada tanggal 31 Juli 2018 dan 19 Desember 2018, dan berhasil mengumpulkan sekitar 200 orang pendonor.

least 2x a year, ie every April and October. In 2018, blood donor activities were carried out on 31 July 2018 and 19 December 2018, and managed to gather around 200 donors.

## Fasilitas Difabel

Dalam menjalankan komitmennya untuk memperhatikan kebutuhan bagi Difabel, Perseroan menyediakan fasilitas bagi pengunjung yang memiliki keterbatasan fisik. Hingga saat ini fasilitas yang disediakan berupa Toilet khusus bagi Difabel. Pada Unit Taman Impian telah disediakan 6 unit Toilet khusus Difabel, dan pada unit Ocean Dream Samudra telah disediakan 2 unit Toilet khusus Difabel.

## Facility for Disabled

In carrying out its commitment to pay attention to the needs of diffables, the Company provides facilities for visitors who have physical limitations. Until now the facilities provided are in the form of special toilets for Difables. The Taman Impian Unit has provided 6 units of Difabel special toilets, and on the Ocean Dream Samudra unit 2 units of special Difables toilets have been provided.

## Filantropi

Perseroan selalu memberikan sejumlah bantuan ataupun donasi untuk membangun sejumlah sarana dan prasarana umum, diantaranya pembangunan masjid, sekolah, fasilitas sosial, acara keagamaan, dan memberikan keringanan biaya kepada masyarakat yang ingin berekreasi ke kawasan Ancol Taman Impian. Pada tahun 2018, Perseroan menjalankan kegiatan filantropi CSR untuk korban gempa Lombok, dengan bekerja sama bersama Yayasan Al Irsyad Alislamiyah. Bantuan yang diberikan adalah pembangunan 75 unit hunian dan MCK Komunal di Lombok Utara denga melibatkan masyarakat dan menggunakan bahan bangunan yang masih bisa terpakai (*recycle*).

## Philanthropy

The Company always provides a number of assistance or donations to build a number of public facilities and infrastructures, including the construction of mosques, schools, social facilities, religious events, and providing cost relief to people who want to go to the Taman Impian Ancol area. In 2018, the Company carried out CSR philanthropic activities for the victims of the Lombok earthquake, in collaboration with the Al Irsyad Al Islamiyah Foundation. The assistance provided was the construction of 75 Communal shelter and MCK units in North Lombok by involving the community and using recycled building materials.

PT Ancol memberikan media penyampaikan keluhan dari masyarakat melalui media-media berikut: [\[413-1\]](#)

PT Ancol provides the media with complaints from the public through the following media: [\[413-1\]](#)

Jl. Lodan Timur No. 7, Taman Impian Jaya Ancol  
Jakarta 14430  
Telephone: +6221-6454567 ext. 1900  
Call Center: 021-2922222  
Email: [customercare@ancol.com](mailto:customercare@ancol.com)  
Situs Web: [www.ancol.com](http://www.ancol.com)

Jl. Lodan Timur No. 7, Taman Impian Jaya Ancol  
Jakarta 14430  
Telephone: + 6221-6454567 ext. 1900  
Call Center: 021-2922222  
Email: [customercare@ancol.com](mailto:customercare@ancol.com)  
Website: [www.ancol.com](http://www.ancol.com)

# Kesehatan dan Keselamatan Pengunjung

## Visitors' Safety and Security

Pada tahun 2018, jumlah pengunjung Ancol mencapai 18 juta orang dan Dunia Fantasi yang merupakan wahana paling banyak dikunjungi dengan jumlah pengunjungnya mencapai 2 juta orang. Dengan begitu banyaknya jumlah pengunjung dan semakin beraneka ragamnya permainan pada berbagai wahana yang ditawarkan, Ancol sangat menyadari pentingnya aspek kesehatan dan keselamatan pengunjung. Aspek kesehatan dan keselamatan pengunjung juga merupakan salah satu kunci sukses Ancol dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengunjung. Ancol bertujuan agar pengunjung mendapatkan kebahagiaan ketika berkunjung ke Ancol dan melakukan kunjungan kembali di masa mendatang.

Ancol menyadari bahwa *customer experience* menjadi hal yang sangat penting dalam mempengaruhi dan loyalitas pengunjung, dari waktu ke-waktu Ancol Taman Impian melakukan pengukuran dan loyalitas pengunjung, hal ini dilakukan untuk memastikan produk dan layannya dapat memenuhi ekspektasi pengunjung Ancol Taman Impian. Pada tahun 2018, tingkat kepuasan pelanggan Ancol secara keseluruhan mencapai angka 76.17. Angka tersebut berada 3 poin di atas angka kepuasan industri rekreasi. Angka ini menunjukkan bahwa pengunjung puas dengan keseluruhan taman rekreasi Ancol. Sedangkan Dunia Fantasi mendapatkan skor tingkat kepuasan sebesar 88.65 yang menunjukkan bahwa pengunjung sangat puas.

In 2018, the number of visitors to Ancol reached 18 million and Dunia Fantasi was the most visited ride with 2 million visitors. With so many visitors and the increasingly diverse variety of games on various rides offered, Ancol is very aware of the importance of the health and safety aspects of visitors. The visitor's health and safety aspects are also one of the keys to Ancol's success in increasing visitor satisfaction and loyalty. Ancol aims for visitors to get happiness when visiting Ancol and make return visits in the future.

Ancol realizes that customer experience is very important in influencing and loyalty of visitors, from time to time Ancol Taman Impian measures and loyalty visitors, this is done to ensure products and services can meet the expectations of visitors to Ancol Taman Impian. In 2018, the overall level of satisfaction of Ancol customers reached 76.17. This figure is 3 points above the satisfaction rate of the creative industry. This figure shows that visitors are satisfied with the whole Ancol recreational park. While the Fantasy World gets a satisfaction level score of 88.65 which indicates that visitors are very satisfied.

Taman Rekreasi	Dufan	Atlantis	Sea World	Allianz Ecopark	Ancol	Gelanggang Samudra
76.17	88.65	77.91	76.28	72.93	71.26	70.01

Tingginya jumlah pengunjung dan pentingnya *customer experience* bagi Ancol menuntut Ancol untuk sangat memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pengunjung. Ancol selalu mengacu pada kebijakan manajemen mutu sesuai ISO 9001:2015 dan kebijakan manajemen lingkungan sesuai ISO 14001:2015. Beberapa prosedur yang dijalankan untuk memastikan keselamatan pengunjung diantaranya adalah sebagai berikut: [416-1]

1. Melakukan *safety induction* kepada pengunjung,
2. Membentuk tim khusus P3K, yang bertugas untuk melakukan tindakan cepat/segera yang diperlukan apabila terjadi kecelakaan maupun pengunjung yang menderita sakit,
3. Melakukan pelatihan evakuasi wahana dan tanggap darurat apabila terjadi sebuah bencana alam, serta
4. Mempersiapkan sumber daya yang diperlukan (anggaran, SDM dan sarana/ prasarana).

Selama tahun 2018 terdapat beberapa kasus medis seperti pingsan, pusing mual, maag, diare, keseleo, luka, perawatan sampai ke rumah sakit, dan lain-lain. Dari jumlah kasus medis yang ditangani selama

The high number of visitors and the importance of customer experience for Ancol requires Ancol to pay close attention to the health and safety aspects of visitors. Ancol always refers to quality management policies in accordance with ISO 9001: 2015 and environmental management policies according to ISO 14001: 2015. Several procedures are implemented to ensure the safety of visitors including the following: [416-1]

1. Perform safety induction to visitors,
2. Form a special first aid team, which is tasked with taking immediate / necessary actions in the event of an accident or visitors who suffer from illness,
3. Conduct emergency vehicle evacuation and response training in the event of a natural disaster, as well as
4. Prepare the necessary resources (budget, human resources and facilities / infrastructure).

During 2018 there were several medical cases such as fainting, dizziness, nausea, stomach ulcers, diarrhea, sprains, injuries, treatments to the hospital, and others. Of the number of medical



tahun 2018, hanya sedikit yang disebabkan oleh wahana. Hal ini menunjukkan bahwa Ancol telah menjalankan *safety procedure* dengan baik sehingga risiko kecelakaan pengunjung dapat ditekan secara maksimal. Selain itu untuk memastikan keselamatan pengunjung, Ancol selalu melakukan perawatan rutin terhadap semua peralatan dan wahana sehingga dapat dipastikan tingkat keamanannya bagi pengunjung.

cases handled during 2018, only a few were caused by vehicles. This shows that Ancol has carried out safety procedures properly so that the risk of visitor accidents can be suppressed maximally. In addition to ensuring visitor safety, Ancol always carries out routine maintenance of all equipment and vehicles so that the level of security can be ascertained for visitors.

## Penanganan Kasus Medis Tahun 2016-2018

## Medical Case Handling for 2016-2018

No	Uraian/Diagnosa Description / Diagnosis	2018	2017	2016
1	Pingsan / Fainted	87	77	154
2	Pusing, Mual, Panas, Demam Dizziness, Nausea, Heat, Fever	2.485	2.124	4.235
3	Maag, Diare, Sakit Perut / Ulcer, Diarrhea, Stomach Pain	305	237	472
4	Keseleo/ Memar Sprains / Bruises	107	98	195
5	Luka robek, lecet, fraktur Tearing wounds, blisters, fractures	845	170	333
6	Perawatan sd Rumah sakit Nursing to the hospital	38	20	
7	Lain-lain Others	824	912	1668
8	Jumlah yang disebabkan oleh wahana Amount caused by rides	0	33	5
	<b>Total</b>	<b>4.691</b>	<b>3.638</b>	<b>7.057</b>

Pada wahana rekreasi pengunjung seringkali mengalami kasus medis akibat dari wahana-wahana yang menguji nyali dan keberanian. Terjadinya kasus medis di atas tidak disebabkan oleh adanya insiden ketidakpatuhan yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan tetap pada komitmennya untuk menjaga aspek keselamatan dalam setiap wahananya dan melakukan perawatan dan perbaikan berkala atas semua fasilitas yang ada. Selama tahun 2018, tidak terjadi kondisi medis atau kecelakaan yang disebabkan oleh kurangnya aspek keselamatan dari seluruh wahana yang dimiliki oleh Perseroan. [416-2]

On recreational vehicles, visitors often experience medical cases as a result of vehicles that test their courage and courage. The occurrence of the medical case above was not caused by the incidents of non-compliance carried out by the Company. The Company remains in its commitment to safeguard the safety aspects in each of its facilities and carry out periodic maintenance and repairs to all existing facilities. During 2018, there were no medical conditions or accidents caused by the lack of safety aspects of all vehicles owned by the Company. [416-2]



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

### Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2018

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

- Pegawai | Employee
- Pemasok | Supplier
- Pengunjung / Pelanggan | Visitor/ Customer
- Pemegang Saham | Share holders
- Regulator

### PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Sustainability Report 2018

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- NGO
- Media
- Student/ Academics
- Others

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini / Please rate the report for:

Parameter / Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan / Meeting your information needs					
Konten yang lengkap / Content completeness					
Transparan / Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti / Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan / Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut / The report has these following sections:

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan ini About this report		
Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners		
Sambutan Dewan Direksi Message from the Board of Directors		
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Sekilas Tentang Ancol Ancol at A Glance		
Tata Kelola Berkelanjutan Ancol Ancol Sustainable Governance		
Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainability Economic Performance		
Mensyukuri Lingkungan melalui Keberlanjutan Grateful for the Environment through Sustainability		
Pemberdayaan dalam Mencapai Keberlanjutan Sosial Empowerment in Achieving Social Sustainability		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material <i>Material Sustainability Aspects</i>	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? <i>Is data and information presented sufficient for you?</i>		
	Terlalu Banyak / <i>Too Much</i>	Mencukupi / <i>Sufficient</i>	Terlalu Sedikit / <i>Too Little</i>
Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i>			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / <i>Indirect Economic Impact</i>			
Anti-korupsi / <i>Anti-Corruption</i>			
Energi / <i>Energy</i>			
Air / <i>Water</i>			
Keanekaragaman Hayati / <i>Biodiversity</i>			
Efluen dan Limbah / <i>Effluent and Waste</i>			
Kepatuhan Lingkungan / <i>Environmental Compliance</i>			
Penilaian Lingkungan Pemasok / <i>Supplier Environment Evaluation</i>			
Ketenagakerjaan / <i>Workforce</i>			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>Work Health and Safety</i>			
Pelatihan dan Pendidikan / <i>Training and Education</i>			
Masyarakat Setempat / <i>Local Community</i>			
Kesehatan dan Keselamatan / <i>Pelanggan Customer Health and Safety</i>			



Apakah laporan ini membahas masalah utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:

Does the report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Bagaimana kami dapat meningkatkan kualitas laporan ini di masa mendatang?

How could we improve this report in the future?

Kirim lembar umpan balik ini ke:  
Send this feedback from to:

**Agung Praptono**  
Sekretaris Perusahaan

**PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk**  
Gedung Ecovention  
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol  
Taman Impian, Jakarta Utara,  
Indonesia 14430

Telepon : (+62-21) 292 22222, 6454567  
Faksimili : (+62-21) +6221-64713121  
E-mail : investor@ancol.com

# INDEKS REFERENSI SILANG GRI STANDARDS - CORE OPTION

GRI STANDARDS - CORE OPTION CROSS REFERENCE INDEX [102-55]

Aspek Material Material Aspect	Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES</b>			
<b>Profil Organisasi</b> Organizational Profile	102-1	Nama organisasi / Name of organization	52; 54
	102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa / Activities, brands, products, and services	52; 54
	102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarter	54
	102-4	Lokasi operasi / Location of operations	58
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	52; 54; 68; 70
	102-6	Pasar yang dilayani / Markets Served	55; 58
	102-7	Skala organisasi / Scale of organization	67
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	71
	102-9	Rantai pasokan / Supply Chain	58;74
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach	75
	102-12	Inisiatif eksternal / External Initiative	77
	102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	77
<b>Strategi / Strategy</b>	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan Statement from senior decision-maker	9; 15; 46; 47
<b>Etika dan Integritas</b> Ethics and Integrity	102-16	Nilai, prinsip, standard dan norma perilaku Values, principles, standards, norms of behavior	82; 83
<b>Tata Kelola</b> Governance	102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	80
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, enviromental, and social topics	32
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Engagement	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder group	34;
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif / Collective Bargaining Agreements	
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	34;
	102-43	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholders Engagement	34;
<b>Praktik Pelaporan</b> Reporting practice	102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan / Key topics and Concerns Raised	34;
	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Entities included in the Consolidated Financial Report	40; 68; 70
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	39; 41
	102-47	Daftar Topik Material / List of Material Topics	41
	102-48	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	6

Aspek Material Material Aspect	Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Praktik Pelaporan Reporting practice	102-49	Perubahan dalam Pelaporan / Changes in Reporting	6
	102-50	Periode Pelaporan / Reporting Period	7
	102-51	Tanggal Laporan terbaru / Date of Most Recent Report	7
	102-52	Siklus Pelaporan / Reporting Cycle	6; 7
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point for Questions Regarding the Report	7
	102-54	Klaim bahwa pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	6
	102-55	Indeks Isi GRI / GRI Content Index	146
	102-56	Asurans Eksternal / External Assurance	32
Manajemen Management	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and its Boundary	41; 47; 48; 81
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The management Approach and Its Components	10; 46; 47; 48; 81; 137; 139
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	10; 46; 47; 81; 137; 139
<b>EKONOMI / ECONOMY</b>			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	90
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government	91
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	92; 93
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	93; 94
Anti-Korupsi / Anti- Corruption	205-2	Kebijakan Anti-korupsi / Anti-corruption Policies	97
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	97
<b>LINGKUNGAN / ENVIRONMENT</b>			
Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	100
	302-3	Intensitas Energi / Energy Intensity	100
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi / Energy Consumption Reduced	100
Air Water	303-1	Pengambilan Air berdasarkan Sumber / Total Water Withdrawal by Source	101
	303-3	Daur Ulang dan Penggunaan Air Kembali / Water Recycled and Reused	101

Aspek Material Material Aspect	Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	102; 108
	304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts of Activities, Products and Services on Biodiversity	102; 104; 108
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan / Habitats Protected or Restored	102; 104
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang terkena Efek Operasi IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations	102; 108; 109
Limbah dan Sampah Waste and Garbage	306-2	Limbah berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan Waste by Type and Disposal Method	111
Kepatuhan akan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with Environmental Laws and Regulations	116
Penilaian lingkungan pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New Suppliers that were Screened using Environmental Criteria	117
	308-2	Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Environmental Impacts in The Supply Chain and Actions Taken	117
<b>SOSIAL / SOCIAL</b>			
Ketenagakerjaan Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	120; 121
Kesehatan dan Kecelakaan Kerja Occupational Health & Safety	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang serta Jumlah Kematian Tterkait Pekerjaan Types of Injury and Rates of Injury, Occupational Diseases, Lost Days, and Absenteeism, and Number of Work-Related Fatalities	124; 125
Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	126
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	127
	404-3	Persentase karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	137
Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Involvement, Impact Assessments and Development Programs	137; 139; 140
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer health and safety	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Health and Safety Impact Assessment of Various Categories of Products and Services	141
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-compliance with Regard to the Health and Safety Impacts of Products and Services	142





 **JAYA ANCOL**  
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk

Gedung Econvention  
Jl. Lodan Timur No.7  
Ancol Taman Impian, Jakarta Utara







 **JAYA ANCOL**  
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk

Gedung Econvention  
Jl. Lodan Timur No.7  
Ancol Taman Impian, Jakarta Utara